MANDALA FINANCE

Laporan Tahunan 2015 *Annual Report*

Vision for Stronger Tomorrow

DAFTAR ISI

CONTENTS

Ikhtisar Kinerja 2015	02
Profil Perusahaan	16
Sumber Daya Manusia	30
Analisis dan Pembahasan Manajemen	34
Tata Kelola Perusahaan	46
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	68
Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2015	71
Laporan Keuangan	72

2015 Performance Highlights	*02*
Company Profile	*16*
Human Resources	*30*
Management Discussion and Analysis	*34*
Corporate Governance	*46*
Corporate Social Responsibility	*68*
Responsibility Statement of Annual Report 2015	*71*
Consolidated Financial Statements	*72*

Vision for Stronger Tomorrow

Fokus dan konsolidasi adalah langkah yang diambil PT Mandala Multifinance Tbk di tengah pasar yang semakin kompetitif dan kondisi ekonomi yang penuh tantangan, guna meningkatkan kinerja dan mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Focus and consolidation were the measures taken by Mandala Multifinance Tbk in 2015 amid the increasingly competitive market and tough economic environment in order to continue building on our strengths for a stronger tomorrow.

IKHTISAR KINERJA 2015

2015 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2015	2014*)	2013*)	*Comprehensive Income Statement*
Jumlah Pembiayaan	4.481.206	5.051.036	4.201.101	*Total Financing*
Pendapatan	1.700.357	1.546.600	1.426.536	*Revenues*
Laba Kotor	1.303.897	1.217.013	1.109.456	*Gross Income*
Laba sebelum Beban Pajak	329.437	409.337	345.956	*Income before Tax Expenses*
Laba Bersih	246.564	306.822	258.929	*Net Income*
Jumlah Laba Komprehensif	238.305	296.933	258.929	*Total Comprehensive Income*
Laba Bersih per Saham Dasar	186	232	195	*Basic Earnings Per Share*
Laporan Posisi Keuangan	**2015**	**2014*)**	**2013*)**	***Financial Position Statements***
Jumlah Aset	4.595.141	4.799.062	3.934.814	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	3.000.756	3.412.507	2.819.354	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.594.385	1.386.555	1.115.460	*Total Equity*
Jumlah Saham Beredar (total saham)	1.325.000.000	1.325.000.000	1.325.000.000	*Total Outstanding Shares*
Rasio Keuangan (dalam %)	**2015**	**2014*)**	**2013*)**	***Financial Ratio (in %)***
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	14,95	21,42	23,21	*Comprehensive Income to Equity Ratio*
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	5,19	6,19	6,58	*Comprehensive Income to Asset Ratio*
Rasio Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	14	19,2	18,15	*Comprehensive Income to Revenue Ratio*
Rasio Lancar	233,8	204,65	166,09	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,88	2,46	2,53	*Liabilities to Equity Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,65	0,71	0,72	*Liabilities to Asset Ratio (x)*
Pertumbuhan Aset	(4,25)	21,96	(3,15)	*Growth of Assets*
Pertumbuhan Liabilitas	(12,09)	21,04	(11,18)	*Growth of Liabilities*
Pertumbuhan Ekuitas	14,99	24,30	25,55	*Growth of Equity*
Pertumbuhan Laba Bersih	(19,64)	18,50	18,50	*Growth of Net Income*

*) Disajikan Kembali
*) *Restated*

IKHTISAR **SAHAM**

Share Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN)

Shares Price Movement of PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN)

Periode *Period*	2015				2014			
	Terendah *Lowest*	Tertinggi *Highest*	Penutupan *Closing*	Volume (Saham) *Volume (Shares)*	Terendah *Lowest*	Tertinggi *Highest*	Penutupan *Closing*	Volume (Saham) *Volume (Shares)*
Triwulan 1 *First Quarter*	810	1.050	975	6.457.400	745	670	720	2.077.400
Triwulan 2 *Second Quarter*	890	990	945	15.969.000	850	700	755	5.251.900
Triwulan 3 *Third Quarter*	795	960	860	3.986.400	820	710	800	2.564.000
Triwulan 4 *Fourth Quarter*	770	935	870	657.100	1040	710	980	8.722.400

Data Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia 2015

Stock Trading Data in Indonesian Stok Exchange 2015

No	Bulan *Month*	Harga Tertinggi *Highest*	Harga Terendah *Lowest*	Harga Akhir *Final*	Volume *Volume*	Nilai (Rupiah) *Value (Rupiah)*
1	Januari / *January*	1.005	810	990	1.676.000	1.542.202.500
2	Februari / *February*	1.040	890	980	2.399.900	2.296.558.000
3	Maret / *March*	1.050	920	975	2.381.500	2.314.979.500
4	April / *April*	990	920	945	2.065.800	1.962.211.500
5	Mei / *May*	980	925	950	8.376.700	7.965.136.000
6	Juni / *June*	970	890	945	5.526.500	5.167.424.000
7	Juli / *July*	960	900	940	3.778.100	3.569.610.000
8	Agustus / *August*	945	840	885	71.400	64.546.000
9	September / *September*	900	795	860	136.900	113.407.500
10	Oktober / *October*	900	800	895	516.600	451.241.500
11	November / *November*	935	770	845	98.100	80.396.500
12	Desember / *December*	875	800	870	42.400	35.901.000
Jumlah/*Total*					27.069.900	25.563.614.000

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham 2015
Chart of Share Price and Volume Movements in 2015

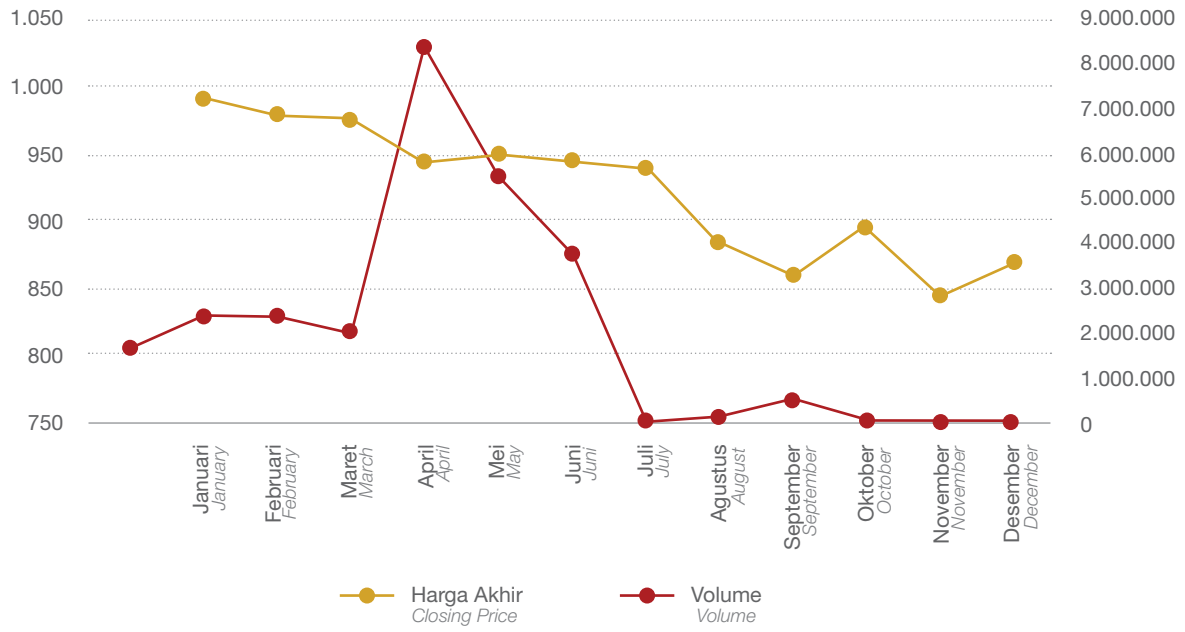

IKHTISAR **OBLIGASI**
Bond Highlights

Dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal (dalam jutaan Rupiah) *Nominal (in million Rupiah)*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 *Sustainable Bond I Mandala Multifinance Part I Year 2012*	A	idA	90.000	8,00% per tahun *8.00% per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	20 Juli 2013 *July 20, 2013*
	B	idA	5.000	9,00% per tahun *9.00% per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2014 *July 10, 2013*
	C	idA	5.000	9,50% per tahun *9.50% per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2015 *July 10, 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 *Sustainable Bond I Mandala Multifinance Part II Year 2014*	A	idA	147.000	11,00% per tahun *11.00% per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2015 *June 13, 2015*
	B	idA	64.000	12,00% per tahun *12.00% per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	3 Juni 2017 *June 3, 2017*
Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II) *Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year 2014 (MTN II)*	A	idA	30.000	11,25% per tahun *11.25% per year*	19 November 2014 *November 19, 2014*	29 November 2015 *November 29, 2015*
	B	idA	70.000	11,75% per tahun *11.75% per year*	24 November 2014 *November 24, 2014*	24 November 2016 *November 24, 2016*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 *Sustainable Bond II Mandala Multifinance Part I Year 2015*	A	idA	232.000	10,50% per tahun *10.50% per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*
	B	idA	143.000	11,00% per tahun *11.00% per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2017 *May 8, 2017*
	C	idA	125.000	11,50% per tahun *11.50% per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2018 *May 8, 2018*

PERISTIWA **PENTING 2015**

Significant Events 2015

01-04 05-07 07-12

22 Januari
January 22

Memperoleh penghargaan sebagai Peringkat Pertama Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2014, kategori aset Rp1-Rp5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Received an award as the First Place in Top 10 Multifinance Company in 2014 for assets of Rp1-Rp5 trillion from Indonesian Financial Services Association.

30 April
April 30

Memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance, dengan target dana yang terhimpun sebesar Rp1 triliun.

Obtained effective statement from the Finacial Services Authority to conduct Shelf Offering for Senior Bonds "Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance" with target of proceeds amounted to Rp1 trillion.

18 Mei
May 18

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar.

Issued Senior Bonds "Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015" with nominal of Rp500 billion.

19 Juni
June 19

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

21 Juli
July 21

Memperingati ulang tahun Perusahaan yang dilaksanakan secara serentak di semua cabang di seluruh Indonesia.

Celebration of the Company's anniversary simultaneously in all branches across Indonesia.

23 Juli
July 23

Pembayaran dividen tunai tahun buku 2014 sebesar Rp30.475.000.000 atau Rp23 per saham.

Distributed Dividends for fiscal year 2014, worth of Rp30,475,000,000 or Rp23 per share.

29 September
September 29

- Memperoleh penghargaan sebagai Multifinance dengan Kinerja Keuangan tahun 2014 "Sangat Bagus" kategori aset Rp1–Rp5 triliun dari majalah Infobank.
- Memperoleh penghargaan Platinum Trophy atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus selama tahun 2005-2014 dari majalah InfoBank.
- *Received award as Multifinance institution with "Very Good" 2014 Financial Performance for assets of Rp1-Rp5 trillion from InfoBank magazine.*
- *Received Platinum Trophy award for "Very Good" Financial Perfomance during year 2005-2014 from InfoBank magazine.*

PENGHARGAAN DAN **SERTIFIKASI**

Awards and Certifications

2015

- Peringkat Pertama Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2014, Kategori Aset Rp1-Rp5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- Multifinance dengan Kinerja Keuangan Tahun 2014 "Sangat Bagus" kategori aset Rp1–Rp5 triliun dari majalah InfoBank.
- Platinum Trophy atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus selama tahun 2005-2014 dari majalah InfoBank.

2014

- Peringkat Pertama untuk kategori The Best Islamic Finance Company dari Karim Business Consulting.
- 10 Multifinance Terbaik 2013 untuk Kategori Total Aset di atas Rp500 miliar dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).
- Emiten Terbaik-Sektor Multifinance 2014 dari majalah Investor.
- Multifinance Unit Syariah Terbaik 2014 dari majalah Investor.
- Golden Trophy Award dari majalah InfoBank.

2013

- Multifinance dengan Kinerja Keuangan 2012 berpredikat Sangat Bagus dari majalah InfoBank.
- Golden Trophy Award dari majalah InfoBank.

2015

- *First Place in Top 10 Multifinance Company in 2014 for assets of Rp1-Rp5 trillion from Indonesian Financial Services Association.*
- *Multifinance institution with "Very Good" 2014 Financial Performance for assets of Rp1-Rp5 trillion from InfoBank magazine.*
- *Platinum Trophy award for "Very Good" Financial Perfomance during year 2005-2014 from InfoBank magazine.*

2014

- *First Place for category of The Best Islamic Finance Company from Karim Business Consulting.*
- *The Best 10 Multifinance Company 2013 for assets more than Rp500 billion from Indonesian Financial Services Association.*
- *Best Listed Company - Multifinance Sector in 2014 from Investor magazine.*
- *The Best Sharia Unit Multifinance in 2014 from Investor magazine.*
- *Golden Trohpy Award from InfoBank magazine.*

2013

- *Multifinance with A Very Good Financial Performance in 2012 from InfoBank magazine.*
- *Golden Trohpy Award from InfoBank magazine.*

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners Report

Di tengah tekanan ekonomi, Perusahaan tetap mampu menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan mencetak laba bersih sebesar Rp247 miliar.

Amid the economic pressure, the Company managed to record a decent performance, turned in earning of Rp247 billion.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, kami panjatkan puji syukur pada Tuhan yang Maha Kuasa atas pencapaian PT Mandala Multifinance Tbk di tahun 2015. Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perusahaan telah melalui tahun 2015 dengan baik di tengah ketidakpastian ekonomi global dan nasional.

Kondisi Ekonomi Makro

Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia di bawah 5%. Guna menekan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan industri, pemerintah mengeluarkan delapan paket kebijakan ekonomi. Namun demikian, paket kebijakan ekonomi tersebut belum mampu menunjukkan hasil optimal pada tahun 2015.

Mayoritas industri di tanah air termasuk industri otomotif turut merasakan imbas pelemahan ekonomi tersebut sehingga pada gilirannya turut mempengaruhi industri pembiayaan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menekan daya beli masyarakat sehingga penyaluran pembiayaan mengalami penurunan.

Penilaian Kinerja Direksi

Di tengah tekanan ekonomi, Perusahaan tetap mampu menunjukkan kinerja finansial dan non-finansial yang cukup baik di tahun 2015. Dari sisi finansial, Perusahaan mencetak laba bersih sebesar Rp247 miliar.

Dear values shareholders and stakeholders,

To begin, allows us to bestow praise to God Almighty for PT Mandala Multifinance Tbk achievement in 2015. The Board of Commissioners is grateful that the Company has passed 2015 the uncertain global and national economic conditions.

Macroeconomic Conditions

In 2015, Indonesia's economy stood below below 5%. In order to mitigate negative impacts on economy and industry, the government has rolled out eight economic packages. However, the economic packages has yet to deliver significant influence in 2015.

The majority of national industry including automotive industry was also affected by the sluggish economy and in turn brought distress to financing industry. Apparently, the moderated economy has trigger the financing disbursement to decline as purchasing power weakened.

Assessment on the Board of Directors' Performance

Amid the economic pressure, the Company's performance remained decent, both in terms of financial and non-financial aspects. In terms of financial aspect, the Company turned in earning of Rp247 billion.

Atas pencapaian positif tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi yang telah memberikan upaya maksimal dalam mengelola Perusahaan sehingga mampu beradaptasi dengan tantangan ekonomi. Dewan Komisaris menilai strategi yang telah disusun dan dijalankan Direksi pada tahun 2015 cukup tepat, terbukti dengan terjaganya kualitas aset produktif Perusahaan.

Upon the positive accomplishments, the Board of Commissioners conveys highest appreciation to the Board of Directors who have done their best in managing the Company so that it could stand up against economic challenges. The Board of Commissioners considered that the strategies formulated and implemented by the Board of Directors in 2015 were accurate and effective, as reflected in the maintained quality of Company's productive assets.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan secara konsisten terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional perusahaan sehari-hari. Di samping itu, Perusahaan juga fokus meningkatkan fungsi manajemen risiko dan aspek kepatuhan seperti ditunjukkan dengan terjaganya tingkat pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing/NPF).

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has constantly improved and refined various apparatus related to implementation of GCG principles in the Company's daily operation. In addition, the Company also focused on uplifted risk management function and compliance aspect as indicated in the level of Non-Performing Financing (NPF) which was under control.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin mengungkapkan bahwa di tahun 2015 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

On this occasion, we would also share that in 2015, there was no changes in the Board of Commissioners' composition.

Peran Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pencapaian yang diraih Perusahaan di tahun 2015 tentu tidak terlepas dari pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah membantu Dewan Komisaris mendorong operasional Perusahaan yang akuntabel dan efektif.

Performance of the Committee under the Board of Commissioners

The Company's achievement in 2015 cannot be separated from the Company monitoring function run by the Board of Commissioners with assistance of Audit Committee. The Audit Committee has displayed a decent performance and assisted the Board of Commissioners in creating an accountable and effective operation.

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk saat ini hanya ada Komite Audit, namun ke depan tidak menutup kemungkinan membentuk komite-komite lain, untuk menunjang jalannya operasional Perusahaan.

Currently, the only Committee under the Board of Commissioners is the Audit Committee. However, the Company may establish other committees in the future, in order to support the Company's operation.

Prospek Usaha

Pemerintah Indonesia optimis bahwa paket kebijakan ekonomi yang telah dikeluarkan akan mulai mendorong percepatan ekonomi pada tahun 2016. Pemerintah juga berharap proyek-proyek infrastruktur dan proyek strategis nasional lainnya yang telah ditetapkannya dapat segera terealisasi dan membantu menggairahkan sektor industri terkait lainnya.

Business Outlook

Indonesia government is optimistic that the issued economic packages will start to accelerate economic growth in 2016. The government also expects that the infrastructure projects and other national strategic projects would immediately take place and help stimulating other sectors.

Industri otomotif dan pembiayaan juga diharapkan menunjukkan perbaikan seiring geliat ekonomi yang membaik. Semua kondisi ini menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun rencana bisnis yang akan dijalankan pada tahun 2016. Dewan Komisaris optimis bahwa rencana bisnis yang disusun cukup relevan di tengah ketidakstabilan kondisi ekonomi. Dewan Komisaris mengharapkan Direksi dapat memanfaatkan setiap peluang dan kesempatan yang ada untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dengan selalu mengikuti perkembangan pasar.

Automotive and financing industry are also expected to improve in line with the better economic conditions. All of these conditions becomes consideration in formulating business plan which will be executed in 2016. The Board of Commissioners considers that the formulated business plan is relatively relevant in the midst of economic instability. The Board of Commissioners expected that the Board of Directors can leverage on every opportunity and chance to boost the Company's performance by always keeping abreast of market development.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan selama ini. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan manajemen atas dukungan dan kerja kerasnya mengelola Perusahaan.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, dan juga pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya.

Appreciation and Closing Remarks

To conclude, the Board of Commissioners would like to thank the shareholders for their trust all this time, The Board of Commissioners also wishes to express highest gratitude for the Board of Directors and management for their assistance and dedication in managing the Company,

We would also like to express our gratitude to all customers, business partners, and other stakeholders for their support.

Atas nama Dewan Komisaris,
On the behalf of the Board of Commissioners,

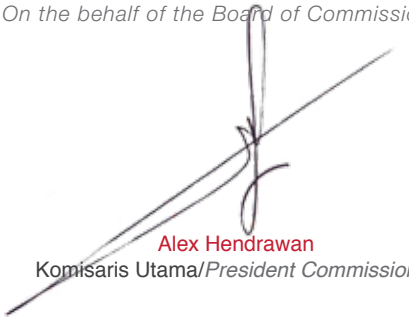

Alex Hendrawan
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

LAPORAN **DIREKSI**
Board of Directors Report

Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1,59 triliun atau tumbuh 15% dibanding tahun 2014

Company's equity increased to Rp1.59 trilion or grew by 15% compared to 2014

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat yang diberikan-Nya sehingga Perusahaan dapat melalui tahun yang penuh tantangan dengan cukup baik. Pencapaian ini tak terlepas dari kebersamaan semua pihak di lingkungan Perusahaan, serta dukungan dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Dear valued stakeholders,

To begin, allows us to bestow praise to God Almighty for His Grace and Blessings so that the Company could pass the challenging year unscathed. Such achievement would not have been possible without collaboration from all parties and the supports from all shareholders and stakeholders.

Analisis Kinerja Tahun 2015

Dampak gejolak ekonomi turut dirasakan industri sepeda motor di tahun 2015. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) penjualan sepeda motor tahun 2015 hanya sebesar 6.480.155 unit, turun 17,6% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya. Lesunya pasar otomotif dan likuiditas yang semakin ketat membuat pertumbuhan industri pembiayaan terhambat.

2015 Performance Analysis

The economic turmoil also affected the motorcycle industry in 2015. Based on data of Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), motorcycle sales stood at 6,480,155 units, down 17.6% compared to the previous year. The lethargic automotive market and tighter liquidity has dampened growth of financing industry.

Kondisi ekonomi yang kurang kondusif tersebut, turut mempengaruhi kinerja Perusahaan. Pada tahun 2015, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp247 miliar, mengalami penurunan 20% dibanding periode yang sama tahun 2014.

The less conducive economic conditions also affected the Company's performance. In 2015, the Company managed to turn in net income of Rp247 billion, down by 20% compared to 2014.

Jumlah pembiayaan baru yang berhasil dibukukan Perusahaan pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp4,5 triliun atau menurun 11% dibanding tahun 2014, dan masih di bawah target pembiayaan tahun 2015 sebesar Rp6 triliun.

Total financing recorded by the Company in 2015 stood at Rp4.5 trillion or declined 11% than 2014 and still under the target of financing in 2015 of Rp6 trillion.

Pengelolaan aset produktif yang tepat berhasil meningkatkan pendapatan menjadi sebesar Rp1,7 triliun atau tumbuh 10% dibandingkan tahun 2014. Di samping itu, ekuitas Perusahaan juga mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1,59 triliun atau tumbuh 15% dibanding tahun 2014. Sementara itu dari sisi operasional, kualitas aset produktif Perusahaan pada tahun 2015 masih tetap terjaga dengan baik.

Good management of productive assets has brought the Company to register 10% climb to Rp1.7 trillion than 2014 in revenue. It was mainly driven by the upward trend in consumer financing. In addition, the Company's equity was also up 15% to Rp1.59 trillion.
On the other hand, in terms of operation, the Company's financing quality in 2015 remained under control.

Di sisi lain, kinerja saham Perusahaan menunjukkan pergerakan yang kurang menggembirakan. Tercatat pada akhir tahun 2015, harga saham Perusahaan melemah menjadi sebesar Rp870 per lembar saham atau turun 11% dibanding harga penutupan pada akhir tahun 2014.

Furthermore, the Company's shares performance moved at less favorable pace. Until the end of 2015, the Company's share price dropped to Rp870 per share, which means a decline by 11% than the closing price at the end of 2014.

Kebijakan Strategis 2015

Berkaca pada kondisi perekonomian nasional yang masih mengalami perlambatan, Perusahaan melakukan berbagai langkah penting selama 2015. Antara lain lebih meningkatkan kehati-hatian dalam proses penyaluran pembiayaan dan memperluas jaringan kantor pelayanan ke wilayah-wilayah yang tingkat persaingannya tidak terlalu ketat untuk meningkatkan pangsa pasar, serta meningkatkan kualitas pelayanan.

2015 Strategic Policies

In the face of sluggish national economy, the Company has taken several strategic measures in 2015. Among others by enhancing prudence in funding disbursement and extending branch network in areas with less competition to increase market share and improve service quality.

Sumber Daya Manusia

Perusahaan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen utama yang menentukan keberhasilan, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Oleh karena itu, Perusahaan secara terus menerus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pembinaan dengan tujuan untuk lebih meningkatkan produktivitas masing-masing karyawan.

Human Resources

The Company strongly believes that Human Resources (HR) is among the key aspects which attributes to its success, both in short and long term. As such, the Company continues to improve quality of its people through training and development programs in order to further elevate productivity of all employees.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Manajemen dan segenap karyawan Perusahaan senantiasa berupaya menerapkan kaidah dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam aktivitas operasional sehari-hari guna meminimalisasi segala bentuk penyimpangan yang menghambat pertumbuhan Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan juga terus menyempurnakan berbagai hal yang terkait dengan GCG dari waktu ke waktu, baik itu menyangkut struktur, mekanisme maupun pedoman yang terus disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Implementation of Good Corporate Governance

Management and all of the Company's employees constantly strive to apply good corporate governance (GCG) principles in its daily operation activities, to mitigate all kind of violation which dampens the Company's progress. Furthermore, the Company also continuously improves various matters related to GCG, from structure, mechanism, to guideline which is updated in line with the applicable regulations.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa pada tahun 2015 tidak terjadi perubahan pada komposisi anggota Direksi.

On this occasion, we would also share that in 2015, there was no changes in the Board of Directors' composition.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan untuk memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah menjalankan berbagai bentuk kegiatan CSR, antara lain pada bidang pendidikan berupa beasiswa dan perbaikan gedung sekolah, juga bantuan sosial yang lain yang dapat memberikan manfaat langsung pada masyarakat di sekitar Perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program reflects the Company's commitment to give most benefit to meet stakeholders' expectations.

Throughout 2015, the Company has carried out series of CSR activities, among others in education through scholarship and school building renovation as well as other assistance which can directly benefits the community in the Company's vicinity.

Prospek 2016

Di tengah ketidakpastian yang diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2016, kondisi perekonomian global maupun Indonesia diprediksi akan lebih baik daripada tahun 2015.

Seiring dengan prediksi pertumbuhan ekonomi tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa prospek pembiayaan pada tahun 2016 masih cukup menjanjikan. Dengan kerja keras dan kebersamaan dari seluruh karyawan yang didukung dengan strategi bisnis yang tepat, Perusahaan optimis akan berhasil melalui tahun 2016 dengan hasil yang lebih baik.

2016 Business Prospect

In the midst of uncertainty that is expected to continue in 2016, global as well as Indonesia's economic conditions are likely to improve compared to 2015.

Along with the economic growth prediction, the Company believes that financing industry have a brighter outlook in 2016. With hard work and togetherness by all employees and supported by the right business strategies, the Company is optimistic to successfully go through 2016 with better result.

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, para karyawan dan seluruh mitra kerja, atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan.

Closing and Appreciation

The Board of Directors would like to thank and give utmost appreciation to the Board of Commissioners, Shareholders, all employees and all business partners for their hard work and sincerity in promoting the Company's progress.

Atas Nama Direksi,
On the behalf of the Board of Directors,

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama/*President Director*

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI
Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik secara finansial yang berorientasi kepada pelanggan.

Become the best financing company financially and stakeholder-oriented.

MISI
Mission

- Menyediakan fasilitas pembiayaan dengan cepat dan efektif melalui perbaikan proses kerja, teknologi informasi, serta perluasan jaringan.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra usaha.
- Menjaga kredibilitas dan kepercayaan perbankan.
- *Providing fast and effective financing facilities through improvement in working processes, information. technology, and networking expansion.*
- *Focusing on customers' and business partners' satisfaction.*
- *Maintaining the credibility and trust of the banking industry.*

NILAI-NILAI **UTAMA**

Core Values

- **Jujur**
  Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
- **Rendah Hati**
  Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
- **Tekad**
  Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar, pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.

- ***Honest***
  Earning trust with the correct reporting.
- ***Humility***
  Admitting that a success is a part of the contributions of others in my life.
- ***Determination***
  Determined to accomplish the right goals at the right time despite the challenges.

JEJAK **LANGKAH**
Milestones

1983

Didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corp.

Established under the name of PT Cipta Vidya Leasing Corp.

1997

Berganti nama menjadi PT Mandala Multifinance.

Renamed to PT Mandala Multifinance.

2005

Penawaran umum saham perdana.

Conducted an Initial Public Offering.

2006

Membuka Unit Usaha Syariah.

Opened sharia business line.

2011

Menerbitkan *medium term notes* pertama sebesar 115 miliar.

Issued the first medium term notes as many as 115 billion.

2012

Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2012 sebesar 100 miliar.

Issued obligation for phase I of 2012 as many as 100 billion.

2014

Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2014 sebesar 212 miliar.

Issued obligation for phase I of 2014 as many as 212 billion.

2015

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar.

Issued Senior Bonds "Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015" with nominal of Rp500 billion.

INFORMASI **PERUSAHAAN**
Corporate Information

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Mandala Multifinance Tbk**
Bidang Usaha *Line of Business*	Melaksanakan kegiatan usaha di bidang pembiayaan. *Conduct business activities in financing.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	PT Jayamandiri Gemasejati : 70,42% Alex Hendrawan : 5,05% Lain-lain / *Others* : 24,53%
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	13 Agustus 1983 *August 13, 1983*
Dasar Hukum Pendirian *Articles of Association*	Akta Pendirian No. 147 tanggal 13 Agustus 1983 *Deed of Establishment No. 147 dated August 13, 1983*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-up Capital*	Rp132.500.000.000
Kronologis Pencatatan Saham *Share Chronological Listing*	Saham PT Mandala Multifinance telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MFIN sejak tanggal 9 September 2005. *Share of PT Mandala Multifinance has been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker symbol of MFIN since September 9, 2005.*
Kantor Pusat *Head Office*	Gedung Mandala Finance Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta-Pusat 10340, Indonesia Telp.(+62 21) 2925 9955 Fax. (+62 21) 2925 9950 Website: www.mandalafinance.com E-mail: corsec@mandalafinance.com

SEJARAH SINGKAT **PERUSAHAAN**

Brief History of Company

PT Mandala Multifinance Tbk didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983 dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation. Setelah mengalami beberapa perubahan nama, akhirnya nama PT Mandala Multifinance disahkan pada tanggal 21 Juli 1997 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 323/ KMK.017/1997.

PT Mandala Multifinance Tbk was established in August 13, 1983 by the name of PT Cipta Vidya Leasing Corporation. After being renamed for several times, the Company was inaugurated as PT Mandala Multifinance on July 21st, 1997, as stipulated by the Minister of Finance Decree No. 323/KMK.017/1997.

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perusahaan pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Adapun kegiatan usahanya meliputi, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK serta melakukan kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Based on its latest Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in financing and sharia-based financing. Among its business activities include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and other financing activities based on OJK's approval while also providing sharia-based financing.

Pada tanggal 6 September tahun 2005 menandai babak baru dalam sejarah tumbuh kembang Perusahaan dengan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan pencatatan atas 24,53% sahamnya dengan kode [MFIN]. Tujuan pencatatan saham ini adalah untuk memperkuat struktur permodalan, dan juga untuk meningkatkan sumber dana untuk modal kerja Perusahaan.

September 6, 2005 marked a new chapter in the Company's history with by becoming a listed company in Indonesian Stock Exchange. The Company listed 24.53% of its shares with ticker symbol [MFIN]. Apart from strengthening the capital structure, the offering also aimed to increase fund source for the Company's working capital and also to improve funding source for the Company's working capital.

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan dengan skema syariah, Perusahaan telah mendirikan Unit Usaha Syariah pada bulan April 2006 berdasarkan Rekomendasi Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia No.U-075/ DSN-MUI/IV/2006.

In order to fulfill the community needs of sharia-based financing plan, the Company has established its Sharia Business Unit in April 2006, based on the recommendation of National Sharia Board – the Board of Indonesian Ulamas No.U-075/ DSN-MUI/ IV/2006.

Pada tahun 2015, Perusahaan kemudian memperoleh izin Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor KEP-125/NB.223/2015 tanggal 9 Juni 2015.

In 2015, the Company then obtained License for Sharia Business Unit form Financial Services Authority Number KEP-125/NB.223/2015 dated June 9, 2015.

Pemegang saham utama Perusahaan telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang otomotif, yang berawal sebagai *main dealer* sepeda motor di wilayah Lampung dan Jawa Barat.

The major shareholder of PT Mandala Multifinance Tbk has more than 20 years of experiences in automotive industry, starting as the main motorcycle dealer in Lampung and West Java.

Komitmen Perusahaan akan tetap dipertahankan dan ditingkatkan, untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen dan mitra bisnis, melalui pelayanan optimal yang didukung oleh pengelolaan sumber daya manusia yang terarah, terpadu, dan berkesinambungan, serta ketersediaan infrastruktur yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis.

The Company will keep maintaining and enhancing its commitment to providing the best services to customers and business partners, achieved by means of a well-planned, integrated, and sustainable human resource management, as well as the availability of adequate infrastructure in line with the business development.

JARINGAN **KANTOR PELAYANAN**
Business Services Network

LEMBAGA DAN PROFESI **PENUNJANG PASAR MODAL**
Capital Market Supporting Professions and Institutions

Pencatatan Saham
Share Listing
Bursa Efek Indonesia
(Indonesia Stock Exchanges)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62-21) 5150 515

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Agency
PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower 3, 12th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 15
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (+62 21) 392 2332

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Office
Osman Bing Satrio & Eny
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (+62 21) 29923100

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Mandala Finance Building
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta 10340, Indonesia
Telp. (+62 21) 2925 9955

Agen Pemantau
Monitoring Agent
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46
Jakarta 10210, Indonesia
Telp. (+62 21) 2500 124
(+62 21) 575 8140
(+62 21) 575 8130

Agen Pembayaran
Payment Agent
PT Kustodian Sentral Efek
Indonesia (KSEI)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62 21) 5299 1099

Lembaga Pemeringkat Efek
Credit Rating Agency
PT Pefindo
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp. (+62 21) 7278 2380
Fax. (+62 21) 7278 2370

Wali Amanat
Trustee
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46
Jakarta 10210, Indonesia
Telp. (+62 21) 2500 124
(+62 21) 575 8140
(+62 21) 575 8130

STRUKTUR **ORGANISASI**

Organizational Structure

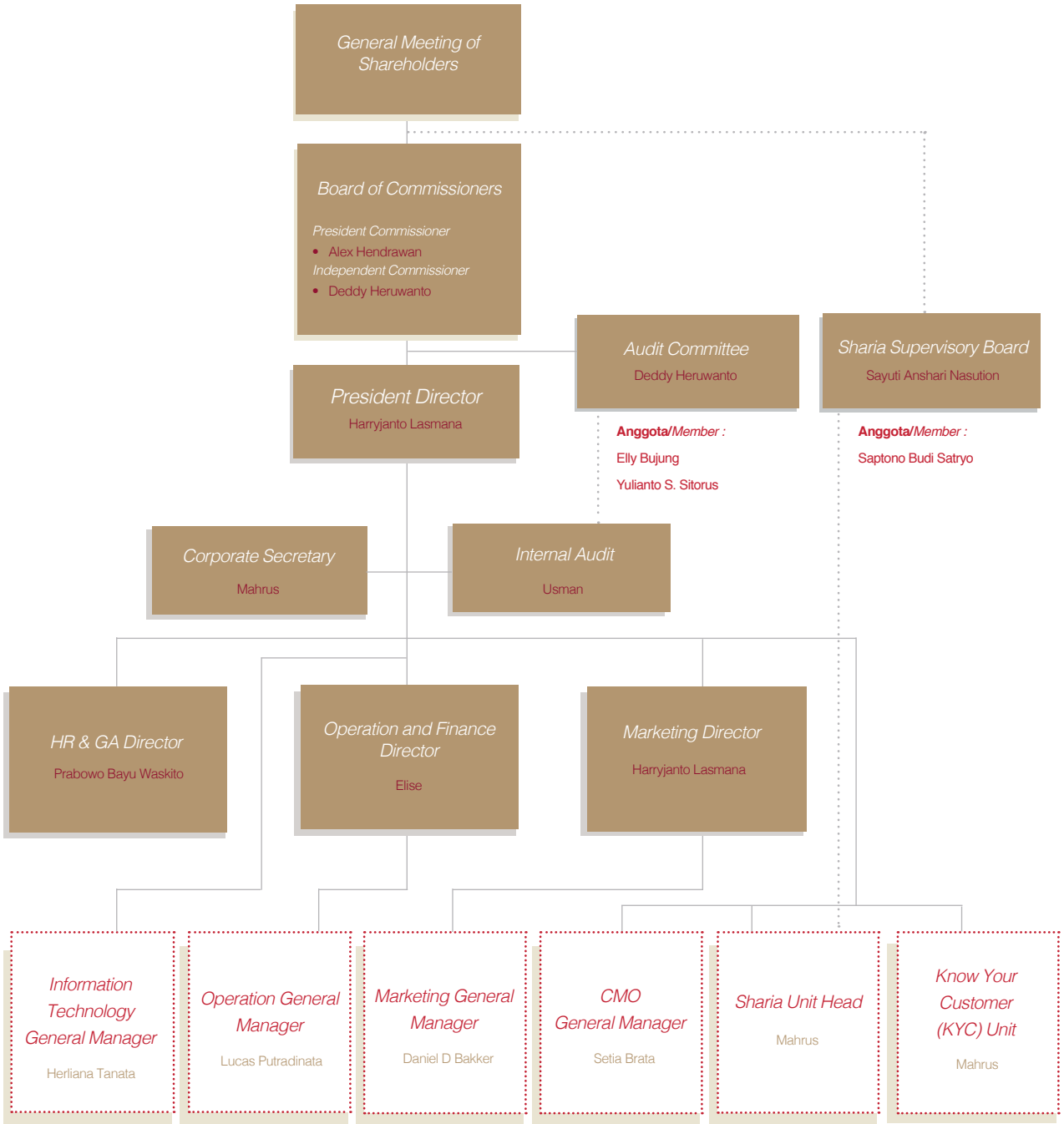

KOMPOSISI **PEMEGANG SAHAM**

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2015

Shareholders Composition as of December 31, 2015

Keterangan *Description*	Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan saham di atas 5%) *Majority Shareholders (share ownership above 5%)*			
PT Jayamandiri Gemasejati	933.000.000	Rp93.300.000.000	70,42%
Alex Hendrawan (Komisaris Utama / *President Commissioner)*	67.000.000	Rp6.700.000.000	5,05%
Pemegang Saham Minoritas (kepemilikan saham di bawah 5%) *Majority Shareholders (share ownership below 5%)*			
Lain-lain *Others*	325.000.000	Rp32.500.000.000	24,53%
Jumlah / *Total*	1.325.000.000	Rp132.500.000.000	100%

STRUKTUR **PEMEGANG SAHAM**

Shareholders Structure

Prabowo Bayu Waskito
Direktur/*Director*

Elise
Direktur/*Director*

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama/*President Director*

Alex Hendrawan
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Deddy Heruwanto
Komisaris/*Commissioner*

PROFIL **DEWAN KOMISARIS**

Board of Commissioners Profile

Alex Hendrawan
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan hingga Sekolah Menengah Tingkat Atas di IBA, Palembang pada tahun 1976. Mengawali karirnya di CV Lautan Teduh (*Main Dealer* Yamaha Jawa Barat & Lampung) sebagai Kepala Cabang tahun 1982-1988, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur tahun 1990-2000. Selain itu, beliau juga pernah menempati sejumlah posisi lain di berbagai perusahaan. Antara lain Kepala Cabang PT Lautan Berlian Utama (1985-1986), Direktur PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990) dan Direktur Utama PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991). Sejak tahun 1997, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Mandala Multifinance. Selain menjabat Komisaris Utama di PT Mandala Multifinance sejak tahun 2005, saat ini beliau juga memegang lima jabatan lainnya yakni Komisaris Utama PT Jayamandiri Gemasejati sejak tahun 2004, Komisaris PT Lautan Teduh Interniaga sejak tahun 2000, Komisaris PT Lautan Teduh sejak tahun 2010, dan Komisaris Utama PT Mandala Multinvest Capital sejak tahun 2011.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Completed his education in IBA, Palembang in 1976. Started its career in CV Lautan Teduh (Yamaha Main Dealer at West Java and Lampung) as a Branch Head in 1982-1988, and then served as Vice Director in 1990-2000. In addition, he also held some positions in several companies. Among them are Branch Head of PT Lautan Berlian Utama (1985-1986), President Director of PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990) and President of PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991). Since 1997, he has served as a Commissioner of PT Mandala Multifinance. Aside from serving as the President Commissioner of PT Mandala Multifinance since 2005, he currently also held five other positions: the Commissioner of PT Jayamandiri Gemasejati since 2004, Commissioner of PT Lautan Teduh Interniaga since 2000, Commissioner of the PT Lautan Teduh since 2010, and President Commissioner of PT Mandala Multinvest Capital since 2011.

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1982, dan MBA dari Asian Business School pada tahun 1993 serta Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI pada tahun 1995. Beliau mengawali karirnya di PT (Persero) Danareksa Sekuritas sebagai Kepala Seksi Penilaian Efek dan Kepala Seksi Pengelolaan Portofolio tahun 1984-1992. Setelah itu, beliau lalu mengisi beberapa posisi strategis di perusahaan yang sama termasuk Kepala Divisi Investasi (1993-1994), Executive Director (1994- 1996), dan Direktur Investment Banking (1997-2002). Karir beliau kemudian berlanjut di PT Bank Bumiputera Tbk dengan posisi awal sebagai Advisor/Staff Ahli Presiden Direktur pada tahun 2002, yang diikuti penunjukan sebagai Dewan Audit hingga tahun 2003. Setelahnya, beliau juga menjabat Direktur Utama di PT Mega Finadana Finance (2003-2007), Komisaris Utama di BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007), dan Direktur Utama PT Danareksa Finance (2007-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2005.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. Earned Economics degree from Trisakti University in 1982 and MBA from the Asian Business School in 1993, as well as the Master of Management from IPWI School of Economics in 1995. He began his career in PT Danareksa Securities as the Head of Effects Assessment and Head of Portfolio Management in 1984-1992. Later, he also held some other positions in the same company including the Head of the Investment Division (1993-1994), Executive Director (1994-1996) and Director of Investment Banking in 1997-2002. His career then continued in PT Bank Bumiputera Tbk with initial position as Advisor/President Director Expert Staff in 2002, and followed by his appointment to join the Board of Auditors until 2003. Later, he also served as Managing Director of PT Mega Finadana Finance (2003-2007), President Commissioner of BPR Lumasindo Putra Perkasa (2003-2007), and Managing Director of PT Danareksa Finance (2007-2009). He currently serves as Independent Commissioner of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005.

PROFIL **DIREKSI**
Board of Directors Profile

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama/*President Director*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Bogor. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta Jurusan Akuntansi pada tahun 1983. Sepanjang karirnya, beliau mengisi sejumlah posisi di berbagai perusahaan. Di antaranya adalah Accounting Staff PT Galic Bina Mada (1981-1982), Accounting Supervisor PT Talang Sewu (1982-1983), Chief Accounting PT Intertradista (1983-1985), Assistant Finance Manager PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986), Assistant Finance & Accounting Manager PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990), Finance Manager PT Putra Surya Prima (1991-1992), Direktur PT Putra Surya Multifinance (1993-1994) dan, Direktur PT Citradwipa Finance (1995-1997). Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 1997 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Bogor. Graduated from Indonesian Economic College, Jakarta majoring in Accounting in 1983. He started his career in various positions and companies. Among them are Accounting Staff of PT Galic Bina Mada (1981-1982), Accounting Supervisor of PT Talang Sewu (1982 1983), Chief Accounting of PT Intertradista (1983-1985), Finance Manager Assistant of PT Hume Sakti Indonesia (1985 – 1986), Finance Assistant & Accounting Manager of PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990), Finance Manager of PT Putra Surya Prima (1991-1992), Director of PT Putra Surya Multifinance (1993-1994), and Finance Director of PT Citradwipa (1995-1997). He served as the President Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 1997 until present.

Elise
Direktur/*Director*

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Mengawali karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Karl Widyarta & Rekan tahun 1986-1990. Beliau kemudian menjabat Asisten Direksi di Grup Lautan Teduh pada tahun 1990-2004. Beliau bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk pada tahun 2004 sebagai Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. Earned a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan University, Bandung in 1986. Began her career as an auditor in Public Accounting Firm Drs. Karl Widyarta & Partners in 1986-1990. Later, she also served as Director Assistant in Lautan Teduh Group in 1990-2004. She joined PT Mandala Multifinance Tbk since 2004 as Director until present.

Prabowo Bayu Waskito
Direktur/*Director*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Indonesia, jurusan Psikologi Industri pada tahun 1986. Sepanjang karirnya, beliau mengisi sejumlah posisi di berbagai perusahaan. Di antaranya sebagai Training Head di Shell Oil tahun 1988-1993, Kepala Divisi SDM sebelum diangkat menjadi Vice President di Indonesian Clearing Securities and Depository (KSEI) tahun 1993-1999, Direktur dan Pendiri Astaga!com tahun 2001-2002, dan Group Head HR Strategic Center PT BII tahun 2002-2012. Beliau bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk sejak Februari 2013 sebagai Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. Completed his education at University of Indonesia, from Industrial Psychology department in 1986. Throughout his career, he has served in a number of positions in various companies. He served as Training Head of Shell Oil in 1988-1993, Head of Human Resources Division before being appointed Vice President in Indonesian Securities Clearing and Depository (KSEI) in 1993-1999, Director and Founder of Astaga!com in 2001-2002, and Group Head of HR Strategic Center of PT BII in 2002-2012. He joined PT Mandala Multifinance Tbk since February 2013 as Director until present.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Keberhasilan Perusahaan mencatat kinerja yang baik selama ini tak terlepas dari peran serta seluruh karyawannya. Oleh karena itu, Perusahaan selalu memandang karyawan sebagai aset utama, bukan sekadar pelengkap untuk mencapai target bisnis.

Perusahaan senantiasa melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya secara berkesinambungan, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Dalam rangka pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan berdaya hasil, Perusahaan juga memiliki dan menerapkan sejumlah kebijakan yang meliputi aspek pengembangan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan karyawan. Dari segi ketenagakerjaan dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan selalu berusaha memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan, sesuai dengan ketentuan Departemen Tenaga Kerja.

The success of the Company's excellent performance all this time cannot be separated from the contribution of all employees. Therefore, the Company always sees the employees as key assets, not only as complement to achieve business targets.

The Company has made ongoing efforts to improve the capabilities and skills of its Human Resources (HR) in order to realize its vision and mission, the Company provides equal opportunities to all employees in obtaining education and training.

In order to actualize the commitment of effective and efficient human resources management, the Company has also developed and implemented a number of policies that include aspects of employment, and employee welfare. In terms of employment and employee welfare, the Company has consistently strived to meet the Government provisions related to employee benefits in accordance to the provisions of the Labor Department.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada karyawan senantiasa diperbarui seiring dengan perubahan yang terjadi di lingkup industri pembiayaan dengan tetap memperhatikan pedoman peraturan mengenai Ketenagakerjaan yang berlaku.

The training and development programs provided to employees are always updated in line with the updates on financing industry by taking into account the guidelines on the prevailing Employment Regulations.

Sebagai bentuk penghargaan terhadap karyawan, Perusahaan juga memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di lingkungan Perusahaan. Karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan yang diberlakukan Perusahaan akan memperoleh penghargaan yang sesuai.

To demonstrate its appreciation to employees, the Company also provides equal rights for all employees to develop their careers within the Company. Employees who perform well and meet the various requirements set by the Company will obtain suitable appreciation.

PELATIHAN DAN **PENGEMBANGAN KARYAWAN**

Employee Training and Development

Sejalan dengan perkembangan usaha dan persaingan industri yang semakin ketat, Perusahaan telah menyusun serangkaian pelatihan sistematis baik yang diselenggarakan secara internal ataupun juga bekerja sama dengan lembaga eksternal. Program pelatihan dan pengembangan yang diadakan ini menekankan pada peningkatan kompetensi dan kualitas secara merata dan tepat sasaran berdasarkan satuan fungsi operasional masing-masing divisi.

In line with its business development and more intensive competition in the industry, the Company has formulated a series of systematic trainings including sessions held internally or in partnership with external parties. The training and development programs emphasize on the evenly distributed and targeted HR competence and quality improvement based on operational functions of respective divisions.

Adapun program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada karyawan senantiasa diperbarui seiring dengan perubahan yang terjadi di lingkup industri pembiayaan dengan tetap memperhatikan pedoman Peraturan mengenai Ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu, program pelatihan bagi karyawan juga didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Melalui program-program pelatihan dan pengembangan tersebut, Perusahaan juga menanamkan dan menyatukan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

The training and development programs provided to employees are always updated in line with the updates on financing industry. In addition, these programs are also based on individual development needs to support their performance and career success. Through the trainings, the Company also embeds and integrate its vision, mission, and values.

Program pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan Perusahaan di tahun 2015 secara garis besar mencakup *hard skill, soft skill*, dan *managerial skill* yakni:

1. *Customer Relationship Management*;
2. *Re-Modeling Customer Experience*;
3. *Mandala Managerial Development Program*;
4. *Excellent Service*;
5. Teknik Penagihan Konsumen;
6. *Fundamental Leadership Program*;
7. *Effective Self-Management*;
8. Sikap Mental dan Kepemimpinan;
9. *High Impact Presentation Skill*;
10. *Advance Accounting & Tax Issue in Multifinance*
11. *Presentation Skill*; dan
12. *Team Building*

Secara keseluruhan, Perusahaan mengeluarkan dana Rp5,1 miliar untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2015.

Among the education and training programs that have been implemented in the Company in 2015 generally include hard skills, soft skills, and managerial skills such as:

1. *Customer Relationship Management;*
2. *Re-Modeling Customer Experience;*
3. *Mandala Managerial Development Program;*
4. *Excellent Service;*
5. *Consumer Collection Method;*
6. *Fundamental Leadership Program;*
7. *Effective Self-Management;*
8. *Mental Behavior and Leadership;*
9. *High Impact Presentation Skill;*
10. *Advance Accounting & Tax Issue in Multifinance*
11. *Presentation Skill; dan*
12. *Team Building.*

The Company incurred an aggregate of Rp5.1 billion for employee training and competence development throughout 2015.

PROFIL DAN **KOMPOSISI KARYAWAN**

Employee Profile and Composition

Jumlah karyawan yang dimiliki Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 adalah 9.205 orang. Sebagai gambaran, profil dan komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, level organisasi, pendidikan, usia, jenis kelamin, dan status karyawan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, a total of 9,205 people are employed in the Company. For further details of employee composition and profile of the Company based on education level, job level, age, gender, and employment status.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	2015	2014	*Education Level*
Sarjana/Pasca Sarjana	4.531	4.075	*Bachelor/Post Graduate*
Sarjana Muda/Sederajat	2.962	3.152	*Non-Degree/Equivalent*
SLTA/Sederajat	1.658	1.671	*High School/Equivalent*
SLTP, SD/Sederajat	54	80	*Junior High, Elementary/Equivalent*
Jumlah	9.205	8.978	*Total*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan	2015	2014	*Position*
Direksi	3	3	*Director*
Manajer Umum	7	4	*General Manager*
Manajer	63	57	*Manager*
Head	371	335	*Head*
Koordinator	1.503	1.338	*Supervisor*
Staf	7.258	7.241	*Staff*
Jumlah	9.205	8.978	*Total*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Jenjang Usia	2015	2014	*Age*
18-25	2.558	2.380	*18-25*
26-35	5.063	5.169	*26-35*
36-45	1.478	1.319	*36-45*
46-55	104	108	*46-55*
> 55	2	2	*> 55*
Jumlah	9.205	8.978	*Total*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis kelamin	2015	2014	*Gender*
Laki Laki	6.674	7.505	*Male*
Perempuan	2.531	1.473	*Female*
Jumlah	9.205	8.978	*Total*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2015	2014	*Employment Status*
Tetap	4.790	4.703	*Permanent*
Tidak Tetap	4.415	4.275	*Contract*
Jumlah	9.205	8.978	*Total*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pelambatan yang terjadi pada pasar kendaraan bermotor nasional sepanjang tahun 2015 berimbas pada aktivitas perusahaan pembiayaan di Indonesia, terutama yang fokus utamanya melayani pembiayaan kendaraan bermotor. Namun, Perusahaan tetap menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp4.481 miliar.

The slowdown in national automotive market throughout 2015 also affected financing companies in Indonesia, particularly those which focuses on automotive financing. Nonetheless, the Company has disbursed new financing of Rp4,481 billion.

TINJAUAN **UMUM**
General Overview

Kondisi Ekonomi Makro

Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2015 tercatat sebesar 4,79%, melambat dibandingkan 2014 sebesar 5,02%. Pelemahan ekonomi nasional tersebut berdampak pada mayoritas industri secara umum termasuk industri pembiayaan. Pelambatan yang terjadi pada pasar kendaraan bermotor nasional sepanjang tahun 2015 berimbas pada aktivitas perusahaan pembiayaan di Indonesia, terutama yang fokus utamanya melayani pembiayaan kendaraan bermotor.

Kinerja perusahaan pembiayaan secara umum mengalami penurunan. Kondisi itu seolah mencapai klimaks dari pertumbuhan kinerja industri yang semakin melambat sejak awal tahun. Keadaan tersebut tidak luput dari pengaruh rendahnya daya beli masyarakat dan realisasi belanja pemerintah dan swasta yang menurun. Namun demikian, kinerja industri secara keseluruhan masih terbilang cukup positif di tengah lesunya ekonomi nasional.

Di sisi lain, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan penyaluran piutang pembiayaan turun sebesar 0,8% (yoy) dengan nilai *outstanding* piutang pembiayaan per akhir Desember 2015 sebesar Rp363,2 triliun.

Kendati demikian, kualitas piutang pembiayaan masih tetap terkendali dengan baik yang ditunjukkan dengan rendahnya rasio kredit bermasalah (*non-performing financing*/NPF) yang berada di kisaran 1,45%.

Macroeconomic Overview

Indonesia's economy in 2015 was contracted to 4.79% from 2014 at 5.02%. The sluggish economy has affected the majority of industry in general and financing industry is no exception. The slowdown in national automotive market throughout 2015 also affected financing companies in Indonesia, particularly those which focuses on automotive financing.

Performance of the financing industry in general declined. The condition seemed like it escalated from the lethargic performance which occurred since the beginning of the year. In addition, the lower purchasing power and the weakening expenditure of government and private sector also accounted for the situation. However, the industry's overall performance remained relatively positive amid the national economic turmoil.

On the other hand, based on data from Financial Services Authority, financing receivables registered down growth of 0.8% (yoy) with outstanding receivables by the end of December 2015 stood at Rp363.2 trillion.

Nevertheless, quality of financing receivables was still under control as reflected with the low non-performing financing (NPF) ratio at approximately 1.45%.

Perkembangan Industri Sepeda Motor dan Pembiayaan

Penjualan kendaraan roda dua terpengaruh dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor pada tahun 2015 tercatat mengalami penurunan dibandingkan penjualan tahun sebelumnya.

Financing and Motorcycle Industry Development

Motorcycle sales performance was significantly affected by the sluggish national economy. According to Indonesian Motorcycles Industry Association, motorcycle sales in 2015 declined compared to the previous year.

10% Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp1.700 miliar. Pencapaian ini tumbuh 10% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.547 miliar.

The Company posted revenue of Rp1,700 billion, registering a 10% climb from the previous year at Rp1,547 billion.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp4.481 miliar mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu, yaitu sebesar Rp5.051 miliar.

In 2015, the Company has disbursed new financing of Rp4,481 billion, down by 11% compared to the last year at Rp5,501 billion.

Pada tahun 2016, Perusahaan menargetkan jumlah pembiayaan baru sebesar Rp5,1 triliun.

In 2016, the Company set new financing target of Rp5.1 trillion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Pendapatan

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp1.700 miliar. Pencapaian ini tumbuh 10% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.546 miliar. Hal ini antara lain dikarenakan Perusahaan berhasil dalam mengelola aset produktif, sehingga tingkat piutang bermasalah masih tetap terjaga dengan baik.

Revenues

The Company posted revenue of Rp1,700 billion, registering a 10% climb from the previous year at Rp1,546 billion. It was mainly driven by the Company's success in managing productive assets so as to maintain non-performing financing under control.

Dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Keterangan	2015	2014*	%	*Description*
Pembiayaan Konsumen – Bersih	1.679.793	1.538.164	9,2	*Consumer Financing – Net*
Bunga	4.324	4.340	(0,37)	*Interest*
Lain-lain	16.240	4.096	296	*Others*
Jumlah	1.700.357	1.546.600	10	*Total*

*) Disajikan Kembali
*) *Restated*

Beban

Beban Perusahaan di tahun 2015 tercatat sebesar Rp1.370 miliar atau meningkat sebesar 21% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.137 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp75,6 miliar atau 17% seiring dengan kenaikan upah minimum dan bertambahnya jumlah karyawan sesuai dengan meningkatnya target pembiayaan tahun 2015, kenaikan biaya beban pendanaan sebesar Rp66,9 miliar atau 20% disebabkan oleh kenaikan suku bunga dan margin utang bank dan institusi keuangan non-bank, kenaikan rugi selisih kurs sebesar Rp41 miliar atau 259% karena kenaikan kurs USD serta kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp22 miliar atau 37% seiring dengan meningkatnya jumlah piutang yang telah jatuh tempo.

Expenses

Total expenses in 2015 was amounted to Rp1,370 billion or increased by 21% compared to 2014 at Rp1,137 billion. The increase is particularly driven by salaries and employee benefits which was up by Rp75.6 billion or 17% in line with the minimum wage and the increasing number of employees to match the 2015 financing target. In addition, it was also caused by financing cost which rose Rp66.9 billion or 20% due to interest rate hike and loan margin for bank and non-bank financial institution, loss on foreign exchange which increased by Rp41 billion or 259% because of USD exchange rare as well as provision for impairment losses by Rp22 billion or 37% as a result of the along with the increasing number of matured account receivables.

Dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Keterangan	2015	2014*)	%	*Description*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	(509.238)	(433.623)	17	*Salaries and Employee' Benefits*
Beban Pendanaan	(396.460)	(329.587)	20	*Funding Expenses*
Umum dan Administrasi	(230.431)	(218.414)	6	*General and Administrative*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(82.122)	(60.078)	37	*Provision for Impairment Losses*
Lain-lain	(152.669)	(95.561)	60	*Others*
Jumlah	(1.370.920)	(1.137.263)	21	*Total*

*) Disajikan Kembali
*) Restated

Laba Bersih

Dari jumlah pendapatan yang diterima dan beban yang dikeluarkan telah menghasilkan laba bersih Perusahaan sebesar Rp247 miliar atau mengalami penurunan 20% dibandingkan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp306 miliar.

Net Income

The amount of income received and expenses incurred has resulted in the decrease in net income amounted to Rp247 billion, an increase by 20% compared to 2014's net income at Rp306 billion.

Dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Keterangan	2015	2014*)	%	*Description*
Laba Sebelum Beban Pajak	329.437	409.337	(20)	*Income before tax*
Beban Pajak	(82.873)	(102.515)	(19)	*Tax expense*
Laba Bersih	246.564	306.822	(20)	*Net Income*

*) Disajikan Kembali
*) Restated

Aset

Pada tahun 2015, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp4.595 miliar atau menurun sebesar 4% dari tahun 2014 sebesar Rp4.799 milliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya piutang pembiayaan konsumen-bersih, seiring dengan menurunnya jumlah pembiayaan baru tahun 2015.

Assets

In 2015, the Company's total assets were recorded at Rp4,595 billion, or decreased by 4% from 2014 which amounted to Rp4,799 billion. The increase was particularly driven by the declining amount of consumer-financing net in line with the dwindling new financing in 2015.

Dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Keterangan	2015	2014*)	%	*Description*
Kas dan Setara Kas	72.034	80.275	(10)	*Cash and Cash Equivalent*
Deposito Berjangka	44.410	44.410	0	*Pledged Deposits*
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	4.227.900	4.431.350	(5)	*Consumer Financing Receivables – Net*
Piutang Lain-lain	4.476	1.170	283	*Other Receivables*
Agunan yang Diambil Alih	19.386	18.229	6	*Repossessed Assets*
Biaya Dibayar di Muka	42.776	54.678	(22)	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	3.777	6.668	(43)	*Advances*
Aset Tetap – Bersih	157.501	140.728	12	*Property and Equipment*
Piutang Derivatif	15.716	20.275	(22)	*Derivative Receivables*
Aset Pajak Tangguhan	7.165	1.279	460	*Deferred Tax Assets*
Jumlah	4.595.141	4.799.062	(4)	*Total*

*) Disajikan Kembali
**) Restated*

Liabilitas

Pada tahun 2015, total liabilitas Perusahaan menurun 12% dari tahun 2014 sebesar Rp3.412 miliar menjadi sebesar Rp3.000 miliar di tahun 2015. Penurunan ini sebagian besar dikarenakan menurunnya utang dari bank dan institusi keuangan non-bank seiring dengan menurunnya jumlah pembiayaan baru tahun 2015.

Liabilities

Pada tahun 2015, total liabilities Perusahaan menurun 12% dari tahun 2014 sebesar Rp3.412 miliar menjadi sebesar Rp3.000 miliar di tahun 2015. Penurunan ini sebagian besar dikarenakan menurunnya utang dari bank dan institusi keuangan non-bank seiring dengan menurunnya jumlah pembiayaan baru tahun 2015.

Dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Keterangan	2015	2014*)	%	*Description*
Utang Usaha	54.584	97.696	(44)	*Accounts Payable*
Utang Lain-lain	19.615	15.889	23	*Other Debts*
Biaya Masih Harus Dibayar	33.039	16.722	98	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	13.309	22.366	(40)	*Taxes Payable*
Utang dari Bank dan Institusi Keuangan Non-Bank	2 .211.303	2 .907.825	(24)	*Loan from Banks and Other Non-Bank Financial Institution*
Medium Term Note – Bersih	69.963	99.895	(30)	*Medium Term Note – Net*
Utang Obligasi – Bersih	560.985	215.297	161	*Bond Debt – Net*
Utang Derivatif	255	2.922	(91)	*Derivative Payable*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3 7.703	3 3.895	11	*Post-Employment Benefit Obligation*
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	-	-	0	*Deferred Tax Liabilities – Net*
Jumlah	3.000.756	3.412.507	(12)	*Total*

*) Disajikan Kembali
**) Restated*

Ekuitas

Jumlah ekuitas tahun 2015 tercatat sebesar Rp1.594 miliar atau naik 15% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.386 miliar. Kenaikan ini terjadi karena perolehan laba bersih tahun 2015.

Equity

The balance of equity in 2015 was amounted to Rp1,594 billion or increased by 15% than 2014 at Rp1,386 billion. This increase occured because the Company managed to turn in net income in 2015.

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	2015	2014*)	%	*Description*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	132.500	132.500	0	*Issued and Fully Paid Capital*
Tambahan Modal Disetor – Bersih	27.277	27.277	0	*Additional Paid in Capital – Net*
Penghasilan Komprehensif lain	(28.058)	(19.799)	42	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba	1.462.666	1.246.577	17	*Retained Earnings*
Jumlah	1.594.385	1.386.555	15	*Total*

in million Rupiah

*) Disajikan Kembali
*) *Restated*

Arus Kas

Posisi kas Perusahaan di akhir tahun 2015 turun sebesar 10% menjadi Rp72 miliar. Perubahan ini dikarenakan meningkatnya efektivitas pengelolaan kas.

Cash Flow

The Company's cash position at the end of 2015 declined by 10% to Rp72 billion. This was triggered by the more effective cash management.

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Keterangan	2015	2014	*Description*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	591.588	(175.592)	*Net Cash Used for Operating Activities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.828)	(68.512)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh Dari) Aktivitas Pendanaan	(572.688)	198.954	*Net Cash Used for Financing Activities*
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(8.928)	(45.150)	*Net Increase in Cash and Cash Equivalent*
Dampak Bersih Atas Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing Atas Kas dan Setara Kas	687	1.154	*Net Impact on Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	80.275	124.271	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	72.034	80.275	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

Solvabilitas

Perusahaan tidak mengalami kesulitan di dalam memenuhi semua kewajiban-kewajibannya pada saat jatuh tempo, yang terlihat pada profil jatuh tempo aset keuangan dibandingkan liabilitas keuangan menunjukkan kondisi surplus.

Solvency

The Company does not have any trouble in paying its liabilities on maturity date, which can be seen on the maturity profile of financial assets compared to financial liabilities that shows a surplus condition.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2015, kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang relatif stabil yang terbukti dengan tingkat NPL yang masih terjaga cukup rendah.

Receivables Collectibility

In 2015, the Company's ability in collecting its receivables is relatively stable which proven with the relatively low level of NPL.

Kinerja Unit Usaha Syariah

Selain menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor yang berbasis konvensional, Perusahaan juga memberikan pembiayaan yang berbasis syariah. Di tahun 2015, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan pembiayaan syariah sebesar Rp534 miliar atau meningkat 6,2% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp503 miliar. Adapun jumlah beban yang dibukukan adalah sebesar Rp226 miliar atau meningkat 8,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp208 miliar. Sedangkan jumlah aset syariah tercatat sebesar Rp1.534 miliar atau turun 19,7% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.910 miliar.

Sharia Business Unit Performance

In addition to the conventional motorcycles consumer financing, the Company also provides sharia-based consumer financing. In 2015, the Company successfully booked revenues from sharia-based consumer financing amounted to Rp534 billion, an increase of 6.2% compared to the previous year of Rp503 billion. However, the total expenses was booked at Rp226 billion or increased 9.18% compared to the previous year of Rp208 billion. In addition, the total sharia assets amounted to Rp1,534 billion or decreased by 19.7% compared to the previous year of Rp1,910 billion.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan berkomitmen untuk memiliki struktur modal yang optimal dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan seperti yang terdapat pada perhitungan rasio ekuitas terhadap liabilitas yang mengandung beban bunga. Selama dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2015 dan 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember rasio liabilitas yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) tercatat masing-masing sebesar 1,74x dan 2,27x. Rasio ini masih jauh di bawah ketentuan regulator yaitu maksimal 10x sehingga dapat dikategorikan bahwa Perusahaan telah berhasil mempertahankan rasio modal yang sehat.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company committed to have an optimal capital structure in order to achieve business objectives by maintaining healthy capital ratios, strong debt rating, and maximization of shareholder value. Management monitors the capital by using precise and reliable measuring instruments that consist on the ratio of equity to liabilities that contain interest expense. In two consecutive years, namely in 2015 and 2014 which ended on December 31, the ratio of equity that contain interest expense to liabilities (gearing ratio) amounted to 1.74x and 2,27x, respectively. The figure is still far from the defined limit of 10 at the maximum. As such, the Company is considered to able to maintain a sound capital ratio.

Hal ini penting untuk dipertahankan di mana rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup akan membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

This is important to be maintained in which the equity to liabilities ratio with adequate amount will help the Company to reach balance between risk and return.

Dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Keterangan / *Description*	2015	2014	%
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	3.000.756	3.412.507	(12)
Jumlah Ekuitas / *Total Net Equity*	1.594.385	1.386.555	15
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / *Liabilities to Equity Ratio*	1,9x	2,5x	(24)

KEBIJAKAN **DIVIDEN**

Dividend Policy

Tahun 2015

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 82, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp30.475 juta atau Rp23 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2015 kepadan pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 1 Juli 2015.

Year 2015

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting on June 19, 2015, which was notarized by notarial deed No. 15 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp30,475 million or Rp23 per share, payable on July 23, 2015, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 1, 2015.

Tahun 2014

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Juni 2014, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 60, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25.838 atau Rp19,5 (dengan nilai penuh) per saham, yang dibayarkan pada tanggal 7 Agustus 2014 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2014.

Year 2014

Based on Company's Annual Shareholders General Meeting (AGM) on June 20, 2014, which was notarized by notarial deed No. 60 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp25,838 or Rp19.5 (in full amount) per share, payable on August 7, 2014, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 17, 2014.

Dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*

Keterangan	2015	2014	*Description*
Laba Bersih 2014	306.822		*Net Income 2014*
Laba Bersih 2013	-	258.929	*Net Income 2013*
Persentase Dividen	10%	10%	*Pay-out Ratio*
Dividen yang Dibagikan	30.475	25.838	*Paid Dividend*
Dividen per Lembar Saham (dalam Rupiah)	23	19,5	*Dividend per Share (in Rupiah)*

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related to Capital Investment

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2015.

There is not any material commitment related to capital investment throughout 2015.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yang meliputi transaksi usaha dan transaksi keuangan. Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

In doing their business, Company held transactions with related parties, which include business transactions and financial transactions. Details of balances with related parties are as follows:

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	Sifat Pihak Berelasi *Related Party*	2015			2014		
		Pembelian/ *Purchase*	Biaya Administrasi Dealer/ *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha/ *Trade Payables*	Pembelian/ *Purchase*	Biaya Administrasi Dealer/ *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Jayamandiri Gemasejati	Pemegang Saham Mayoritas *Major Shareholders*	130.747	5.553	294	264.884	1.094	3.871
PT Lautan Teduh	Pemegang Saham Mayoritas PT Jayamandiri Gemasejati *Major Shareholders of PT Jayamandiri Gemasejati*	13.360	1.524	165	34.466	3.569	808
PT Lautan Teduh Interniaga	Asosiasi *Association*	33.837	3.714	444	54.260	5.515	85
Jumlah *Total*		177.944	10.791	903	353.610	10.178	4.764
Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchase*		4,40%	-	-	7,73%	-	-
Persentase terhadap jumlah beban/ *Percentage to total expenses*		-	0,79%	-	-	0,90%	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liability*		-	-	0,03%	-	-	0,14%

DAMPAK PERUBAHAN **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Accounting Policy Change Impact

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 yakni:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015 which are:

- *PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits*

PERISTIWA PENTING **SETELAH TANGGAL NERACA**

Significant Events After the Balance Sheet Date

Selama tahun 2015, tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal neraca.

During 2015, there was not any significant event after the balance sheet date.

ASPEK **PEMASARAN**

Marketing Aspects

Kegiatan pemasaran merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan usaha Perusahaan. Untuk lebih mendukung upaya peningkatan kinerja operasionalnya, khususnya kegiatan pengelolaan pelanggan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah program pemasaran untuk sepanjang tahun 2015. Rangkaian program strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pasar secara efektif dan hati-hati ke wilayah-wilayah di mana kompetisi belum terlalu ketat dan mengoptimalkan *captive market*.
2. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten.
3. Sinergi dengan induk Perusahaan.
4. Membina dan menjaga hubungan yang baik dengan *dealer* maupun konsumen.

Marketing activity is one of the most vital aspects in the Company business activities. To drive further improvement on its operational performance, particularly customer management, the Company has implemented a number of marketing programs in 2015. The strategic programs are as follow:

1. *Developing market effectively and prudently especially for areas where competition is not too tight and also by optimizing the captive market.*
2. *Implementing risk management in a disciplined and consistent manner.*
3. *Synergizing with holding entity.*
4. *Fostering and maintaining good relationships with partners, especially banking, dealers, and consumers.*

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2016

2016 Business Strategy and Prospects

Rancangan APBN memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2016 akan mencapai 5,5%. Meski masih berada di bawah 5,7% yang sebelumnya dianggarkan pada rancangan APBN 2015 tapi target tersebut dinilai cukup optimis dibandingkan prospek yang disusun pemerintah untuk tahun ini yakni sekitar 5-5,2%. Rancangan APBN itu juga mematok nilai tukar Rupiah pada Rp13.400 per Dolar AS, jauh lebih lemah daripada perkiraan tahun 2015 di angka Rp12.500.

Proposed State Budget assumes 2016 economic growth at 5.5%. That is below 5.7% assumed in the revised 2015 budget, but still optimistic compared to the latest government outlook for this year of 5-5.2%. The budget proposal also sees an average Rupiah exchange rate at 13,400 per US Dollar, much weaker than the 12,500 assumption made for 2015.

Dalam lingkup industri pembiayaan sepeda motor nasional sendiri, AISI memproyeksikan pertumbuhan penjualan sepeda motor hingga 5% menjadi hingga 6,5 juta hingga 6,8 juta unit.

Within the scope of national motorcycle financing itself, AISI has projected a 5% growth in motorcycle sales to reach 6.5 million to 6.8 million units.

Langkah Bank Indonesia menurunkan bunga acuan juga turut memberi harapan bagi industri pembiayaan dan sepeda motor dengan bangkitnya minat masyarakat membeli kendaraan melalui kredit.

Bank Indonesia's action to cut down BI rate also gives new ray of hope for the financing and motorcycle industry with the recovering public interest to purchase vehicles through vehicle loans.

Faktor pendukung lainnnya yang diyakini memiliki kontribusi positif antara lain adalah penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, inflasi, perkembangan ekonomi global, dan pembangunan infrastruktur.

Other supporting aspects that are likely to make positive contribution are strengthening of the Rupiah against the US Dollar, inflation, global economic development, and infrastructure development.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri pembiayaan sepeda motor dalam negeri:

a) Fasilitas transportasi publik yang masih belum memadai di Indonesia sehingga mendorong pertumbuhan kepemilikan alat transportasi khususnya sepeda motor.
b) Peningkatan pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah di pedesaan yang mulai menggeser pola transportasi sehari-hari dari alat transportasi tradisional ke sepeda motor.
c) Banyak dimanfaatkan sebagai salah satu sarana mata pencaharian terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota.
d) Alat transportasi yang lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat sehingga mendorong peningkatan atas permintaan sepeda motor.
e) Kenaikan biaya transportasi umum yang memicu penggunaan sarana transportasi sepeda motor karena dinilai lebih efisien dalam hal uang dan waktu.

The factors which influence the development of domestic motorcycle industry, among others:

a) Insufficient public transportation facilities in the country, which encourage the growth of motorcycle ownership.
b) Increases in the income of middle-lower society in rural areas, which slowly shift the daily transportation means from the traditional ones to motorcycle.
c) Benefits of motorcycle, one of them being a tool for a living of people in rural areas and suburbs.
d) Motorcycle as a more affordable means of transportation compared to other four-wheeler vehicles, which affects the demand of motorcycle.
e) Increases in public transportation fare, which cause people to use motorcycle that proves to be cheaper and time-efficient.

Oleh karena itu, untuk mengambil peluang usaha di saat yang tepat dan lebih mendukung upaya peningkatan kinerjanya di masa yang akan datang, Manajemen Perusahaan telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan strategis dalam sebuah perencanaan optimal yang mencakup:

1. Perluasan jaringan pemasaran
   Kegiatan pemasaran Perusahaan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor perwakilan yang ada. Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor kantor pelayanan agar lebih mudah menjangkau konsumen baru.
2. Membina hubungan yang harmonis dengan mitra kerja
   Perusahaan memasarkan jasanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja, yang menekankan pentingnya kepuasan konsumen melalui pelayanan yang tepat dan berkualitas.
3. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten
   Manajemen risiko yang baik adalah bukti kapabilitas mutlak sebuah perusahaan. Pengendalian risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan kinerja yang signifikan dan mempertahankan daya saing dalam industri.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai aset Perusahaan
   Melalui program pelatihan yang diberikan, Perusahaan berharap dapat menciptakan SDM berkualitas yang terampil, berdedikasi, dan berproduktivitas tinggi.

Melalui strategi tersebut, diharapkan prospek bisnis Perusahaan pada 2016 dapat menguat dan Perusahaan dapat menorehkan pencapaian yang lebih baik dalam industri pembiayaan sepeda motor di Indonesia.

Therefore, to seize business opportunities at the right moment and better support the attempt to enhance its performance in the future, the Company's Management has constructed several strategic policies in an optimum plan which includes:

1. *Expansion of network marketing*
   The Company's marketing activity gain supports from representative offices. The Company has planned to add the number of its point of services to make it easier to reach new consumers.
2. *Maintaining good relationships with business partners*
   The Company has been marketing its services by maintaining good relationships with business partners, emphasizing the importance of consumers' satisfaction through quality services.
3. *Consistently implementing risk management with discipline*
   Good risk management is proof of the capabilities of a company. Risk control measures are carried out on an ongoing basis in order to prevent a significant decline in the Company's performance and maintain its competitiveness within the industry.
4. *Improving the quality of human resources as the Company's asset*
   Through all the training given, the Company aims to create quality human resources who are skilled, dedicated, and highly productive.

Through the above strategies, the Company hopes to strengthen its business prospects in 2016 and carve better achievements in the national motorcycle financing industry.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (G*ood Corporate Governance* atau GCG) merupakan elemen yang fundamental bagi Perusahaan. Tidak hanya berperan menjaga kelangsungan usaha, GCG juga mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis, dan meningkatkan nilai kompetitif Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menerapkan GCG dan mensosialisasikan seluruh prinsipnya kepada seluruh insan Perusahaan.

The implementation of good corporate governance (GCG) is fundamental for the Company. Not only does it play a vital role for business sustainability, GCG also fosters success in both actualizing business plans and improving the Company's competitive advantage as such, the Company continuously implements GCG and socializes all its principles to each employee.

Implementasi GCG Perusahaan antara lain diperkuat dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan

The implementation of GCG is strengthened through consistent practice of GCG principles. In this respect the Company tries to conform to all prevailing laws and regulations. GCG principles ensure that business activities are always running in the right

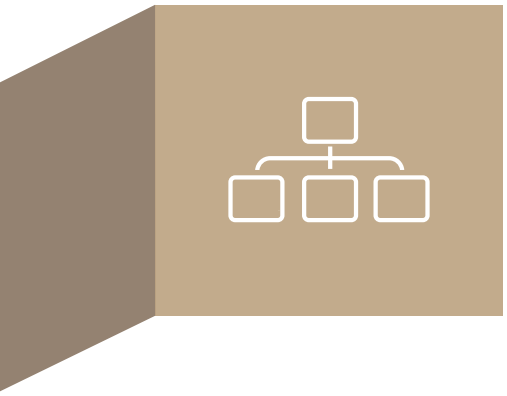

oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik terbaik. Lebih luas lagi, GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

corridor that is governed by the prevailing laws and regulations, business ethics and best practices. Moreover, GCG may well create healthy and quality business development.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perusahaan tercermin dalam aspek-aspek berikut:

- Transparansi – Menyediakan secara terbuka informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu; mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan.
- Akuntabilitas – Memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- Pertanggungjawaban – Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- Kemandirian – Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- Kesetaraan – Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

The application of GCG principles by the Company is reflected in the following aspects:

- *Transparency – Providing accurate information in an open, clear, and timely manner; including financial statements, annual reports, and other relevant matters.*
- *Accountability – Ensuring that all of Company's decisions and actions were accountable.*
- *Responsibility – Implementing responsibility by always taking into account of the principle of compliance based on prevailing regulations.*
- *Independence – Running the Company's activities independently, without coercion or pressure from any party.*
- *Equality – Fulfilling the rights of stakeholders and act fair and equal.*

STRUKTUR **GCG**

GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam struktur kepengurusan Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kekuasaan tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi. Kewenangan RUPS antara lain meliputi pengambilan keputusan tentang pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Dasar wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authorities in the management structure which are not granted to the Board of Commissioners or Directors. The authorities include modification of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution. The basic authorities were governed and limited by Limited Companies Regulation and Company's Articles of Association.

Di samping itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada

In addition, GMS also serves as a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and present their accountability on the execution of their performance to

pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perusahaan.

shareholders. Through the meetings, shareholders can use their rights and give opinion on important decisions for the Company.

Sepanjang tahun 2015 Perusahaan menyelenggarakan RUPS yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali.

During 2015, the Company has held GMS which consists of The Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders for 1 (once).

RUPS Tahun 2015 diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2015 dan telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

GMS 2015 was held on June 19, 2015 and has concluded with the following resolutions:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

1. a. Menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perusahaan untuk tahun buku 2014 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Januari 2015 Nomor:011/BWP/KP/MMF-FDT/GA/01.15/, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
   b. Menerima baik dan menyetujui Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2014.
   c. Dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perusahaan.
   d. Melaporkan susunan Komite Audit Perusahaan yaitu sebagai berikut:
   Ketua : Bapak Deddy Heruwanto
   Anggota : Ibu Elly Bujung
   Anggota : Ibu Yulianti S. Sitorus

2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2014 sebesar Rp301.493.808.311(tiga ratus satu miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus delapan ribu tiga ratus sebelas Rupiah) digunakan sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp30.475.000.000 (tiga puluh miliar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah) atau sebesar Rp23 per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan.
   b. Sisanya sebesar Rp271.018.803.311 (dua ratus tujuh puluh satu miliar delapan belas juta delapan ratus delapan ribu tiga ratus sebelas Rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

1. a. Accepted the report of the Board of Directors on the activities of the Company and the financial administration for the fiscal year ended December 31, 2014 and ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for fiscal year 2014, which has been audited by Registered Public Accountanting Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan as stated in the Independent Auditors' Report dated January 28, 2015 Numberr:011/BWP/KP/MM-FDT/GA/01.15/, with unqualified opinion.

b. Accepted the report of the Board of Commissioners on Supervisory duties for the fiscal year 2014.

c. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Commissioners for all the management actions and supervision that they conducted for the fiscal year which ended December 31, 2014 as far as the actions of the management and supervision are reflected in the Balance Sheet and Comprehensive Profit and Loss Statement.

d. Reported the composition of the Company's Audit Committee as following:
Chairman : Deddy Heruwanto
Member : Elly Bujung
Member : Yulianti S. Sitorus

2. Approved and authorized the use of net income for the fiscal year 2014 amounting to Rp301,493,808,311(three hundred one billion and four hundred ninety and three million eight hundred thousand and eleven Rupiah) for:

a. Rp30,475,000,000 (thirty Billion and four hundred seventy five million Rupiah) or equivalent to Rp23 per share distributed as cash dividends to the Company's shareholders.
b. The remaining which amounted to Rp271,018,803,311 (two hundred and seventy one billion and eighteen million eight hundred and eight thousand three hundred and eleven Rupiah) was used as the Company's retained earnings.

c. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jadwal Pembagian Dividen Tunai:
- *Cum* Dividen di Pasar Reguler dan Negoisasi: 26 Juni 2015
- *Ex* Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 29 Juni 2015

- *Cum* Dividen di Pasar Tunai: 1 Juli 2015
- *Ex* Dividen di Pasar Tunai: 2 Juli 2015
- *Recording Date* yang berhak atas dividen: 1 Juli 2015
- Pembayaran dividen tunai: 23 Juli 2015

3. Menyetujui menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2015 adalah sebesar maksimal Rp12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah); Dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perusahaan.

4. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit pembukuan Perusahaan tahun buku 2015 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

1. a. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2020 dengan susunan sebagai berikut:
   Dewan Komisaris:
   Komisaris Utama: Bapak Alex Hendrawan;
   Komisaris Independen: Bapak Drs. Deddy Heruwanto;
   Direksi:
   Direktur Utama: Bapak Harryjanto Lasmana;
   Direktur Independen: Ibu Elise;
   Direktur: Bapak Prabowo Bayu Waskito.
   b. Meratifikasi segala tindakan pengawasan dan kepengurusan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama hasil penilaian kemampuan dan kepatutan belum selesai dari instansi yang berwenang.
   c. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Direksi Perusahaan tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

c. Authorized the Board of Directors to do all necessary actions related to dividend distribution in line with the prevailing law and regulation.

Schedule of Cash Dividend Distribution:
- *Cum Dividen in Regular Market and Negotiation: June 26, 2015*
- *Ex Dividen in Regular Market and Negotiation: June 29, 2015*
- *Cum Dividen in Cash Market: July 1, 2015*
- *Ex Dividen in Cash Market: 2 Juli 2015*
- *Recording Date who has divindened rights: 1 Juli 2015*
- *Cash dividened payment: 23 Juli 2015*

3. Approved the determination of remuneration for the Board of Commissioners for fiscal year 2015 with maximum amount of Rp12.000.000.000 (twelve billion Rupiah); and approved to authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration and distribution of duties for the Board of Directors.

4. Approved to authorize the Board of Commissioners and/or Directors to select and appoint a registered Public Accounting Firm in Financial Services Authority to audit the books of financial year 2015 and authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for appointment.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

1. a. Approved the reappointment of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of Meeting to the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2020 with the following composition:

Board of Commissioners:
President Commissioner: Mr. Alex Hendrawan;
Independent Commissioner: Mr. Drs. Deddy Heruwanto;
Board of Directors:
President Director: Mr. Harryjanto Lasmana;
Independent Director: Ms. Elise;
Director: Mr. Prabowo Bayu Waskito.

b. Ratified all of oversight and management activities by the Board of Commissioners and Directors as long as the results of Fit and Proper Test has yet to finish from authorities.

c. Approved to authorize the Board of Directors to state in a separate deed in regards to the change in the Company's Board of Directors' composition, including to manage the notice to the authorized institutions in accordance to applicable regulations.

2. a. Menyetujui rencana Perusahaan menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.
   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

3. a. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dalam rangka penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.
   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset milik Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas dengan pelaksanaannya sampai dengan jangka waktu 1 (satu) tahun atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

4. a. Menyetujui untuk menjadikan jaminan utang atas aset atau kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menjadikan jaminan utang sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, yang diberikan untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.
   c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan jaminan utang kekayaan Perusahaan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. a. Menyetujui untuk mengubah, menambah, dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan POJK Nomor: 29/ POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK Nomor 38/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta dengan perubahan dan penyusunan kembali ketentuan-ketentuan dalam anggaran Dasar Perusahaan tersebut, serta memberikan kuasa dan

2. a. Approved the Company's plan to issue obligation or other debt securities.

b. Authorized the Board of Directors to conduct any action that is necessary regarding the issuance of obligation or other debt securities.

3. a. Approved to guarantee most or the entire Company's assets in bonds and other debts issuance.

b. Authorized the Board of Directors to do any necessary action to guarantee most or the entire Company's assets as mentioned above with time maturity within 1 (one) year or up until the initiation of the next Annual General Meeting of Shareholders.

4. a. Approved to make loan guarantees on Company's assets or property which constitute more than 50% (fifty percent) of Company's total net assets associated with credit facilities obtained by the Company, in accordance with the regulation.

b. Authorized the Board of Directors to make loan guarantees referred to point a above with the approval of Board of Commissioners, which was given for a period until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2016.

c. Authorized the power and authority to the Board of Directors to do all necessary acts related to Company's collateral property, in accordance with the regulation.

5. a. Approved to change, add, and restate the entire content of the Company's Articles of Association in correspondence to provision of POJK Number: 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 about Arrangement of Multi-Finance Company Business, Number: 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders of Public Companies, POJK Number: 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies and POJK Number 38/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Capital Injection of Public Companies Without Giving Rights Issue.
b. Authorized the Company's Board of Directors to restate and/or reaffirm in a separate deed in regards to the change and recomposition in the Company's Articles of Assosication while also granting the Board of Directors authority with subsitution right to Notary

wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk menyampaikan pemberitahuan dan permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang dan karenanya pula mengajukan permohonan surat-surat, dokumen-dokumen lainnya, singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

to manage the send notice and apply for approval to the authorized institutions and thus, also propose mails, other documents, in summary take every required actions in accordance to the provision of articles of associations and applicable regulations.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Adapun fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Adapun kegiatan ini meliputi pengarahan, pemantauan, pemberian rekomendasi, serta pengevaluasian kebijakan strategis yang telah disusun oleh Direksi.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for overseeing and providing advisory to Directors as well as to ensure that the Company is implementing GCG in all level of the organization. The oversight activities include directing, monitoring, recommending, and evaluating strategic policies that have been prepared by Board of Directors.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memaksimalkan setiap potensi yang ada dan membaca peluang yang ada.

During 2015, The Board of Commissioners had made some recommendations to the Board of Directors to always strive to enhance the Company's performance by maximizing the Company's potential and seizing the existing opportunities.

Dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris juga mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan melalui seminar dan *workshop*. Rangkaian program pelatihan dan pengembangan untuk Dewan Komisaris dibiayai penuh oleh Perusahaan dan dilaksanakan sesuai kebutuhan.

In regards to the improvement of the Company's performance, the Board of Commissioners also attended various training and development programs through seminars and workshop. The training and development programs were at the Company's expense and conducted in accordance to the organization requirement.

Pada tahun 2015, tidak terjadi perubahan dalam struktur Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

- **Komisaris Utama**
  Alex Hendrawan
- **Komisaris Independen**
  Deddy Heruwanto

In 2015, there was no change in the Board of Commissioners structure. Therefore, the Board of Commissioners structure as of December 31, 2015 is as follow:

- ***President Commissioner***
  Alex Hendrawan
- ***Independent Commissioner***
  Deddy Heruwanto

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris bertugas:
   a. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
   c. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
   d. Meneliti dan menelaah serta menandatangani laporan tahunan Direksi.

Board of Commissioners Duties and Authorities:

1. Board of Commissioners has duties to:
   a. To oversee all policies undertaken by Board of Directors and also advise the Board of Directors regarding the development plans, work plans, annual budgets, implementation of the Articles of Association, GMS implementation and the prevailing regulations.
   b. To carry out the duties, authorities, and responsibilities based on the Articles of Association and the GMS resolutions.
   c. To implement the Company's interests by taking into account the shareholders' interests and report to the General Meeting of Shareholders.
   d. To research, review and sign the Board of Directors' annual report.

2. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.

2. *The Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time have the right to enter the building or the area controlled by Company to inspect the books, securities and goods for the purposes of verification, as well as the right to know all of the Board of Directors actions.*

3. Jika dipandang perlu Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.

3. *If necessary, the Board of Commissioners may request expert assistance for certain things in a certain period at the Company's expenses.*

4. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lain sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. *To help its duties, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and other committees in accordance with the Company's needs based on the applicable law and regulations.*

5. Setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan Dewan Komisaris atau tenaga yang membantunya.

5. *Each member of Board of Directors is obliged to give replies to the Board of Commissioners question or staffs of whom assisted them.*

6. Rapat Dewan Komisaris setiap saat berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan Perusahaan, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.

6. *Board of Commissioners Meetings have the right at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors when their actions contradict the Articles of Association or the laws, harm the Company, neglect their duties or there is an urgent reason for the Company.*

7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.

7. *The temporary suspension should be notified to the affected individual by the reason.*

8. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sesudah pemberhentian sementara, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk membela diri.

8. *The Board of Commissioners shall convene the General Meeting of Shareholders to decide whether the relevant members of the Board of Directors will be dismissed or reinstated, within 45 (forty five) days after the suspension, when the members of the Board is suspended, he has opportunity to defend himself.*

9. Komisaris Utama memimpin rapat tersebut dalam butir 8. Apabila beliau tidak hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam rapat tersebut. Apabila semua anggota Komisaris tidak hadir, maka rapat dipimpin oleh pemegang saham yang dipilih oleh mereka yang hadir dalam rapat tersebut. Pemanggilan rapat harus dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

9. *The President Commissioner will lead the meeting mentioned in point 8. In the time of his absence, then the meeting shall be led by a member of the Board of Commissioners appointed at the meeting. If none of the Board of Commissioners are present, the meeting shall be led by the shareholders elected by those in attendance. The meeting call must be carried out under the provisions of the Articles of Association.*

10. Apabila dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara tersebut Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan RUPS dalam butir 8, maka pemberhentian sementara menjadi batal demi hukum dan anggota Direksi berhak menduduki jabatan yang semula.

10. *If within 45 (forty five) days after the suspension, the Board of Commissioners does not organize AGM in point 8, the suspension will be nullified and the Directors members have the right to occupy the original position.*

11. Jika karena sebab apapun juga Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Komisaris, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi kekosongan, harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa untuk mengangkat Komisaris baru.

12. Berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud butir 1, maka Dewan Komisaris wajib:
    a. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
    b. Segera memberikan saran langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada RUPS apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.
    c. Memberikan saran dan pendapat perihal persoalan penting bagi pengelolaan Perusahaan kepada RUPS.
    d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya sebelum tahun buku dimulai. Apabila Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan belum disahkan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi atau yang terakhir dibahas dengan Dewan Komisaris dianggap telah disahkan sepanjang telah memenuhi aturan yang berlaku.
    e. Melalui Direksi, mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
    f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

11. If for any reasons, the Company does not have any Commissioners, then within no later than 30 (thirty) days after the vacancy, the Extraordinary General Meeting must be held to appoint a new Commissioner.

12. Related to Board of Commissioners duties and authorities referred in point 1, the Board of Commissioners shall:
    a. Provide advice and opinions to the AGM regarding the Company's development plans, annual reports and other periodical reports from Board of Directors.
    b. Immediately suggest corrective measures to be taken by GMS when the Company indicated slowdown symptoms.
    c. Provide advice and opinions regarding important issues for Company's management to GMS.
    d. Ratify the Work Plan and Company Budget proposed by Directors before the fiscal year begins. If the Work Plan and Budget has not been ratified, then the Work Plan and Company Budget proposed by Directors or the last discussed with the Board of Commissioners will be considered valid as long as it meets all the applicable rules.
    e. Through Board of Directors, proposes to General Meeting of Shareholders concerning the appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements.
    f. To perform other supervisory duties prescribed by the General Meeting of Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap saat bila diperlukan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Board of Commissioners Meetings

In 2015, the Board of Commissioners has conducted meetings with the Board of Directors at least once a month or at any time when needed with BOC's level of attendance in these meetings reached 100%.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarannya disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Pada tahun 2015, besarnya remunerasi yang diterima Dewan Komisaris sebesar Rp13.432 juta.

Board of Commissioners Remuneration

Board of Commissioners remuneration consists of salaries, allowances, and facilities. With reference to the Articles of Association, the Board of Commissioners remuneration is set in the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance. In 2015, Board of Commissioners remuneration was amounted to Rp13,432 million.

Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, setiap kegiatan usaha berbasis syariah baik dalam bentuk Perusahaan

Sharia Supervisory Board

Pursuant to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 regarding Good Corporate Governance for Multi Finance Companies, every sharia-based company, both Multi Finance Companies conducting Sharia-based finance and

Pembiayaan Syariah maupun Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Sharia Busines Units (UUS) shall has Sharia Supervisory Board (DPS) which at least consists of 1 (one) or more sharia experts which is appointed by GMS upon recommendation of National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dibentuk berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan suratnya Nomor U-075/DSN-MUI/IV/2006 tertanggal 21 April 2006. Per 31 Desember 2015, susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

As stipulated in the provision, the Company's Sharia Supervisory Board is established based on the recommendation from National Sharia Board (DSN) in accordance with its letter Number U-075/DSN-MUI/IV/2006 dated April 21, 2006. As of December 31, 2015, the Company's Sharia Supervisory Board consists of:

Ketua : Dr. Sayuti Anshari Nasution
Anggota : Saptono Budi Satryo

Chairman : Dr. Sayuti Anshari Nasution
Member : Saptono Budi Satryo

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Perusahaan merujuk pada ketentuan OJK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan yakni:

1. Mengawasi aspek syariah dalam kegiatan operasional Perusahan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait pelaksanaan prinsip syariah antara lain mencakup: (1) kegiatan Pembiayaan Syariah; (2) akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh Perusahaan; dan (3) praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahaan;
3. Mewakili Perusahaan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia; dan
4. Bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usulan dan saran pengembangan produk, jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

In general, duties and responsibilities of the Company's Sharia Supervisory Board refers to OJK's provision regarding Good Corporate Governance for Multi Finance Companies as follow:

1. *Oversee sharia aspects of the Company's operational activities so that it conforms to Islamic principles;*
2. *Provide the Board of Directors with advice and suggestions regarding matters related to Islamic principles such as: (1) Sharia-based financing; (2) Sharia Financing Agreement proposed by the Company; and (3) marketing activities conducted by the Company for Sharia Financing;*
3. *Represent the Company at the National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama; and*
4. *Acts as mediator between the Company and National Sharia Board in communicating the proposals and suggestions of product, development, services that require further investigation and the fatwa of the National Sharia Board.*

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Rapat Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diselenggarakan secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat yang dilakukan sepanjang tahun 2015 mencapai 100%. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengambilan keputusan dalam rapat DPS Perusahaan dilaksanakan melalui musyawarah untuk mufakat. Di samping itu, hasil rapat DPS juga telah dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.

Sharia Supervisory Board Meetings

Sharia Supervisory Board Meetings are held regularly at least 6 (six) times a year. Sharia Supervisory Board's level of attendance at meetings conducted in 2015 reached 100%. In accordance with applicable law and regulation, decision in the Sharia Supervisory Board Meeting shall be made by means of deliberations to reach a consensus. In addition, the results of DPS Meetings shall be stipulated in a minutes of the meeting and be well documented.

Kegiatan Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2015, beberapa aktivitas yang dilakukan oleh DPS terkait tugas dan tanggung jawabnya antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat DPS secara berkala;
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Mengikuti rapat rutin dan non-rutin dengan DSN-MUI.

Sharia Supervisory Board Activities

Throughout 2015, DPS has carried out several activities in regard to its duties and responsibilities as follows:

1. *Held DPS Meetings regularly;*
2. *Formulated and submitted Report on DPS Oversight Results to the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
3. *Participated in regular and non-regular meetings with National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama.*

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

Direksi Perusahaan terdiri dari Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama mengemban tugas sebagai *primus inter pares* untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Pada tahun 2015, tidak terjadi perubahan pada susunan Direksi Perusahaan. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama**
  Harryjanto Lasmana
- **Direktur**
  Elise
- **Direktur**
  Prabowo Bayu Waskito

Tugas dan Wewenang Direksi:

1. Memastikan tercapainya target Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan.
2. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern, dan fungsi Manajemen Risiko.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar.
7. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan melalui rapat Direksi.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision in accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company.

The Company's Director consist of the President Director and 2 (two) Directors. Each Director carries out tasks and takes decisions based on the division of duties and authorities. Duties, authorities and other matters related to the Directors are based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The President Director serves as the primus inter pares to coordinate all of his members' activities.

In 2015, there was no changes in the Company's Board of Directors composition. As such, the Board of Directors structure as of December 2014 is as follows:

- ***President Director***
  Harryjanto Lasmana
- ***Director***
  Elise
- ***Director***
  Prabowo Bayu Waskito

Board of Directors Duties and Authorities:

1. *To ensure the achievement of Company target based on the goals and objectives, vision, and mission as well as the Company's Long-Term Plan, and responsible for Company operational.*
2. *To ensure effective management and control of Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management functions.*
3. *To lead and manage the Company in accordance to Company's interests and objectives.*
4. *To control, maintain and manage the Company's assets.*
5. *To comply with the applicable regulation.*
6. *To represent the Company inside and outside the court and perform all actions and deeds, pertaining to both management and Company's assets ownership as well as ties to other parties, in accordance with the boundaries set by the Articles of Association.*
7. *To set the Company management policies through Board of Directors meeting.*

8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Presiden Direktur dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
9. Bersama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa Auditor Internal maupun Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
10. Memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi dari Komite Audit serta hasil pengawasan dari BAPEPAM-LK dan/atau pengawasan otoritas lainnya.
11. Mengkaji dan mengelola risiko usaha.
12. Menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif.
13. Memastikan Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
14. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS.

8. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company provided that those actions are approved by the Board of Directors meetings.
9. Together with the Board of Commissioners ensure that the Internal and External Auditors and the Audit Committee have access to any Company information needed to carry out their duties.
10. To monitor the follow-up findings and recommendations from the Audit Committee as well as the supervision from BAPEPAM/LK and other authorities.
11. To assess and manage business risks.
12. To effectively implement the practice of Good Corporate Governance.
13. To ensure that the Company implements Corporate Social Responsibility in accordance with prevailing regulations.
14. To carry out the instructions given by the GMS.

Tugas dan Tanggungjawab Masing-masing Direksi

- Direktur Utama – Harryjanto Lasmana
  Mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan. Setiap tahunnya, Direktur Utama memegang peranan penting dalam mencapai setiap target yang telah diamanatkan oleh Perusahaan sesuai dengan RKAP di tahun berjalan. Peran penting inilah yang kemudian terlihat dalam penyusunan dan implementasi strategi bisnis Perusahaan guna menjamin pencapaian efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Terakhir, Direktur Utama juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- Direktur - Elise
  Bertanggung jawab atas pengelolaan di bidang akuntansi, keuangan dan operasional, untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Secara garis besar, beliau bertugas menyusun kebijakan akuntansi dan keuangan secara sistematis dan memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

- Direktur – Prabowo Bayu Waskito
  Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang sumber daya manusia. Secara garis besar, beliau berperan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan implementasi kebijakan sumber daya manusia yang efektif selaras dengan rencana strategis Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Respective Directors

- *President Director – Harryjanto Lasmana*
  Has duties and authorities to ensure that the Company's operational activity runs accordingly with the vision and mission. Every year, the President Director holds the key role in achieving every target has been set in the RKAP. His vital role is evident in the formulation and implementation of the Company's business strategies to ensure the business process's effectiveness and efficiency. Finally, he also serves to ensure that the Company implements Corporate Social Responsibility in accordance with prevailing regulations.

- *Director - Elise*
  Responsible for managing accounting, finance, and operation in order to support the Company's growth. In general, she has a duty to establish a systematic framework of accounting and finance policies and ensure the Company's operation is in line the with Company's needs.

- *Director – Prabowo Bayu Waskito*
  His main responsibility is to handle activities related to human resources. In general, he has the role to conduct planning, development, and implementation of effective human resouces policies which is in line with the Company's strategic plan.

Rapat Direksi

Rapat dengan Dewan Komisaris diadakan secara berkala dalam satu bulan dengan jumlah pertemuan minimal satu kali. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat yang dilakukan sepanjang tahun 2015 mencapai 100%. Rapat tersebut diadakan untuk melakukan koordinasi intensif terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan, mengkaji dan membahas kinerja Perusahaan, laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan.

Direksi juga mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti seminar dan *workshop* untuk mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Rangkaian program pelatihan dan pengembangan untuk Direksi dibiayai penuh oleh Perusahaan dan dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Remunerasi Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Direksi diusulkan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS dan besarannya disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Remunerasi untuk Direksi diberikan dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Pada tahun 2015, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi mencapai Rp20.063 juta.

Komite Audit

Dewan Komisaris Perusahaan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan BAPEPAM Nomor IX.1.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit, yang merupakan lampiran keputusan Ketua BAPEPAM nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 sebagaimana telah diubah dan menjadi lampiran keputusan BAPEPAM LK nomor 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Pembentukan Komite Audit terutama ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris memaksimalkan efektivitas pelaksanaan serta mencegah adanya benturan kepentingan.

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tanggung jawab yang relevan dalam pengelolaan Perusahaan agar dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Sejalan dengan prinsip independensi yang harus dijalankan oleh Komite Audit, maka Komite Audit Perusahaan dipimpin oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen, serta beranggotakan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen.

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang

Board of Directors Meetings

Meetings with the Board of Commissioners are held regularly with the number of meetings set at least once. Directors' level of attendance at meetings conducted in 2015 reached 100%. The meeting was held to intensively coordinate the implementation of the Company's operations, review and discuss the Company's financial statements on monthly, quarterly, semester, and annual basis.

The Board of Directors also attended various training and development programs such as seminars and workshop in order to further improve the Company's performance,. The training and development programs were at the Company's expense and conducted in accordance to the organization requirement.

Board of Directors' Remuneration

With reference to the Articles of Association, the Board of Directors remuneration is proposed and set by the Board of Commissioners through GMS mechanism and the amount is adjusted to the Company's performance. Remuneration for the Board of Directors consists of salaries, allowances, and facilities. In 2015, the remuneration received by Board of Directors reached Rp20,063 million.

Audit Committee

The Company's Board of Commissioners formed Audit Committee based on BAPEPAM Regulation Nomor IX.1.5 about establishing working guidelines of Audit Committee, which is an attachment of BAPEPAM Chairman decision number: Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 as has been converted into attachment of BAPEPAM LK decision number 643/BL/2012 dated December 7, 2012.

The main objective of of the Audit Committee establishment is to help the Board of Commissioners in maximizing the effectiveness of of the Audit Committee as well as to prevent any conflict of interest.

To assist supervisory duties, the Board of Commissioners has established an Audit Committee., members of the Audit Committee are independent; not part of the management of the Company.

In line with the regulations embedded in Audit Committee Charter, the Audit Committee is led by an Independent Commissioner with 2 (two) independent parties as members.

All Audit Committee members has met the qualifcations set in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.5 about Establishment and

Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama.

Work Implementation Guidelines of Audit Committee, among others not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders.

Pada tahun 2015, tidak terjadi perubahan komposisi Komite Audit.

During 2015, the structure of the Audit Committee remains unchanged.

Profil Komite Audit:

Ketua Komite Audit – Deddy Heruwanto
Profil Deddy Heruwanto dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile:

Head of Audit Committee - Deddy Heruwanto
Profile of Deddy Heruwanto can be found in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Anggota Komite Audit – Elly Bujung

Setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, beliau mengawali karir sebagai Chief Accounting (1992-1993) di PT Angkasindo Dunia. Lalu, beliau menjabat sejumlah posisi di berbagai perusahaan yaitu Assistant GM PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Supervisor Internal Auditor PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), konsultan SAP PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), dan Production and Financial System Consultant PT Mental Diameter (2008-Sekarang). Sejak bulan Februari 2009, beliau juga menjadi Financial Consultant untuk PT Abdi Sarana Nusa dan mulai menjadi anggota Komite Audit PT Mandala Multifinance Tbk sejak 2005 hingga sekarang.

Members of Audit Committee - Elly Bujung

After graduated from Faculty of Economics, Trisakti University, she began his career as Chief Accounting (1992-1993) in PT Angkasindo Dunia. Then, she served in several companies: Assistant to GM of PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996), Assistant to the Director of PT Angkasindo World (1996-1997), Internal Auditor Supervisor of PT Interniaga Pacific Ocean (2001-2003), SAP consultant PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), and Production and Financial System Consultant for PT Mental Diameter (2008-Present). Since February 2009, she served as Financial Consultant for Nusa PT Abdi Means and started to serve as the Audit Committee members of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005 until present.

Anggota Komite Audit – Julianti Soewito Sitorus Pane

Lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Hukum Bisnis Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Memulai karirnya sebagai Kabag Pemasaran PT Sumber Mobil Baru Yogya (1984-1986). Beliau lalu menempati sejumlah posisi lainnya di beberapa Perusahaan yaitu Kabag Keuangan PT Sumber Niaga Baru Karoseri Yogyakarta (1986-1988), Kabag Kredit Kontrol PT Sumber Bahtera Motor Yogyakarta (1991-1992), Kabag Legal PT Bank Gunung Kencana Jakarta (1991-1992). Selanjutnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Legal & Credit Administration Manager (1992-1993) di PT PSP Finance dan Treasury & Legal Manajer di PT Langgeng Finance (1993-1998). Beliau juga merupakan seorang Advokat dan Konsultan Hukum Law Office "Binsar Sitorus & Rekan" (1998-sekarang) serta Law Office "Sitorus & Associates" (2007-sekarang).

Members of Audit Committee - Julianti Soewito Sitorus Pane

Graduated from the Faculty of Law, University of Atma Jaya Yogyakarta and Master of Business Law Universitas Gajah Mada. Began her career as the Head of Marketing of PT Sumber New Car Yogya (1984-1986). Later, she held several positions in several companies: the Head of Finance in PT Sumber Niaga Baru Commerce Yogyakarta (1986-1988), Head of Credit Control PT Sumber Ark Motor Yogyakarta (1991-1992), and Head of Legal PT Bank Gunung Kencana Jakarta (1991-1992). Furthermore, she also once served as Legal & Credit Administration Manager (1992-1993) of PT PSP and Treasury Finance & Legal Manager of PT Lasting Finance (1993-1998). In addition, she currently also serves as an Advocate and Legal Consultants Law Office "Binsar Sitorus & Partners" (1998-present) and the Law Office "Sitorus & Associates" (2007-present).

Tugas Komite Audit:

1. Memastikan sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor berjalan secara efektif.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Memastikan segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan telah ditinjau sesuai prosedur.

Audit Committee Duties:

1. *To ensure effective internal control system and implementation of external and internal auditor duties.*
2. *To assess audit implementation and results conducted by both internal Control Unit and external auditors.*
3. *To give recommendations on management control system improvement and its implementation.*
4. *To make sure that all the information published by the Company has been reviewed in accordance with procedures.*

5. Melakuan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian serta tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Tugas-tugas lain yang dapat diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit antara lain:
   a. Menelaah atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
   b. Menelaah atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Menelaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
   d. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal.
   e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Di samping rapat rutin, Komite Audit juga mengadakan rapat lain guna membahas perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan.
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan internal maupun eksternal.
3. Mengevaluasi pelaksanaan penindaklanjutan temuan-temuan.
4. Memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil rapat tersebut, Komite Audit beserta Dewan Komisaris dan Direksi mencapai kesepakatan bersama untuk:

1. Terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabah dan semua pemangku kepentingan.
2. Meningkatkan kewaspadaan atas dampak dari berbagai krisis yang terjadi baik dari akibat terjadinya krisis ekonomi ataupun kendala lainnya.
3. Terus melanjutkan pengembangan sistem informasi teknologi dan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja Perusahaan semaksimal mungkin.
4. Selalu melaksanakan penyempurnaan pada semua aspek tata kelola dan organisasi perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya beberapa perubahan baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal Perusahaan dalam rangka tercapainya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

5. *To identify any matters that require attention as well as other tasks of the Board of Commissioners.*
6. *Other tasks that may be given by the Board of Commissioners to the Audit Committee include:*
   a. *Review information concerning the Company and Company's Business Plan and Budget, Management Reports and other information.*
   b. *Review the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
   c. *Review any complaints related to the Company.*
   d. *Review the adequacy of internal audit function.*
   e. *Review the adequacy of external audit implementation.*

The Audit Committee Meetings

During 2015, Audit Committee has conducted 5 (five) regular meetings with 100% level of attendance. Besides regular meetings, the Audit Committee also held other meetings to discuss the overall progress of the Company's performance and financial statements.

Audit Committee Brief Report during 2015 are as follows:

1. *Assured the implementation of internal control system.*
2. *Conducted a review on internal and external financial reports.*
3. *Evaluated the implementation of finding follow up.*
4. *Ensured Company management in accordance with laws and regulations.*

Based on the meeting results, the Audit Committee, Board of Commissioners and Board of Directors reach agreement to:

1. *Continue to improve the Company's efficiency and effectiveness to provide better service to our customers and all stakeholders.*
2. *Increase awareness as the impact of various crises that occur either due to the economic crisis or other constraints.*
3. *Continue developing information technology systems and human resources to improve the Company's performance as closely as possible.*
4. *Consistently improve all of work governance aspects and corporate organizations in order to anticipate both internal and external changes, in order to achieve good corporate governance implementation.*

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam dan LK, Bursa Efek, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.4 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan djabat oleh Mahrus yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 156/MM-DIR/VI/07 tanggal 20 Juni 2007.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mahrus

Mengawali karirnya sebagai auditor di kantor akuntan publik Dra. Koesbandijah pada tahun 1992-1994, beliau kemudian bekerja di Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Accountant. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 dengan menjabat sebagai Head Finance hingga tahun 2004. Kemudian menjabat sebagai Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), lalu dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007.

Tugas dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang termasuk membantu Direksi melalui beberapa kegiatan seperti:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal.
2. Memastikan Perusahaan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perusahaan.
5. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perusahaan serta memfasilitasi hubungan Perusahaan atau pimpinan dengan para pemangku kepentingan.
6. Memantau Daftar Pemegang Saham.
7. Memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku.
8. Menyebarkan informasi kepada semua unsur dalam organisasi yang menyangkut program-program Perusahaan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan baik terutama dalam aspek pengelolaan dan penyebaran informasi Perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak termasuk lembaga penunjang industri pasar modal, regulator pasar modal, pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat luas.

Corporate Secretary

The Company has appointed Corporate Secretary is as a liason between the Company with Bapepam and LK, the stock exchange and other related institutions and community, as mandated in Bapepam-LK. IX.I.4 about Corporate Secretary Establishment. The Corporate Secretary post is served by Mahrus, as established in Decree of Directors No. 156/MM-DIR/VI/07 dated June 20, 2007.

Corporate Secretary Profile

Mahrus

Began his career as an auditor in public accounting firms Dra. Koesbandijah in 1992-1994 and then worked at Diamond International Hotels & Resort Denpasar Bali (1994-2002) his last position is Chief Accountant. Started to join the Company since 2003 as the Head of Finance until 2004. Later, he also served as Finance Branch Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), then served as the Corporate Secretary since 2007.

Duties and Authorities of the Corporate Secretary

The main function of Corporate Secretary is to assist Board of Directors through a number of activities such as:

1. *Manage any information related to the Company's business environment and establish good relationships with the supporting institutions parties and the capital market regulator of capital markets.*
2. *Ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles and meet applicable laws and regulations.*
3. *Conduct the General Meeting of Shareholders.*
4. *Conduct communication activities between the Directors and management with stakeholders in order to build the Company's image.*
5. *Organize secretariat activities on the Company's management and facilitates the relationship between the Company or management with the stakeholders.*
6. *Monitor the Shareholders Register.*
7. *Monitor latest updates on capital markets and the rules and regulations.*
8. *Disseminate information to all elements of the organization concerning Company programs, including providing information to the public about the Company condition.*

Duties Implementation of Corporate Secretary

Throughout 2015, the Corporate Secretary has perfomed its duties and responsibilities well particularly in terms of management and disclosure of the Company's information and maintaining good relationship with various parties including with the supporting institutions parties, capital market regulator of capital markets, government, shareholders, and general public.

Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang ditetapkan Perusahaan sesuai dengan Peraturan No IX.I.7, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008 terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Secara khusus, Audit Internal bertanggung jawab terhadap terlaksananya pengkajian kebijakan Direksi dan terselenggaranya kegiatan audit terhadap implementasi kebijakan atau peraturan Perusahaan di unit kerja.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2015, ada perubahan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan yang sebelumnya dijabat oleh Haryadi Yusuf diganti oleh Usman. Seluruh anggota UAI adalah merupakan para praktisi ahli dengan kecakapan yang memadai dengan tingkat kecermatan yang seksama dan merupakan profesional dalam mengerjakan kegiatan audit.

Setiap anggota UAI bekerja dengen mengedepankan aspek independensi, tanpa benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan ataupun yang berkaitan dengan pihak berafiliasi, serta entitas anak. Upaya ini penting untuk menjamin bahwa hasil evaluasi yang dilakukan adalah murni untuk perkembangan Perusahaan demi mencapai maksud dan tujuannya seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar.

Profil Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal – Usman

Usman bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2012 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 26 Oktober 2015, berlaku terhitung sejak 1 November 2015. Sebelumnya, beliau menduduki sejumlah jabatan yaitu sebagai Administration Head di PT Federal International Finance (1997-2000), Branch Manager di PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. di PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Departement di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2006 – 2008), dan Operational Risk Div. Head di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Internal Audit

Internal Audit Unit function to assist the management in managing the Company and drafting such systematic and organized approach in performing observing duties and evaluation on risk management, control and implementation process of good governance.

In implementing its duties and responsibilities, Internal Audit Unit refers to Internal Audit Charter established by the Company in accordance with Regulation No IX.I.7, Bapepam-LK Decision Attachment No: Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 about Establishment of Internal Audit and Internal Audit Charter Guidelines.

In particular, Internal Audit is also responsible for the supervisory on Board of Directors' policy assessment and audit activities towards policies or regulations implementation.

Internal Audit Unit Structure

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In 2015, the position which was previously served by Haryadi Yusuf was transferred to Usman. Each member of the Internal Audit is also an expert practitioner with adequate skills with high level of precision that is thorough and professional in auditing.

Every member of the Internal Audit works with highest independence, without having any conflict of interest with internal parties within Company or affiliated party as well as subsidiaries. This is important in order to guarantee that the evaluation is intended solely for the purpose of Company's development in achieving its objective as stipulated in the Articles of Association.

Profile of Internal Audit

Head of Internal Audit – Usman

Usman joined the Company in 2012 and has served as Head of Internal Audit through the Decree of Board of Directors of PT Mandala Multifinance Tbk dated October 26, 2015, effectice since November 1, 2015. Previously, he held numerous positions, which were Administration Head of PT Federal International Finance (1997-2000), Branch Manager of PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. of PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Department of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2006 – 2008), and Operational Risk Div Head of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). He earned a Bachelor degree in Accounting from Trisakti University in 1997.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan Tanggung Jawab yang mencakup:

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. *Assist the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
2. *Construct and implement an annual Internal Audit work plan;*
3. *Perform test and evaluation on the implementation internal control and Risk Management system in accordance with the Company policy;*
4. *Compose audit report and submit it to the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
5. *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up (corrective action) that has been recommended;*
6. *Joint cooperation with the Audit Committee; and*
7. *Provide suggestions and information on the activities that are being audited at all levels of management.*

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2015, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengelola tanggung jawabnya untuk menilai kebijakan, prosedur, dan kendali manajemen terhadap Perusahaan. Audit Internal juga telah melaksanakan tugasnya dalam membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya secara sistematis dan disiplin melalui evaluasi dan perbaikan keefektifan pengendalian, manajemen risiko, dan proses pengelolaan yang baik, bersih, serta transparan.

Implementation of Duties

Throughout 2015, the Internal Audit has performed its duties which in accordance with the responsibility to assess the policies, procedures, and management control of the Company. Internal Audit has also helped the Company to achieve its objectives through a systematic and disciplined evaluation while also improving the effectiveness of internal control, risk management, and management process in well manner which is clean and transparent.

Audit Eksternal

Laporan keuangan Perusahaan tahun 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny (*Member of* Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Tahun 2015 merupakan penunjukan pertama dengan total biaya mencapai Rp880 juta.

Proses audit atas laporan keuangan tahunan Perusahaan dilakukan secara independen. Independensi yang dimaksud di sini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perusahaan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

External Audit

The Company's Financial Statements for 2015 was audited by Registered Public Accountants Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Year 2015 was the first appointment with a total cost amounted to Rp880 million.

The audit on the Company's financial statements was carried out independently. The independency here is regarding the opinion on the Company's performance in the current year from the standpoint of the third party objectively about the fairness and appropriateness of the Company's financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia along with the prevailing regulations.

Tugas Pokok

KAP Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2015 yang dilakukan oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny menyatakan bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Main Task

The Registered Public Accountants Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) has a main task as a public accountant to perform standards auditing which already established by the IICPA. Those standards require Registered Public Accountants to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free from any material misstatement. An audit includes examination on a test basis, evidences that support the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes the assessment of the accounting principles used along with significant estimatation that made by management, as well as evaluation on the overall financial statement.

Assessment Results

The results of the audit activity that has been conducted in 2015 by Registered Public Accountants Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) stated that the attached financial statements, have been presented in an unqualified opinion for statements of financial position of PT Mandala Multifinance Tbk dated December 31, 2015 as well as financial performance and cash flow for the year ended on the date based on accounting principles that generally accepted in Indonesia.

MANAJEMEN **RISIKO**

Risk Management

Perusahaan menghadapi berbagai jenis risiko dalam bidang usaha dan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian risiko yang andal untuk memitigasi dan mengelola risiko-risiko tersebut. Sebagai bagian integral dari kebijakan Perusahaan, manajemen secara berkala mengidentifikasi, mengkaji, dan memprioritaskan penanganan risiko-risiko tersebut.

The Company faces various risks in carrying out its business and operational activities. Therefore, a reliable risk management system is mandatory for mitigating and managing such risks. As an integral part of the Company's policy, the management regularly identifies, reviews, and prioritizes the handling of such risks.

Pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko dijalankan secara cermat, menyeluruh untuk menjamin keberlanjutan usaha. Perusahaan wajib memiliki panduan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perusahaan secara finansial.

The development and implementation of a risk management is carried out meticulously, comprehensively to ensure business sustainability. The Company must have a guide to identify, assess, measure, and monitor risks so that the necessary treatment and actions can be done quickly to anticipate risks that could potentially obstruct Company financially.

Berikut ini merupakan risiko-risiko yang berpotensi untuk muncul:

- Risiko Pasar
  Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

  Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman.

- Risiko Pembiayaan
  Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, di mana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

  Risiko pembiayaan merupakan risiko yang akan dihadapi, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Risiko Likuiditas
  Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Perusahaan mengatasi risiko tersebut dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

The following are risks that are likely to emerge:

- *Market Risk*
  Market risk is the risk that is mainly caused by changes in interest rates, Rupiah currency exchange rates, commodity prices and capital price or loans, which may carry a risk for the Company. In Company's business planning, market risk that has direct impact to the Company is the interest rate management.

  Changes in interest rate levels will be risk when it changes, especially when the interest rate is increased, which causes Company loss and cause increases in Company's financing risk. Therefore, Company adopted fixed rate interest rate management consistently that adjusting the financing interest rate on loans.

- *Financing Risk*
  Financing risk is Company main risk that engaged in consumer financing, which Company is offering loans to people who want to have a motorcycle. Directly, Company faces risks if consumers are not able to fulfill its obligation to repay the loan according to the agreement between the consumer and Company.

  Financing risk is the risk to be faced, but can run up to an acceptable limit. Company has a policy to deal with this risk. Starting from the beginning of selective financing application acceptance and dealt with the precautionary principle, which the financing application will go through survey and credit analysis for subsequently approved by the Head of the Branch. In addition, the Company also monitors the balance of consumer financing receivables that carried out continuously to minimize uncollectible receivables.

- *Liquidity Risk*
  Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to meet the liabilities which have maturing. Company addressses these risks by using the liquidity plan. The device is considered financial assets maturing that are consumer financing and operations cash flow plan. The Company has a bank term loan adapted by period that given to consumers.

SISTEM **PENGENDALIAN INTERNAL**

Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah proses terpadu pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efsien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control system is a process that is integral to the actions and activities carried out on an ongoing basis by management and all employees to provide reasonable assurance for achieving organizational goals through effective and efficient, the reliability of financial reporting, safeguarding assets and compliance with law regulations.

Sistem ini juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun penyimpanan etika bisnis yang berdampak negatif terhadap Perusahaan.

The system is also intended to reduce the potential of risk in doing business and the violations to the business ethics which could give negative impacts on the Company.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan dengan tahapan yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi dan saran perbaikan. Dengan independensi serta objektivitas dalam sistem yang terstruktur dan efektif, pengendalian internal yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang tahun 2015 telah berjalan secara optimal. Pencapaian positif tersebut dapat dilihat dari penyajian Laporan Keuangan Perusahaan yang transparan, wajar, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK. Dari segi internal, pengelolaan Perusahaan pun telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh.

The Company's internal control system is implemented stage-by-stage through examination, assessment, presentation, evaluation, and suggestions for improvements. With structured independency and objectivity, the internal controls in the Company implemented throughout 2015 had been running optimally. Positive achievements could be seen from the presentation of the Company's Financial Statements which are transparent, fair, timely and in accordance with the regulation of Bapepam-LK. Internally, the Company's management had also been carried out properly.

PERKARA HUKUM DAN **SANKSI ADMINISTRATIF**

Legal Disputes and Administrative Sanctions

Selama tahun 2015, Perusahaan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan *arbitrase* atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perusahaan.

Throughout 2015, the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners were not facing any lawsuit or legal case in the courts and/or arbitration agencies or any potential cases, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administrative agencies in the face of bankruptcy of Indonesian courts, which have a material effect on the Company's business continuity along with its assets.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code Of Conduct and Corporate Cultures

Perusahaan telah menetapkan Kode Etik dan Budaya Perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode Etik dan Budaya Perusahaan ditetapkan sebagai pedoman standar perilaku yang wajib diterapkan secara konsisten oleh setiap insan Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

Perusahaan juga mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Korporasi dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya. Dengan mengaktualisasikan keseluruhan sikap tersebut, diharapkan adanya peningkatan kesadaran, pola pikir, sikap serta perilaku segenap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan seperti yang tercantum dalam Nilai-Nilai Utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Jujur**
  Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
- **Rendah Hati**
  Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
- **Tekad**
  Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar, pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.

The Company has set Code of Conducts and Corporate Culture in accordance with the Company's vision and mission. Code of Conducts serves as a conducy guideline for all employees in interacting with internal and external parties. The Corporate Culture and the Code of Conduct is constituted as the guideline, which should be implemented by all of the Company's personnel in daily work.

The Company also supports the implementation of the Code of Ethics and Corporate Culture detailing on the procedures of the implementation, reporting, monitoring, and evaluation of the ethics. By complying with the ethics, it is expected to improve the awareness, mindset quality, attitude, and behavior of all employees in accordance with the principles of good Corporate Governance.

The Company's Code of Ethics and Corporate Culture as stated in the Core Values are as follows:

- ***Honesty***
  Earning trust with the correct reporting.
- ***Humility***
  Admitting that a success is a part of the contributions of others in my life.
- ***Determination***
  Determined to accomplish the right objectives at the right time despite the challenges.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas, pada tahun 2012 Perusahaan mulai membangun sistem pelaporan pelanggaran.

Sistem Pelaporan Pelanggaran dibentuk untuk memfasilitasi karyawan dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan fraud, kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik oleh pegawai Perusahaan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan. Keberadaan Pelaporan Pelanggaran diharapkan dapat mendorong *check & balances* dari semua

As part of the Company's commitment to implement good corporate governance and ensure the integrity of business practices, in 2012 the Company began to establish a Whistleblowing System.

Whistleblowing System is established in facilitating the employees to report incidents that are suspected to be associated with fraud action, crime, violation of company regulation and code of ethics violations involving employees of the Company and/or parties who have a relationship with the Company. The existence of Whistleblowing System is expected to encourage the check and balances of all parties in order to raise awareness

pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh pihak di Perusahaan untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika.

for all parties in the Company to maintain continuity of clean business practices, compliance with laws and regulations and uphold ethics.

Upaya penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dilakukan Perusahaan mencakup:

- cara penyampaian laporan pelanggaran;
- perlindungan bagi pelapor;
- penanganan pengaduan;
- pihak yang mengelola pengaduan; dan
- hasil dari penanganan pengaduan

The implementation of Whistleblowing systems include:

- *violation reporting method;*
- *protection for whistleblowers;*
- *complaints handling;*
- *those who manage complaints*
- *result of the complaints handling*

Sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan dapat diakses melalui nomor sms pengaduan di 0812-29-700-700 yang bisa digunakan karyawan maupun nasabah untuk pelaporan terkait penyimpangan atau kecurangan yang berkaitan dengan Perusahaan.

In addition, Company also has a complaint sms center at 0812-29-700-700 for both employees and customers to report any violation or fraud related to the Company.

Per 31 Desember 2015, total keluhan yang masuk adalah berjumlah 392 keluhan yang berasal dari pihak eksternal maupun internal. Perusahaan selalu berusaha menangani dengan baik keluhan yang masuk oleh divisi terkait dalam lingkungan internal Perusahaan.

As of December 31, 2015, the Company receives a total of 392 complaints which came from external parties and have been properly handled by the related division within the internal of the Company.

KETERBUKAAN **INFORMASI**

Information Disclosure

Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi materiil yang telah terbarukan serta relevan mengenai perusahaan. Implementasi prinsip keterbukaan ini dilakukan dengan publikasi informasi Perusahaan secara berkala melalui www.mandalafinance.com.

The Company ensures the transparency in the decision-making process and conveys renewed, relevant material information about the Company. The implementation of the principle of openness is done by periodically publishing the Company's information through www.mandalafinance.com.

Selain memuat berita tentang Perusahaan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil perusahaan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menghubungkan Perusahaan dengan publik secara langsung. Informasi tersebut selalu diperbarui secara berkala agar publik dapat menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan.

The site not only contains the latest news on the Company but also information about company profiles, annual reports, and other informations which link The Company to the public. Such information is always updated regularly so that the public can receive the latest information about the Company.

Informasi Perusahaan dapat juga didapat melalui media publikasi lain seperti koran dan radio. Keterbukaan informasi merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menampilkan akuntabilitas sekaligus memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perusahaan.

The Company's Information can also be obtained through other media publications such as newspapers and radio. Information disclosure is our commitment to demonstrate accountability while fulfilling the public's needs of information concerning the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

Bagi Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) merupakan salah satu sarana untuk menciptakan dampak positif, dalam arti memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi karyawan, konsumen, pemegang saham, serta masyarakat luas. Komitmen tersebut diwujudkan melalui rangkaian kegiatan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar.

For the Company, Corporate Social Responsibility (CSR) is a medium to provide benefits for customers, consumers, shareholders and the community at large. The commitment is demonstrated through series of activities which corresponds to needs of community and environment.

Beberapa aspek yang turut melandasi komitmen tersebut adalah adanya tuntutan global terhadap penerapan CSR terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik maupun meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis. Perusahaan juga memandang pelaksanaan CSR sebagai pondasi utama dalam mencapai pertumbuhan yang harmonis antara Perusahaan dan lingkungan sekitarnya secara berdampingan.

Among the aspects that contributes to the commitment are global demand for CSR implementation in regard to good corporate governance as well as increasing public attention increased to business ethics and accountability. The Company also considers that CSR implementation is highly essential in order to achiever harmonious growth between the Company and its surrounding environment in balance.

Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan kegiatan CSR oleh Perusahaan juga mengacu kepada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 di mana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan harus sesuai dengan aspek-aspek berikut:

- Lingkungan
- Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan
- Masyarakat dan Pembangunan Sosial
- Tanggung jawab terhadap Pelanggan

In its implementation, the Company holds its CSR activities by referring to Attachment of Bapepam-LK Chairman Decree No. Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, the implementation of corporate social responsibility must comply with the following aspects:

- *Environment*
- *Employment, Occupational Health and Safety*
- *Social Community and Development*
- *Responsibility towards Customers*

Saat ini, Perusahaan masih menitikberatkan pada pelaksanaan aktivitas sosial di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan Perusahaan akan menyelenggarakan program tanggung jawab sosial dalam bidang-bidang lainnya.

Currently, the Company still emphasized on implementing social activities in regard to social and community development. Nevertheless, the Company may hold corporate social responsibility programs in regard to other aspects.

Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan CSR yang direalisasikan dari anggaran CSR yang telah ditetapkan. Pada tahun 2015, total dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR adalah sebesar Rp818 juta.

The Company has implemented several CSR activities that had been realized from the initial CSR budget. In 2015, total budget for CSR activities amounted to Rp818 million.

Kegiatan	2015	*Activities*
Anak Asuh	Rp268.050.000	*Foster Children*
Bakti Sosial	Rp235.888.417	*Charity*
Panti Asuhan	Rp38.720.600	*Orphanage*
Perbaikan Sekolah	Rp248.949.000	*School Renovation*
Sumbangan Bencana Alam	Rp26.530.000	*Donation for Natural Disaster*
Jumlah	Rp818.138.017	*Total*

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat sekitar lingkungan memegang peranan penting terhadap keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, rangkaian kegiatan CSR dalam bidang sosial dan kemasyarakatan yang diadakan Perusahaan secara khusus dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar. Program ini meliputi bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan.

The Company realizes that the community in its vicinity plays vital role in its business sustainability. As such, series of CSR activities in social and community held by the Company particularly takes into account of the needs of its surrounding community. These programs included social, education, and health aspects.

Perusahaan merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan bantuan baik dari segi materil maupun moril kepada para korban bencana.

Company feels responsible to provide assistance in terms of both material and moral to the victims.

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perusahaan, baik kepada karyawan maupun kepada masyarakat sekitar Perusahaan, beberapa program CSR telah dilakukan sepanjang tahun 2015 mencakup bantuan untuk anak asuh, perbaikan gedung sekolah, acara bakti sosial, aksi donor darah dan sumbangan bencana alam.

To demonstrate the Company's social concerns to both employees and community in its vicinity, various CSR programs were held throughout 2015 comprising of foster children assistance, school building renovation, charity activities, blood donation, and natural disaster relief.

Dalam kegiatan anak asuh, Perusahaan telah menyalurkan bantuan pendidikan bagi anak-anak yang berprestasi dan kurang mampu dari tingkat SD sampai SMA. Kegiatan ini diadakan di lingkungan sekitar kantor Perusahaan berada.

In Foster Children program, the Company has given scholarships for underprivileged, academically accomplished children at elementary to high school level. This activity was held at the Company's representative offices located around the area.

Selain itu, Perusahaan juga fokus pada fasilitas pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk perbaikan sekolah di MIN Peudaya Padang Tiji di Sigli, SDN 27 di Meulaboh, SDN 13 di Sambas, dan SD Gunung Meranti di Banjarmasin.

Additionally, the Company also focused on education facilities as reflected in school building renovation for MIN Peudaya Padang Tiji in Sigli, SDN 27 in Meulaboh, SDN 13 in Sambas, and SD Gunung Meranti in Banjarmasin.

Terkait aspek sosial dan kesehatan, Perusahaan kembali menyelenggarakan kegiatan Bakti Sosial yang merupakan bagian dari perayaan hari ulang tahunnya. Ditujukan membantu meringankan beban masyarakat yang membutuhkan, kegiatan Bakti Sosial antara lain mencakup penyaluran dana bantuan ke panti-panti asuhan dan kegiatan donor darah yang dilaksanakan secara serentak di seluruh kantor pelayanan Perusahaan.

In regard to social and health aspect, the Company again organized Charity program which is part of its anniversary commemoration. Aimed to help relieving the underprivileged burden, the Charity included the assistance for orphanages and blood donor event were held simultaneously in all of the Company's representative offices.

Yang terakhir, bencana alam yang menimpa Indonesia juga menjadi perhatian dari Perusahaan karena Perusahaan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usaha tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan bantuan baik dari segi materil maupun moril kepada para korban bencana.

Lastly, the Company has always been concerned over the victims of natural disasters because the Company is aware its business activities cannot be separated from the role and contribution of the surrounding communities. Therefore, the Company feels responsible to provide assistance in terms of both material and moral to the victims.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
LAPORAN TAHUNAN 2015

Accountability Statement of 2015 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mandala Multifinance Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's Annual Report and Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Alex Hendrawan
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direksi
Board of Directors

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama/*President Director*

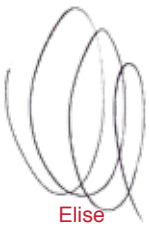

Elise
Direktur/*Director*

Prabowo Bayu Waskito
Direktur/*Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014		**FINANCIAL STATEMENTS** – As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan	2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	Notes to the Financial Statements

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT MANDALA MULTIFINANCE TBK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Harryjanto Lasmana
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sereal Bogor
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29259955
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Elise
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Rajawali Selatan, Blok A No. 8A Gunung Sahari Utara Sawah Besar Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29259955
   Jabatan/*Position* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
   b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company's' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret/*March 23*, 2016

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Harryjanto Lasmana	**Elise**

Deloitte.

Osman Bing Satrio & Eny
Registered Public Accountants
License: KMK No. 1423/KM.1/2012
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30
Jakarta 10350, Indonesia

Tel: +62 21 29923100
Fax: +62 21 29928200, 29928300
E-mail: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com

Laporan Auditor Independen

No. GA116 0198 MMF FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mandala Multifinance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA116 0198 MMF FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Mandala Multifinance Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut masing-masing pada tanggal 28 Januari 2015 dan 12 Maret 2014. Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, selain berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandala Multifinance Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2015 and for the year the ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on January 28, 2015 and March 12, 2014, respectively. As part of our audit of the financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 2 that were applied to amend the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014. In our opinion such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and for the year December 31, 2014 ended, other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion for any other form of assurance on the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0565

23 Maret/*March 23*, 2016

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 *)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ *January 1, 2014/ Desember 31, 2013 *)*	
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
ASET					**ASSETS**
KAS DAN SETARA KAS	5	72.034	80.275	124.271	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DEPOSITO BERJANGKA	6	44.410	44.410	82	TIME DEPOSITS
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH	7				CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
Pihak ketiga					Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank		5.398.241	5.711.462	4.527.260	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(1.132.398)	(1.244.913)	(906.819)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai		(37.943)	(35.199)	(33.307)	Allowance for impairment losses
Bersih		4.227.900	4.431.350	3.587.134	Net
PIUTANG LAIN-LAIN					OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	8	4.476	1.170	1.432	Third parties
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai pasar sebesar Rp 8.309 juta pada 31 Desember 2015, Rp 7.815 juta pada 31 Desember 2014 dan Rp 7.477 juta pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	9	19.386	18.229	15.888	REPOSSESSED ASSETS - net of allowance for decline in market value of Rp 8,309 million as of December 31, 2015, of Rp 7,815 million as of December 31, 2014 and Rp 7,477 million as of January 1, 2014/ December 31, 2013
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	10	42.776	54.678	39.385	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA		3.777	6.668	5.432	ADVANCES
ASET TETAP - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 154.392 juta pada 31 Desember 2015, Rp 142.005 juta pada 31 Desember 2014 dan Rp 126.879 juta pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	157.501	140.728	134.450	PROPERTY AND EQUIPMENT - net of accumulated of Rp154,392 million as of December 31, 2015, of Rp 142,005 million as of December 31, 2014 and Rp 126,879 million as of January 1, 2014/ December 31, 2013
PIUTANG DERIVATIF	12	15.716	20.275	26.740	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN	30	7.165	1.279	-	DEFERRED TAX ASSETS
JUMLAH ASET		4.595.141	4.799.062	3.934.814	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2015	2014 *)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ *January 1, 2014/ Desember 31, 2013 *)*	
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					LIABILITIES
UTANG USAHA	13				TRADE PAYABLES
Pihak ketiga		53.681	92.932	56.641	Third parties
Pihak berelasi		903	4.764	1.331	Related party
UTANG LAIN-LAIN	14				OTHER PAYABLES
Pihak ketiga		19.615	15.889	8.991	Third parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	15				ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		33.039	16.722	12.360	Third parties
UTANG SEWA PEMBIAYAAN		-	-	1.148	OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
UTANG PAJAK	16	13.309	22.366	11.007	TAXES PAYABLE
UTANG DARI BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK	17	2.211.303	2.907.825	2.651.627	LOANS FROM BANKS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
MEDIUM TERM NOTES - BERSIH	18	69.963	99.895	38.259	MEDIUM TERM NOTES - NET
UTANG OBLIGASI - BERSIH	19	560.985	215.297	9.927	BONDS PAYABLE - NET
UTANG DERIVATIF	12	255	2.922	374	DERIVATIVE PAYABLES
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	2,20	37.703	33.895	25.614	POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	30	-	-	2.075	DEFERRED TAX LIABILITIES - NET
JUMLAH LIABILITAS		3.000.756	3.412.507	2.819.354	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham					Capital stock - Rp 100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham					Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.325.000.000 saham	21	132.500	132.500	132.500	Issued and fully paid - 1,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	22	27.277	27.277	27.277	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	2	(28.058)	(19.799)	(9.910)	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	26.500	26.500	26.500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.436.166	1.220.077	939.093	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.594.385	1.386.555	1.115.460	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.595.141	4.799.062	3.934.814	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 *) Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - bersih	24	1.679.793	1.538.164	Consumer financing - net
Bunga	25	4.324	4.340	Interest
Lain-lain	26	16.240	4.096	Others
Jumlah Pendapatan		1.700.357	1.546.600	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan		(509.238)	(433.623)	Salaries and employee benefits
Beban pendanaan	27	(396.460)	(329.587)	Financing costs
Umum dan administrasi	28	(230.431)	(218.414)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7	(82.122)	(60.078)	Provision for impairment losses
Lain-lain	29	(152.669)	(95.561)	Others
Jumlah Beban		(1.370.920)	(1.137.263)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		329.437	409.337	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	30			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(86.006)	(102.573)	Current
Tangguhan		3.133	58	Deferred
Jumlah Beban Pajak		(82.873)	(102.515)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		246.564	306.822	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item which will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuaria - setelah dikurangi pajak penghasilan yang berkaitan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2, 20	(8.259)	(9.889)	Actuarial loss - net of income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		238.305	296.933	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	35	186	232	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	Catatan/ *Note*	Modal Saham/ *Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* Rp Juta/ *Rp Million*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive *Income* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp Juta/ *Rp Million*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo per 1 Januari 2014 sebelum perubahan kebijakan akuntansi		132.500	27.277	-	939.267	26.500	1.125.544	Balance as of January 1, 2014 prior to change in accounting policy
Perubahan kebijakan akuntansi	2	-	-	(9.910)	(174)	-	(10.084)	Changes in accounting policy
Saldo per 1 Januari 2014 setelah perubahan kebijakan akuntansi *)		132.500	27.277	(9.910)	939.093	26.500	1.115.460	Balance as of January 1, 2014 after changes in accounting policy *)
Dividen tunai	23	-	-	-	(25.838)	-	(25.838)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan *)		-	-	-	306.822	-	306.822	Net income for the year *)
Kerugian aktuaria *)	2,20	-	-	(9.889)	-	-	(9.889)	Actuarial loss *)
Saldo per 31 Desember 2014 *)		132.500	27.277	(19.799)	1.220.077	26.500	1.386.555	Balance as of December 31, 2014 *)
Dividen tunai	23	-	-	-	(30.475)	-	(30.475)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	246.564	-	246.564	Net income for the year
Kerugian aktuaria	20	-	-	(8.259)	-	-	(8.259)	Actuarial loss
Saldo per 31 Desember 2015		132.500	27.277	(28.058)	1.436.166	26.500	1.594.385	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Konsumen	6.375.988	5.942.042	Consumers
Lain-lain	22.457	16.295	Others
Jumlah penerimaan kas	6.398.445	5.958.337	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/kepada:			Cash disbursements for/to:
Dealer	(4.576.110)	(5.046.425)	Dealers
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(215.421)	(201.826)	General and administrative and other expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(510.275)	(432.981)	Salaries and employees benefits expenses
Beban pendanaan	(406.406)	(364.067)	Financing costs
Pajak penghasilan	(98.645)	(88.630)	Income tax
Jumlah pengeluaran kas	(5.806.857)	(6.133.929)	Total cash disbursements
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	591.588	(175.592)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(29.174)	(24.728)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(2.194)	(2.628)	Additional advance for purchases of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.540	3.172	Proceed from sales of property and equipment
Penambahan deposito berjangka - bersih	-	(44.328)	Additional time deposit - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.828)	(68.512)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan institusi keuangan non-bank	3.304.917	4.362.384	Proceeds from loans from banks and non-bank financial institution
Pembayaran utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	(4.160.079)	(4.402.809)	Payment of loans from banks and non-bank financial institution
Pembayaran dividen tunai	(30.475)	(25.838)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(1.147)	Payments of obligations under finance leases
Pembayaran *medium term notes*	(30.000)	(38.333)	Payments of medium term notes
Penerimaan dari penerbitan *medium term notes* - bersih	-	99.890	Proceed from issuance of medium term notes - net
Pembayaran utang obligasi	(152.000)	(5.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan dari penerbitan obligasi - bersih	494.949	209.807	Proceeds from issued bonds - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(572.688)	198.954	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.928)	(45.150)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	80.275	124.271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	687	1.154	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	72.034	80.275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 03 tanggal 5 Agustus 2008, antara lain, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-80054.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 27103/2008.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP- 002/KM.11/1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha Leasing kepada PT Mandala Multifinance (dahulu PT Vidya Cipta Leasing Corporation) yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perusahaan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat dan memiliki 247 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 28 propinsi di Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1984.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mandala Multifinance Tbk ("the Company") was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 dated August 13, 1983 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated October 15, 1983, and was published in State Gazette No. 63 dated August 8, 1989, Supplement No. 1526. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 of Leolin Jayayanti, S.H., dated August 5, 2008, among others, changes of the Company's articles of association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80054.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 31, 2008 and was published in State Gazette No. 99 dated December 9, 2008, Supplement No. 27103/2008.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 323/KMK.017/1997 dated July 21, 1997, which was an amendment of the Decision Letter of the Minister of Finance No. KEP-002/KM.11/1984 dated January 6, 1984 regarding the granting of the operating license as Leasing Company to PT Mandala Multifinance (formerly PT Vidya Cipta Leasing Corporation). This license was subsequently extended, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-133/KM.13/1988 dated July 18, 1988. With this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring, credit card and consumer financing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat with 247 point of services which operated in 28 provinces of Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1984.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 195 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 6 September 2005.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 23, 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Supervisory Agency (now Indonesia Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share and offering value Rp 195 per share. All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) (now Indonesia Stock Exchange/IDX) on September 6, 2005.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-8145/BL.2012 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) sebesar Rp 100.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 90.000 juta jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Pada tanggal 11 Juli 2012, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On June 29, 2012 the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Supervisory Agency (now OJK) in his Letter No. S-8145/BL.2012 for its offering of Sustainable Bond I Mandala Multifinance with funds raising target of Rp 1,500,000 million. In connection to the Public Offering, the Company issued Sustainable Bond I Mandala Multifinance Phase I Year 2012 (Sustainable Bond I Phase I) amounting to Rp 100,000 million. Sustainable Bond I Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 90,000 million matured on July 20, 2013 and bear interest rate of 8.00% per annum, Series B amounting to Rp 5,000 million matured on July 10, 2014 and bear interest rate of 9.00% per annum and Series C amounting to Rp 5,000 million matured on July 10, 2015 and bear interest rate of 9.50% per annum. On July 11, 2012, the bonds had been listed on Indonesia Stock Exchange.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 211.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 147.000 juta jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri B sebesar Rp 64.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

In June 2014, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond I Phase II Year 2014 (Sustainable Bond I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 211,000 million. Sustainable Bond I Phase II consist of two series, i.e. Series A amounting to Rp 147,000 million matured on June 13, 2015 and bear interest rate of 11.00% per annum and Series B amounting to Rp 64,000 million will mature on June 3, 2017 and bear interest rate of 12.00% per annum.

Pada bulan November 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II) dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 100.000 juta. MTN II terdiri dari MTN II Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 30.000 juta yang diterbitkan tanggal 19 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2015 dan MTN II Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 70.000 juta yang diterbitkan tanggal 24 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2016.

In November 2014, the Company issued Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year 2014 (MTN II) with total nominal value of Rp 100,000 million which consist of two (2) series, ie: MTN II Series A amounting to Rp 30,000 million, issued on November 19, 2014, with fixed interest rate of 11.25% per annum and matured on November 29, 2015 and MTN II Series B amounting to Rp 70,000 million, issued on November 24, 2014, with fixed interest rate of 11.75% per annum and will mature on November 24, 2016.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-171/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.000.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) sebesar Rp 500.000 juta. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 232.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun, Seri B sebesar Rp 143.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri C sebesar Rp 125.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Pada tanggal 11 Mei 2015, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On April 30, 2015, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Indonesia Financial Services Authority in his Letter No. No. S-171/D.04/2015 for its offering of Sustainable Bond II Mandala Multifinance with funds raising target of Rp 1,000,000 million. In connection to the Public Offering, the Company issued Sustainable Bond II Mandala Multifinance Phase I Year 2015 (Sustainable Bond II Phase I) amounting to Rp 500,000 million. Sustainable Bond II Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 232,000 million will mature on May 18, 2016 and bear interest rate of 10.50% per annum, Series B amounting to Rp 143,000 million will mature on May 8, 2017 and bear interest rate of 11.00% per annum and Series C amounting to Rp 125,000 million will mature on May 8, 2018 and bear interest rate of 11.50% per annum. On May 11, 2015 the bonds had been listed on Indonesia Stock Exchange.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

d. Management and Other Information

The Company's management and audit comittee, as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Komisaris		Commissioners
Komisaris Utama	Alex Hendrawan	President Commissioner
Komisaris Independen	Deddy Heruwanto	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Harryjanto Lasmana	President Director
Direktur	Elise	Directors
	Prabowo Bayu Waskito	
Dewan Pengawas Syariah		Sharia Supervisory Board
Ketua	Sayuti Anshari Nasution	Chairman
Anggota	Saptono Budi Satryo	Member
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Deddy Heruwanto	Head
Anggota	Elly Bujung	Members
	Yulianti S. Sitorus	
Sekretaris Perusahaan	Mahrus	Corporate Secretary

e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kepala Internal Audit Perusahaan masing-masing adalah Usman dan Haryadi Yusuf.

f. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 4.790 orang dan 4.703 orang.

g. Gaji dan tunjangan yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan, masing-masing berjumlah Rp 13.432 juta dan Rp 20.063 juta untuk tahun 2015 dan masing-masing berjumlah Rp 11.380 juta dan Rp 18.060 juta untuk tahun 2014.

e. As of December 31, 2015 and 2014, Head of Internal Audit Unit are Usman and Haryadi Yusuf, respectively.

f. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has 4,790 and 4,703 permanent employees, respectively.

g. Total salaries and benefits received by the Company's commissioners and directors amounted to Rp 13,432 million and Rp 20,063 million, respectively in 2015 and Rp 11,380 million and Rp 18,060 million, respectively in 2014.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

  Berdasarkan amandemen PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK 1, juga mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

  Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

  Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1, also require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

  The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Amandemen PSAK 1 menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

Amendment to PSAK 1 specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai “bunga neto” berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun-tahun sebelumnya (untuk rincian lihat tabel di bawah ini). Selanjutnya PSAK 24 (revisi 2013), memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pensiun termasuk pengungkapan yang lebih luas.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Perusahaan menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif (untuk rincian lihat tabel di bawah ini)

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a “net interest” amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years (see the tables below for details). In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Company has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis (see the tables below for details).

Pengaruh atas jumlah laba komprehensif untuk tahun penerapan atas PSAK 24 (revisi 2013):

Impact on total comprehensive income for the year of the application of PSAK 24 (revised 2013):

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pengaruh atas laba rugi			Impact on profit (loss)
Penurunan beban imbalan kerja karyawan	7.535	7.104	Decrease in employees benefits expenses
Kenaikan beban pajak	(1.884)	(1.775)	Increase in income tax expense
Kenaikan laba tahun berjalan	5.651	5.329	Increase in profit for the year
Pengaruh atas penghasilan komprehensif lain			Impact on other comprehensive income
Penurunan pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(11.012)	(13.185)	Decrease in remeasurement of defined benefit obligation
Penurunan beban pajak terkait dengan pos penghasilan komprehensif lain	2.753	3.296	Decrease in income tax relating to items of other comprehensive income
Penurunan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(8.259)	(9.889)	Decrease in other comprehensive income for the year
Jumlah penurunan laba komprehensif tahun berjalan	(2.608)	(4.560)	Total decrease in comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Catatan 35)	186	232	Earnings per share (Note 35)

Pengaruh atas aset, liabilitas dan ekuitas atas penerapan amandemen PSAK 24 (revisi 2013) :

Impact on assets, liabilities and equity of the application of the amendments to PSAK 24 (revised 2013):

	31 Desember/*December 31* , 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously *reported* Rp Juta/ *Rp Million*	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments Rp Juta/ *Rp Million*	Disajikan kembali/ As restated Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas				Liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	14.368	19.527	33.895	Post-employment benefits obligation
Liabilitas (aset) pajak tangguhan	3.604	(4.883)	(1.279)	Deferred tax liabilities (asset)
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.241.422	5.155	1.246.577	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	-	(19.799)	(19.799)	Other Comprehensive income
Jumlah ekuitas	1.401.199	(14.644)	1.386.555	Total equity

	1 Januari/*January 1,* 2014/ 31 Desember/*December 31* , 2013			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously *reported*	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas				Liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	12.168	13.446	25.614	Post-employment benefits obligation
Liabilitas (aset) pajak tangguhan	5.437	(3.362)	2.075	Deferred tax liabilities (asset)
Ekuitas				Equity
Saldo laba	965.767	(174)	965.593	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	-	(9.910)	(9.910)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas	1.125.544	(10.084)	1.115.460	Total equity

Standar baru lainnya yang tidak berdampak signifikan atas penyajian dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan adalah:

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

The other revised standards that did not have significant impact on presentation and amounts reported in financial statements are as follow:

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes
- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair value measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

Penerapan dini diperkenankan:

Standar
- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian
- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: Aset Tak berwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan secara retrospektif:

Amandemen standar dan interpretasi
- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30: Pungutan.

Penerapan secara prospektif:

Amandemen standar
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

Standard, improvements and amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2016:

Early application permitted:

Standard
- PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Improvements
- PSAK 5: Operating Segments,
- PSAK 7: Related Party Disclosures,
- PSAK 13: Investments Property
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment,
- PSAK 19: Intangible Assets,
- PSAK 22: Business Combination,
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 53: Share-based Payments, and
- PSAK 68: Fair Value Measurement.

Retrospective application:

Amendments to standards and interpretation
- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30: Levies.

Prospective application:

Amendments to standards
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

As of the issuance date of the financial statement, management is evaluating the effect of adoption of these standards and interpretations to the financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran suatu barang atau jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions*.

b. Basis of Presentation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas, jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto (net realizable value) dalam PSAK 14 atau nilai pakai (value in use) dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability, if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and for disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Untuk pelaporan laporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan kedalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana masukan (input) perhitungan nilai wajar dapat diamati dan signifikansi input tersebut terhadap perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan

- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, that are observable forthe asset or liability, either directly or indirectly; and

- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan menggunakan kurs yang ditetapkan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables and fair value through profit or loss.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, time deposits, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either “at FVTPL” or “at amortized cost”.

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank, medium term notes, utang obligasi, utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Loans from banks and non-bank financial institution, medium term notes, bond payable, trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman serta kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (without recourse), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (with recourse), piutang pembiayaan Konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are stated at the carrying amount net of impairment loss.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financed by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

k. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	4	25%	Vehicle
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

l. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

m. Repossessed Assets

Repossessed asset is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui dengan basis suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3b, 3e dan 3i.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3b, 3e and 3i.

Expenses are recognized when incurred.

o. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

o. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin langsung sebagai pos terpisah di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih; dan (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

p. Employment Benefits

The Company calculates defined post-employment benefits obligation to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separated item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense; and (iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

q. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss for the year, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

s. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk and interest rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk and interest rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang telah diatur, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pajak Penghasilan

Perusahaan terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan.

Perusahaan mengakui liabilitas estimasi pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 30.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amount recognized in the financial statements, apart from those involving estimates which are dealt below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Income Taxes

The Company have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes.

The Company recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Note 30.

Manfaat Karyawan

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja diungkapakan dalam Catatan 20.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 20.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Notes 11.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Kas	41.777	38.709	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.357	5.601	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	6.807	3.357	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.188	2.993	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.461	2.737	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.672	1.804	Others (below Rp 1 billion)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk (US$ 562.499 dan US$ 535 pada tahun 2015 dan 2014)	7.760	7	PT Bank Permata Tbk (US$ 562,499 and US$ 535 in 2015 and 2014)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	62	67	Others (below Rp 1 billion)
Subjumlah	71.084	55.275	Subtotal
Setara Kas			Cash Equivalents
Pihak ketiga			Third parties
Deposito on Call			Deposits on Call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	950	1.300	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.700	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	950	25.000	Subtotal
Jumlah Kas dan Setara Kas	72.034	80.275	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito on call per tahun			Annual interest rate of deposits on call
Rupiah	2,5%-7,5%	4,5%-7,5%	Rupiah

6. DEPOSITO BERJANGKA / 6. TIME DEPOSITS

Akun ini merupakan deposito pada PT Bank QNB Kesawan Tbk yang dibatasi penggunaannya, sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman kepada Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (Catatan 17). Jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan dengan tingkat suku bunga dari bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 9% dan 10% per tahun

This account represents deposit in PT Bank QNB Kesawan Tbk which is restricted and pledged as collateral on credit facilities from Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (Note 17). The time deposits have term of 1 month with interest rate applied by the Bank on December 31, 2015 and 2014 are 9% and 10% per annum, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH / 7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of providing two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Rincian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	5.722.515	6.143.962	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(1.200.423)	(1.339.184)	Unearned consumer financing income - gross
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (Catatan 31a)	(256.249)	(338.229)	Amounts financed by banks relating to joint financing cooperation and loan channelling cooperation (Note 31a)
Piutang pembiayaan konsumen	4.265.843	4.466.549	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.943)	(35.199)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	4.227.900	4.431.350	Consumer Financing Reveivables - Net
Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun - Rupiah	26%-42%	26%-42%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Telah jatuh tempo	96.736	92.233	Past due
Jatuh tempo dalam:			Due in:
<1 tahun	4.597.309	4.310.756	Less than 1 year
1 - 2 tahun	918.280	1.414.814	1 - 2 years
> 2 tahun	110.190	326.159	> 2 years
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - Kotor	5.722.515	6.143.962	Total Consumer Financing Receivables - Gross

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - kotor adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the gross consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Belum jatuh tempo	5.625.779	6.051.729	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1-30 hari	43.962	36.476	1-30 days
31-60 hari	15.361	18.587	31-60 days
61-90 hari	11.243	10.833	61-90 days
Lebih dari 90 hari	26.170	26.337	More than 90 days
Jumlah	5.722.515	6.143.962	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	35.199	33.307	Beginning balance of the year
Penambahan selama tahun berjalan	82.122	60.078	Addition during the year
Penghapusan piutang	(79.378)	(58.186)	Write - off during the year
Saldo Akhir Tahun	37.943	35.199	Ending Balance of the Year

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of December 31, 2015 and 2014, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

Tabel di bawah ini meringkas umur piutang pembiayaan konsumen yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi telah ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of consumer financing receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	 2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Piutang pembiayaan konsumen	4.265.843	4.466.549	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.943)	(35.199)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	4.227.900	4.431.350	Consumer Financing Reveivables - Net
Lancar	3.842.921	4.081.368	Current
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	254.650	204.490	1 - 30 days
31 - 60 hari	63.166	64.628	31 - 60 days
61 - 90 hari	30.813	31.044	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	36.350	49.820	More than 90 days
Jumlah	4.227.900	4.431.350	Total

Piutang pembiayaan konsumen dijaminkan dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by the motor vehicles and related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 2.243 miliar dan Rp 3.535 miliar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17).

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables amounting to Rp 2,243 billion and Rp 3,535 billion, are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans (Note 17).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / 8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31,* 2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penerimaan angsuran konsumen	3.350	392	Consumer installment receipt receivables
Piutang karyawan	777	286	Employee receivables
Lain-lain	349	492	Others
Jumlah	4.476	1.170	Total

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan penerimaan angsuran melalui *payment point* namun belum disetorkan ke Perusahaan. Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa *payment* point seperti PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), dan PT Pos Indonesia (Persero).

Consumer installment receipt receivables represents installment collected through payment point but yet to be transferred to the Company. The Company has cooperation with several payment point such as PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), and PT Pos Indonesia (Persero).

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - BERSIH / 9. REPOSSESSED ASSETS - NET

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31,* 2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Agunan yang diambil alih	27.695	26.044	Repossessed assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai pasar	(8.309)	(7.815)	Allowance for decline in market value
Bersih	19.386	18.229	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for decline in market value are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31,* 2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	7.815	7.477	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	494	338	Addition during the year
Bersih	8.309	7.815	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for decline in market value of repossessed assets is adequate to cover a decrease in market value of repossessed assets.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / 10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Sewa	27.801	28.019	Rentals
Promosi	1.853	660	Promotion
Instalasi telepon dan listrik	1.478	1.538	Telephone and electrical installations
Asuransi	883	712	Insurance
Lain-lain	10.761	23.749	Others
Jumlah	42.776	54.678	Total

11. ASET TETAP / 11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1, 2015* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Addition* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deduction* Rp Juta/ *Rp Million*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2015* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	30.579	-	-	-	30.579	Land
Bangunan	86.273	3.719	-	-	89.992	Buildings
Kendaraan	56.300	15.483	12.205	-	59.578	Vehicles
Peralatan kantor	109.581	22.790	627	-	131.744	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	282.733	41.992	12.832	-	311.893	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	20.745	3.222	-	-	23.967	Buildings
Kendaraan	35.130	9.695	11.814	-	33.011	Vehicles
Peralatan kantor	86.130	11.901	617	-	97.414	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	142.005	24.818	12.431	-	154.392	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	140.728				157.501	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1, 2014* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Addition* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deduction* Rp Juta/ *Rp Million*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2014* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	21.169	9.410	-	-	30.579	Land
Bangunan	84.899	1.374	-	-	86.273	Buildings
Kendaraan	47.943	13.514	10.465	5.308	56.300	Vehicles
Peralatan kantor	101.849	8.595	863	-	109.581	Office equipment
Jumlah	255.860	32.893	11.328	5.308	282.733	Total
Aset Sewa						Assets Under Finance Leases
Kendaraan	5.469	-	161	(5.308)	-	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	261.329	32.893	11.489	-	282.733	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	16.357	4.388	-	-	20.745	Buildings
Kendaraan	34.388	8.545	9.861	2.058	35.130	Vehicles
Peralatan kantor	74.009	12.973	852	-	86.130	Office equipment
Jumlah	124.754	25.906	10.713	2.058	142.005	Total
Aset Sewa						Assets Under Finance Leases
Kendaraan	2.125	10	77	(2.058)	-	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	126.879	25.916	10.790	-	142.005	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	134.450				140.728	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2015 dan 2014, adalah sebesar Rp 24.818 juta dan Rp 25.916 juta.

Depreciation expenses in 2015 and 2014 amounted to Rp 24,818 million and Rp 25,916 million.

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya melalui perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT ACE Jaya Proteksi, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Sinar Mas, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA (dahulu PT Central Sejahtera Insurance), PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Raksa Pratikara. Nilai pertanggungan keseluruhan adalah masing-masing sebesar Rp 307.999 juta dan Rp 243.125 juta, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

At reporting date, all property and equipment except land, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks, through third parties insurance companies, PT ACE Jaya Proteksi, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Sinar Mas, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA (formerly PT Central Sejahtera Insurance), PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Raksa Pratikara. Under the blanket policies, total coverage amounted to Rp 307,999 million and Rp 243,125 million as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property and equipment are as follows:

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Nilai tercatat	12.832	11.489	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(12.431)	(10.790)	Accumulated depreciation
Nilai buku	401	699	Net book value
Harga jual	3.540	3.172	Proceeds from sales
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	3.139	2.473	Gain on Sale of Property and Equipment (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah dan bangunan milik Perusahaan senilai Rp 36.438 juta dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17).

As of December 31, 2015 and 2014, land and buildings amounting to Rp 36,438 million, are used as collateral for the loans from banks (Note 17).

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the assessment of the recoverability of the property and equipment, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2015 and 2014.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 83.556 juta dan Rp 83.053 juta, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp 83,556 million and Rp 83,053 million as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Nilai wajar tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 143.244 juta dan Rp 136.680 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The fair value of land and buildings amounted to Rp 143,244 million and Rp 136,680 million as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

12. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang derivatif masing-masing adalah sebesar Rp 15.716 juta dan Rp 20.275 juta, sedangkan saldo utang derivatif masing-masing adalah sebesar Rp 255 juta dan Rp 2.922 juta.

Perusahaan menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko tersebut. Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

Rincian saldo transaksi derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

12. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of outstanding derivative receivables amounted to Rp 15,716 million and Rp 20,275 million, respectively, and the balance of outstanding derivative payables amounted to Rp 255 million and Rp 2,922 million, respectively.

The Company faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate and interest rates. The Company manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments. The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

The outstanding derivative transactions are as follows:

31 Desember/*December 31,* 2015				
Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nosional *Notional Amount* dalam Juta/ *in Million*		Nilai wajar Piutang (Utang)/ *Fair value of Receivables (Payables)* Rp Juta/ *Rp Million*	Maturity Date
USD/IDR Participating Swap				USD/IDR Participating Swap
Bank of America Merrill Lynch				Bank of America Merrill Lynch
14 Maret 2016	$	0,357	264	March 14, 2016
14 Maret 2016	$	0,357	264	March 14, 2016
14 Maret 2016	$	0,357	264	March 14, 2016
14 Maret 2016	$	0,357	229	March 14, 2016
5 Mei 2017	$	4,615	3.453	May 5, 2017
Sub jumlah			4.474	Sub total
Opsi *Call Spread*				Call Spread Option
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
9 Mei 2017	$	4,615	3.167	May 9, 2017
Swap *Cross Currency*				Cross Currency Swap
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
15 Feb 2017	$	4,615	2.286	Feb 15, 2017
11 Mei 2017	$	6,923	5.789	May 11, 2017
Jumlah Piutang Derivatif			15.716	**Total Derivative Receivables**
Swap Suku Bunga				Interest Rate Swap
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
11 Juli 2017	Rp	7.917	(32)	July 11, 2017
18 Juli 2017	Rp	10.556	(43)	July 18, 2017
24 Juli 2017	Rp	10.556	(43)	July 24, 2017
7 Agustus 2017	Rp	8.333	(34)	August 7, 2017
14 Agustus 2017	Rp	8.333	(35)	August 14, 2017
21 Agustus 2017	Rp	8.333	(36)	August 21, 2017
28 Agustus 2017	Rp	7.417	(32)	August 28, 2017
Jumlah Utang Derivatif			(255)	**Total Derivative Payables**

Tanggal Jatuh Tempo		Nilai Nosional/ *Notional Amount* dalam Juta/ *in Million*	Nilai wajar Piutang (Utang)/ *Fair value of Receivables (Payables)* Rp Juta/ *Rp Million*	Maturity Date
		31 Desember/*December 31* , 2014		
USD/IDR Participating Swap				USD/IDR Participating Swap
Bank of America Merrill Lynch				Bank of America Merrill Lynch
14 Maret 2016	$	1,786	1.274	March 14, 2016
14 Maret 2016	$	1,786	1.274	March 14, 2016
14 Maret 2016	$	1,786	1.274	March 14, 2016
14 Maret 2016	$	1,786	1.105	March 14, 2016
5 Mei 2017	$	9,478	6.271	May 5, 2017
Sub jumlah			11.198	Sub total
Opsi *Call Spread*				Call Spread Option
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
9 Mei 2017	$	7,692	5.022	May 9, 2017
Swap *Cross Currency*				Cross Currency Swap
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
11 Mei 2017	$	11,538	4.055	May 11, 2017
Jumlah Piutang Derivatif			20.275	**Total Derivative Receivables**
Swap *Cross Currency*				Cross Currency Swap
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
15 Feb 2017	$	7,692	(1.522)	Feb 15, 2017
Swap Suku Bunga				Interest Rate Swap
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				PT Bank Danamon Indonesia Tbk
27 Februari 2015	Rp	8.333	(5)	February 27, 2015
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
22 Juli 2015	Rp	99.922	(1.395)	July 22, 2015
Jumlah Utang Derivatif			(2.922)	**Total Derivative Payables**

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Keuntungan (kerugian) derivatif dari kontrak diakui sebagai keuntungan (kerugian) dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan penyelesaian bersih dari bunga atas nilai nosional dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

Gain (loss) on derivative transactions from these contracts consists of the fair value of the contracts and the net settlement of interest on the notional value in Rupiah and U.S. Dollar, with details as follows:

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Perubahan nilai wajar - bersih	(1.892)	(3.877)	Net change in fair value
Penyelesaian - bersih	10.183	(5.799)	Net settlement
Keuntungan (kerugian) - bersih (Catatan 26 dan 29)	8.291	(9.676)	Net gain (loss) (Notes 26 and 29)

13. UTANG USAHA / 13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			Third parties
Utang dealer	41.628	79.764	Dealer payables
Asuransi	12.053	13.168	Insurance
Pihak berelasi			Related party
Utang dealer (Catatan 32)	903	4.764	Dealer payables (Note 32)
Jumlah	54.584	97.696	Total

Utang dealer merupakan liabilitas Perusahaan kepada dealer atas konsumen-konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perusahaan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealer payables represent the Company's liabilities to the dealer for the approved consumer financing contract to the consumers, where the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

14. UTANG LAIN-LAIN / 14. OTHER PAYABLES

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang pembelian kendaraan (Catatan 11)	10.304	8.042	Liabilities for purchase of vehicles (Note 11)
Lain-lain	9.311	7.847	Others
Jumlah	19.615	15.889	Total

Utang pembelian kendaraan merupakan cicilan yang belum dilunasi ke PT BCA Finance, dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 9,15% pada tahun 2015 dan berkisar antara 10,14% sampai dengan 10,64% pada tahun 2014. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11).

Liabilities for purchase of vehicles represents outstanding installments to PT BCA Finance, with annual effective interest rate of 9.15% in 2015 and ranging from 10.14% to 10.64% in 2014. These facilities are secured by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 11).

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Beban bunga	17.880	9.282	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	15.159	7.440	General and administration expenses
Jumlah	33.039	16.722	Total

16. UTANG PAJAK / 16. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2015 (Rp Juta/ *Rp Million*)	2014 (Rp Juta/ *Rp Million*)	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	5.387	1.595	Article 21
Pasal 23	23	5	Article 23
Pasal 25	6.525	7.900	Article 25
Pasal 29 (Catatan 30)	1.227	12.576	Article 29 (Note 30)
Pasal 4 (2)	147	290	Article 4 (2)
Jumlah	13.309	22.366	Total

17. UTANG DARI BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK / 17. LOANS FROM BANKS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	31 Desember/*December 31,* 2015 (Rp Juta/ *Rp Million*)	2014 (Rp Juta/ *Rp Million*)	
A. Fasilitas Pinjaman Konvensional			A. Conventional Loan Facilities
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	194.111	248.525	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	180.556	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	155.556	110.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137.524	253.226	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	128.134	129.524	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	79.583	122.500	PT Bank Commonwealth
PT Bank MNC Internasional Tbk	78.452	55.419	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.922	103.617	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	50.877	12.676	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	43.069	101.089	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SBI Indonesia	40.000	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.647	50.335	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Hana	10.577	26.149	PT Bank Hana
Bank of China Limited - Cabang Jakarta	8.333	28.333	Bank of China Limited - Jakarta Branch
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	150.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	60.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.139	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mayora	-	2.000	PT Bank Mayora
Jumlah	1.198.341	1.455.532	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.112)	(4.821)	Less unamortised transaction costs
Jumlah pinjaman konvensional	1.194.229	1.450.711	Total conventional loan

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
B. Fasilitas Syariah			B. Sharia Facilities
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BRISyariah	232.388	265.924	PT Bank BRISyariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	89.500	97.278	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BCA Syariah	78.184	58.083	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI - Divisi Syariah	77.002	58.089	PT Bank DKI - Sharia Division
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	74.383	82.847	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division
PT Bank BNI Syariah	57.369	82.189	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	44.856	90.261	PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	28.981	102.448	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Division
PT Bank Panin Syariah	5.424	31.006	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	3.652	55.109	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Islamic Corporation for the Development of the Private Sector - US$ 23.765.468 tahun 2015 dan US$ 43.543.956 tahun 2014	327.845	541.687	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector - US$ 23,765,468 in 2015 and US$ 43,543,956 in 2014
Jumlah	1.019.584	1.464.921	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.510)	(7.807)	Less unamortised transaction costs
Jumlah pinjaman syariah	1.017.074	1.457.114	Total sharia loan
Jumlah	2.211.303	2.907.825	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortised cost of the loans are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Jumlah Utang	2.211.303	2.907.825	Total Loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	8.531	6.082	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	2.219.834	2.913.907	Total

Bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan.

Accrued interest expenses is recorded in accrued expense in the statement of financial position.

A. Fasilitas Pinjaman Konvensional

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank Danamon sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman rekening koran *(revolving)*/ *Current account loan (revolving)* Rp 5.000.000.000 *)	-	605	26 Agustus 2015/ *August 26, 2015*	12,00%	-
Kredit angsuran berjangka *(revolving)* Rp 510.000.000.000 sub-limit *medium term notes*/ obligasi sebesar Rp 200.000.000.000 *Term loan facility (revolving) Rp 510.000.000.000 with sub-limit of medium term notes/bonds amounted to Rp 200,000,000,000*	194.111	247.920	maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 April 2018/ *maximum four years since the withdrawal date, latest on April 10, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding facility*

*) Pinjaman telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2015/*Loan facility had been fully paid in 2015.*

Perusahaan, antara lain, harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 8 kali dan rasio *net credit loss* terhadap rata-rata piutang maksimal sebesar 4%. Selain itu Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis kepada Bank Danamon apabila hendak merubah komposisi pemegang saham utama dan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi perubahan struktur modal, jenis usaha, nilai saham dan struktur pemegang saham.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 200.000.000.000	180.556	-	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 20 November 2018/*maximum three years since the withdrawal date, latest on November 20, 2018*	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or day past due less than 90 days at 100% of total outstanding facility*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali dan pinjaman macet lebih dari 90 hari tidak melebihi 3% dari total piutang pembiayaan konsumen.

A. Conventional Loan Facilities

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company has several bank loan facilities, obtained from Bank Danamon, as follows:

The Company, among others, is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times and net credit loss to average receivables ratio at a maximum of 4%. In addition, the Company has to obtain Bank Danamon's written approval for changing majority shareholders' composition and inform in writing if there are changes in capital structure, business type, shares value and shareholders' structure.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time and non performing loan more than 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Jabar Banten secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar, struktur pemegang saham non-publik dan/atau perubahan pengurus, investasi material di luar aktivitas usaha Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company is obliged to inform Bank Jabar Banten in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, non-public shareholders' structure and/or changes in the management, enters into significant investment outside the normal business activity and pays dividend to shareholders.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Bank Maybank)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Bank Maybank)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 200.000.000.000	155.556	110.000	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 9 April 2018/ *maximum three years since the withdrawal date, latest on April 9, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding facility*

Perusahaan antara lain harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan non performing piutang lebih dari 30 hari maksimal 2% terhadap rata-rata piutang.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and non performing receivable more than 30 days at a maximum of 2% from the average receivables.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 265.000.000.000	137.524	253.226	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada Desember 2017/ *maximum three years since the withdrawal date, latest in December 2017*	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali dan *non performing loan* maksimal 2% dari total piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 10 times, current ratio at a minimum of 1 time and non performing loan maximum at 2% from total of consumers financing receivables.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BNI secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan hutang pemegang saham (dengan syarat hutang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

The Company is obliged to inform Bank BNI in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of sharehlder's loan (with criteria as follow: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cashflow and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank BCA sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

The Company has several bank loan facilities, obtained from Bank BCA, as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman rekening koran/*Current account loan* Rp 5.000.000.000	25.662	5.885	23 April 2016/ *April 23, 2016*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% *net* dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from net of plafond* with total outstanding loan, coorporate guarantee from PT Jayamandiri *Gemasejati and personal guarantee from related party.*
Pinjaman Angsuran 2/ *Installment Loan 2* Rp 200.000.000.000	44.972	123.639	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Februari 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 28, 2016*	11,50% - 11,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% *net* dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from net of plafond* with total outstanding loan, coorporate guarantee from PT Jayamandiri *Gemasejati and personal guarantee from related party.*
Pinjaman Angsuran 3/ *Installment Loan 3* Rp 250.000.000.000	57.500	-	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2017/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on December 23, 2017*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% *net* dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from net of plafond* with total outstanding loan, coorporate guarantee from PT Jayamandiri *Gemasejati and personal guarantee from related party.*

Perusahaan harus menjaga dan memelihara rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan jumlah tunggakan diatas 30 hari maksimal 4%.

Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank BCA sebelum melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, merubah status, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham mayoritas.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and total delinquency above 30 days at a maximum of 4%.

The Company is not allowed to, among others, obtain new loan except for the normal business activity, change the Company's status, article of association, Boards of Directors and Commissioners, and majority shareholders' structure without written consent from Bank BCA.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank Commonwealth sebagai berikut:

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

The Company has several bank loan facilities, obtained from Bank Commonwealth, as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman berjangka/*Term loan* Rp 60.000.000.000	1.667	20.833	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 4 Maret 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 4, 2016*	10,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% *Consumer financing receivables at 110%*
Pinjaman berjangka/*Term loan* Rp 60.000.000.000	18.055	38.056	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 17 Januari 2017/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 17, 2017*	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% *Consumer financing receivables at 110%*
Pinjaman berjangka/*Term loan* Rp 75.000.000.000	38.611	63.611	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 17 Juli 2017/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 17, 2017*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% *Consumer financing receivables at 110%*
Pinjaman berjangka/*Term loan* Rp 25.000.000.000	21.250	-	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Juli 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 13, 2018*	12.50%-12.60%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% *Consumer financing receivables at 110%*

Perusahaan harus menjaga dan memelihara rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali, jumlah tunggakan diatas 30 hari maksimal 4%, jumlah tunggakan diatas 90 hari maksimal 2%,

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 4%, and total delinquency above 90 days at a maximum of 2%.

Perusahaan harus memberitahukan Bank Commonwealth secara tertulis apabila akan merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham (kecuali pemegang saham publik) dan nilai saham. Selain itu, Perusahaan harus menjaga kepemilikan mayoritas saham PT Jayamandiri Gemasejati dan/atau Alex Hendrawan dan/atau keluarga minimal 51%, secara langsung maupun tidak langsung.

The Company is obliged to inform Bank Commonwealth in writing, if the Company changes its article of association, management's structure, majority shareholders' structure and shares value. In addition, the Company must maintain majority shareholders' direct and indirect ownership by PT Jayamandiri Gemasejati and/or Alex Hendrawan and/or his family minimum at 51%.

PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank MNC sebagai berikut :

PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC*)*

The Company obtaines several loan facilities from Bank MNC as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 58.000.000.000	1.077	13.791	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 Maret 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 21, 2016*	11.50%-13.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Consumer financing receivables at minimum of 110% from total outstanding loan*
Pinjaman berjangka *(non-revolving)* / *Term loan (non-revolving)* Rp 50.000.000.000	-	349	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 September 2015/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 29, 2015*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Consumer financing receivables at minimum of 110% from total outstanding loan*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 60.000.000.000	8.104	41.279	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Agustus 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on August 25, 2016*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Consumer financing receivables at minimum of 110% from total outstanding loan*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 100.000.000.000	69.271	-	maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 14 Agustus 2017/ *maximum 2 years since the withdrawal date, latest on August 14, 2017*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Consumer financing receivables at minimum of 105% from total outstanding loan*

Perusahaan harus mempertahankan rasio total utang terhadap modal tidak melebihi 10 kali, persentase rata-rata tunggakan pinjaman di atas 30 dan 90 hari masing-masing maksimal 5% dan 2%. Perusahaan wajib memberitahukan Bank MNC selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah merubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas dan membagikan dividen.

The Company is obliged to maintain total debt to equity ratio at a maximum of 10 times, percentage of deliquency in average loan for 30 and 90 days at a maximum of 5% and 2%, respectively. The Company must inform Bank MNC within 14 days after changing its management's structure and majority shareholders' structure and distribute dividend.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/*Term loan* Rp 120.000.000.000	62.922	103.617	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 28 Agustus 2017/ *maximum three years since the withdrawal date, latest in August 28, 2017*	4,75% + JIBOR 1 bulan/*1 month*	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali dan jumlah angsuran tertunggak melebihi 90 hari tidak boleh melebihi 1,5% dari jumlah saldo piutang pembiayaan konsumen.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times and non performing loan more than 90 days maximum at 1.5% of total outstanding consumer financing receivables.

The Company is not allowed to, among others, change its shareholders' structure in direct or indirect ownership, Board of Directors and Commisioners' structure without written consent from Bank OCBC NISP.

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI sebagai berikut:

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company obtained loan facility from Bank DKI as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja *(non revolving)*/ *Working capital loan (non revolving)* Rp 20.000.000.000	5.877	12.676	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 Oktober 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on October 10, 2016*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari pokok kredit *Receivables from consumer financing minimum 110% from total outstanding principal*
Pinjaman modal kerja *(non revolving)*/ *Working capital loan (non revolving)* Rp 60.000.000.000	45.000	-	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Februari 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 26, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari pokok kredit *Receivables from consumer financing minimum 110% from total outstanding principal*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali dan *non performing loan* maksimal 3%.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan antara lain tidak boleh membayar atau melunasi utang para pemegang saham dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 8 times and non performing loan maximum at 3%.

While the loan is still outstanding, the Company is not allowed to among others settle the shareholders' payables and act as guarantor of loans.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan/ *Receivables financing loan* Rp 350.000.000.000	43.069	101.089	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada Juli 2018/ *maximum three years since the withdrawal date, latest in July 2018*	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali, rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, *gearing ratio* maksimal 9,5 kali, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 6% dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 4%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 10 times, average receivables written off to total portfolio in the latest 12 months below 5%, gearing ratio maximum at 9.5 times, non performing loan more than 30 days maximum at 6% and non performing loan more than 90 days maximum at 4%.

PT Bank SBI Indonesia (Bank SBI)

PT Bank SBI Indonesia (Bank SBI)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/ *Consumer financing working capital loan* Rp 75.000.000.000	40.000	-	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 22 Desember 2018/ *maximum three years since the withdrawal date, latest in December 22, 2018*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan*

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank SBI dilarang melakukan hal-hal berikut ini, antara lain melakukan reorganisasi atau konsolidasi, merger atau menyewakan, mengalihkan, memindahkan atau melepaskan (baik dalam 1 transaksi atau serangkaian transaksi terkait) seluruh atau sebagian aktivanya baik yang sekarang dimiliki atau selanjutnya diperoleh dan mengubah sifat usaha secara signifikan.

The Company is not allowed to, among others, enter into reorganization or consolidation, merger or rent, divert, transfer or release (both in one or a series of transactions) all or partially of its assets currently owned or to be owned and change its business activity significantly, without written consent from Bank SBI.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 100.000.000.000	28.647	50.335	maksimal 42 bulan sejak terakhir pada 4 Januari 2017/*maximum 42 months since the withdrawal date latest on January 4, 2017*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan*

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio likuiditas minimum 1 kali dan *non performing loan* maksimal 5% dari total pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, liquidity ratio at a minimum of 1 time and non performing loan at a maximum of 5% from total consumers financing.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga, mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham dan atau pihak yang setara lainnya, melakukan perubahan terhadap struktur perusahaan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

The Company is not allowed to, among others, enter into agreement that cause obligation to pay to third party, including secure third party liabilities directly or indirectly, declare and distribute dividend and or other form of profit to shareholders and or other parties, change the corporate structure, among others merger, consolidation and acquisition without written consent from Bank CIMB Niaga.

PT Bank Hana (Bank Hana)

PT Bank Hana (Bank Hana)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan/ konsumen/*Consumer financing working capital loan* Rp 45.000.000.000	10.577	26.149	maksimal 3 tahun sejak terakhir pada 5 September 2016/*maximum 3 years since the withdrawal date latest on September 5, 2016*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan*

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Hana, tidak diperbolehkan untuk melakukan perubahan pemegang saham mayoritas dan penurunan modal. Selain itu Perusahaan harus menginformasikan secara tertulis jika merubah anggaran dasar dan susunan pengurusnya dan menerima fasilitas kredit dari bank atau pihak lain.

The Company is not allowed to change its majority shareholders and decrease its capital without written consent from Bank Hana. In addition, the Company must inform in writing for changing its article of association and management's structure and obtain credit facility from other banks, or other parties.

Bank of China Limited (Bank of China) – Cabang Jakarta

Bank of China Limited (Bank of China) – Jakarta Branch

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman berjangka untuk modal kerja/ *Working capital term loan* Rp 60.000.000.000	8.333	28.333	maksimal 3 tahun sejak tanggal penarikan terakhir pada 2 Mei 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date latest on May 2, 2016*	4,25% +JIBOR 1 bulan/*1 month*	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pemegang saham/ *Consumer financing receivables minimum at 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and guarantee from stockholders*

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio biaya terhadap pendapatan maksimal 70% dan rasio *non performing assets* lebih dari 90 hari terhadap piutang maksimal sebesar 4%.

The Company is obliged to maintain among others, debt to equity ratio at a maximum of 10 times, cost to revenue ratio maximum at 70% and non performing assets more than 90 days to total receivables at a maximum at 4%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp 75.000 juta dan bersifat revolving. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 18 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari pinjaman yang belum dilunasi.

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 9 kali. Selain itu, Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri dalam hal-hal berikut ini, antara lain mengubah anggaran dasar termasuk pemegang saham mayoritas, susunan pengurus, permodalan dan nilai saham, memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan untuk kegiatan usaha normal, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham mayoritas, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan melakukan merger atau akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pembiayaan ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On December 22, 2015, the Company obtained a revolving working capital loan facility from Bank Mandiri with the maximum amount of Rp 75,000 million. The withdrawal term of this facility is 18 months since the signing date with maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date. This facility bears fixed interest rate of 12% per annum. This facility is secured by consumer financing receivables minimum at 105% from outstanding loan.

The Company shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 9 times. In addition, the Company must inform in writing to Bank Mandiri, among others, make changes in the Company's article of association, majority shareholders' structure, management's structure, capital and shares' value, obtain credit facility from other party except for financing its normal business activity, act as guarantor of other parties, repay the loan to majority shareholders, withdraw dividend or capital out of business activity, and enters into merger or acquisition.

As of December 31, 2015, the Company has not withdrawn this financing facility.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman pasar uang/ *Money market loan* Rp 150.000.000.000	-	150.000	10 April 2016/ *April 10, 2016*	3.5% + JIBOR 1 bulan/*1 month* atau/*or* 4.5% + JIBOR 3 bulan/3 *month*	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pribadi pihak berelasi/*Consumer financing receivables minimum at 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related party*

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, dan rasio pinjaman macet 0% atas piutang yang dijaminkan.

The Company shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and bad debt ratio 0% of collateralized receivables.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin dilarang melakukan hal-hal berikut ini, antara lain untuk membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham dalam bentuk apapun juga dan melakukan merger dan akuisisi.

The Company is not allowed to, among others, liquidate the Company, act as guarantor of other parties' obligation, repay the shareholders' loan and enter into merger and acquisition without written consent from Bank Panin.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2015.

This loan facility had been fully settled in 2015.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Bank BTPN)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Bank BTPN)

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Pasar Uang dari Bank BTPN dengan jumlah maksimal sebesar Rp 100.000 juta untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Januari 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun.

On January 27, 2014, the Company obtained Money Market Loan facility from Bank BTPN at a maximum limit of Rp 100,000 million for consumer financing working capital. The financing period is up to January 26, 2016 and bears interest rate of 11.25% per annum.

Perusahaan wajib memberitahu Bank BTPN secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham mayoritas dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahan, merger atau penggabungan usaha.

The Company is obliged to inform Bank BTPN in writing, among others, changes in article of association, changes in majority shareholders' structure and/or changes in management's structure, enter into liquidation, merger or consolidation effort.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2015.

This loan facility had been fully settled in 2015.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 22 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Angsuran II (KMK-PTDA II) dengan jumlah maksimal sebesar Rp 50.000 juta. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 12% per tahun dan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang Perusahaan minimum 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan pribadi dari pihak berelasi dan jaminan Perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati.

On July 22, 2011, the Company obtained fixed loan working capital (KMK-PTDA II) facility with a maximum limit of Rp 50,000 million. This loan facility bear fixed interest rate of 12% per annum with the term of 36 months. This facility was secured by Company"s receivables at minimum 110% of total credit facility, personal guarantee from related parties and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2015.

This loan facility had been fully settled in 2015.

PT Bank Mayora (Bank Mayora)

PT Bank Mayora (Bank Mayora)

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mayora dengan batas maksimal kredit sebesar Rp 5.000 juta, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 25 September 2012, dengan batas maksimal fasiltas sebesar Rp 20.000 juta untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Juli 2015.

On June 25, 2008, the Company obtained term loan facility from Bank Mayora with maximum credit limit of Rp 5,000 million which has been amended several times, latest on September 25, 2012, with the maximum credit limit of Rp 20,000 million for the term of facility up to July 1, 2015.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mayora tersebut dikenakan tingkat bunga *floating* sebesar 13,5% per tahun serta dijaminkan dengan BPKB asli kendaraan yang dibiayai melalui fasilitas ini dan piutang pembiayaan Perusahaan sebesar 112%.

The loan facility from Bank Mayora bears floating interest rate of 13.5% per annum and secured by original BPKB of the financed motor vehicles and Company's consumer financing receivables at 112%.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2015.

This loan facility had been fully settled in 2015.

B. Fasilitas Syariah

B. Sharia Facilities

PT Bank BRISyariah (Bank BRISyariah)

Perusahaam memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BRI Syariah sebagai berikut:

The Company obtained several loan facilities from Bank BRI Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah bagi hasil/ *Profit sharing*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja Musyarakah *(revolving)*/ *Working capital loan Musyarakah* Rp 280.000.000.000	232.388	251.954	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 September 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 28, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari plafond pembiayaan *Receivables from consumer financing minimum 105% from plafond limit*
Kredit modal kerja Musyarakah *(revolving)*/ *Working capital loan Musyarakah* Rp 75.000.000.000	-	13.970	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 September 2015/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 13, 2015*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari plafond pembiayaan *Receivables from consumer financing minimum 105% from plafond limit*

Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 10 kali.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 10 times.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

Perusahaam memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Maybank Syariah sebagai berikut:

The Company obtained several loan facilities from Bank Maybank Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing* Rp 50.000.000.000	22.500	39.167	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Mei 2017/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on May 16, 2017*	Bank financing *rate* + 2.25% maksimum 17% per tahun/ *maximum at* 17% per annum	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/*Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan, personal guarantee from related party and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati*
Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing* Rp 100.000.000.000	67.000	58.111	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2018*	Bank financing rate + 2.25% maksimum 17% per tahun/ *maximum at* 17% per annum	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/*Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan, personal guarantee from related party and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal sebesar 4%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 8 times and non performing loan more than 30 days maximum at 4%.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA Syariah sebagai berikut:

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 1 *(revolving)* / *Working Capital Mudharabah financing 1 (revolving)* Rp 50.000.000.000	34.546	43.275	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 5 Desember 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on December 5, 2018*	12,25%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ Original Certificate of Vehicle Ownership *financed by using this loan facility*
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 2 *(revolving)* / *Working Capital Mudharabah financing 2 (revolving)* Rp 50.000.000.000	43.638	14.808	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on June 5, 2018*	12,25%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ Original Certificate of Vehicle Ownership *financed by using this loan facility*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* di atas 30 hari maksimal sebesar 5%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times and non performing loan more than 30 days at a maximum of 5%.

PT Bank DKI - Divisi Syariah (Bank DKI - Syariah)

PT Bank DKI - Sharia Division (Bank DKI - Sharia)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI Syariah sebagai berikut:

The Company obtained several loan facilities from Bank DKI Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 80.000.000.000	31.749	58.089	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2017/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2017*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 60.000.000.000	45.253	-	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga persentase jumlah tunggakan maksimal 3% dan *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

The Company is obliged to maintain maximum non performing loan of 3% and maximum gearing ratio of 10 times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah (Bank Danamon - Syariah)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Margin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100.000.000.000	74.383	82.847	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 23 Desember 2018/ *masimum 3 years since the withdrawal date, latest on December 28, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing* receivables *receivables minimum at 105% of total outstanding loan*

Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon – Syariah dalam hal terdapat perubahan yang menyangkut Perusahaan dan usahanya.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division (Bank Danamon - Sharia)

The Company must inform in writing to Bank Danamon – Syariah for changes in the Company and its business activity.

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI Syariah sebagai berikut:

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *(non revolving)* / *Murabahah financing (non revolving)* Rp 100.000.000.000	14.188	48.899	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 November 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on November 21, 2016*	11,58%-12,12%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*
Pembiayaan Murabahah *(non revolving)* / *Murabahah financing (non revolving)* Rp 50.000.000.000	21.391	33.290	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Pebruari 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 28, 2018*	11,58%-12,12%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*
Perubahan struktur pembiayaan Murabahah di atas dari *non-revolving* menjadi *revolving* / *Changs of above financing structure from non-revolving to be revolving* Rp 150.000.000.000	21.790	-	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Pebruari 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 28, 2018*	12,00%-12.85%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga persentase jumlah tunggakan *(non-performing financing)* maksimal 2% dan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

The Company is obliged to maintain maximum non performing loan of 2% and maximum gearing ratio of 10 times.

PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah (Bank Permata - Syariah)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing* Rp 200.000.000.000	44.856	90.261	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 September 2018/ *masimum 3 years since the withdrawal date, latest on September 25, 2018*	10,75% - 11,95%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pribadi pihak berelasi/*Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party*

Perusahaan wajib menjaga persentase rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, persentase rata-rata tunggakan pinjaman maksimal 4% dan *gearing ratio* tidak melebihi 9,5 kali.

PT Bank Permata Tbk - Sharia Division (Bank Permata - Sharia)

The Company is obliged to maintain the average net write-off to total portfolio ratio at a maximum of 5% in the last 12 months, deliquency in average loan at a maximum of 4% and gearing ratio at a maximum of 9.5 times.

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah (Bank CIMB Niaga - Syariah)

Perusahaam memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga - Syariah sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Division (Bank CIMB Niaga - Sharia)

The Company obtained several loan facilities from Bank CIMB Niaga - Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan investasi (Murabahah)/ *Murabahah investment financing* Rp 32.000.000.000	3.915	11.091	maksimal 6 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Januari 2016/ *maximum 6 years since the withdrawal date, latest on January 25, 2016*	12,50%	Tanah dan bangunan/*land and building*
Pembiayaan transaksi khusus VI (Murabahah)/ *Murabahah special transaction financing VI* Rp 50.000.000.000	-	13.325	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 6 September 2015/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 6, 2015*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Receivables from consumer financing minimum 110% from outstanding loan*
Pembiayaan transaksi khusus VII (Murabahah)/ *Murabahah special transaction financing VII* Rp 50.000.000.000	324	18.812	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 Januari 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 10, 2016*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Receivables from consumer financing minimum 110% from outstanding loan*
Pembiayaan transaksi khusus VIII (Murabahah)/ *Murabahah special transaction financing VIII* Rp 100.000.000.000	24.742	59.220	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 September 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 12, 2016*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Receivables from consumer financing minimum 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 4%, rasio likuiditas minimal 1 kali, dan rasio liabilitas tidak lancar terhadap total portofolio maksimal 5%.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 8 times, non performing loan more than 30 days maximum at 4%, liquidity ratio minimum at 1 times and non-current liabilities to total portofolio ratio maximum at 5%.

Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga, mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham, melakukan perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga - Syariah.

The Company is not allowed to, among others, enter into agreement that cause obligation for payment to third parties, including secure third parties liabilities directly and indirectly, declare and distribute dividend and or other form of profit to shareholders, change corporate structure such as merger, consolidation and acquisition without written consent from Bank CIMB Niaga - Sharia.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Panin Syariah sebagai berikut:

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank Panin Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Musyarakah wal Murabahah *(non revolving)/Musyarakah wal Murabahah financing* Rp 80.000.000.000	701	31.006	maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 7 Februari 2016/ *maximum 4 years since the withdrawal date, latest on February 7, 2016*	11,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah *(non-revolving)/ Mudharabah financing (non revolving)* Rp 150.000.000.000	4.723	-	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 September 2018/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 29, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio pinjaman macet tidak lebih dari 5%, rasio pinjaman macet 0% dari piutang yang dijaminkan, *gearing ratio* sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan dan tidak diperkenankan, antara lain, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham dalam bentuk apapun, dan melakukan merger dan akuisisi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin Syariah.

The Company is obliged to maintain bad debt ratio less than 5%, bad debt ratio of 0% of receivables pledged as collateral, maximum gearing ratio under the Minister of Finance requirement and is not allowed to among others, liquidate the Company, act as guarantor to other parties, pay the loan to shareholders in any form, and perform merger and acquisition without written consent from Bank Panin Syariah.

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *(revolving)* / *Murabahah financing (revolving)* Rp 250.000.000.000	3.652	55.109	maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Juli 2016/*maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 16, 2016*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang belum dilunasi, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and Certificate of Ownership of motorcycles financed by this loan*

Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, melakukan akuisisi, merger, restrukturisasi dan/atau konsolidasi, mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham mayoritas, Komisaris atau Direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Syariah Mandiri. Selain itu, Perusahaan wajib menjaga persentase jumlah tunggakan *(non performing loan)* maksimal sebesar 2% dan *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

The Company is not allowed to, among others, enter into acquisition, merger, restructurisation and/or consolidation, change its article of association, its majority shareholders' composition and Commissioners and Boards of Directors' structures without written consent from Bank Syariah Mandiri. Moreover, the Company is obliged to maintain maximum non performing loan of 2% and gearing ratio at a maximum of 10 times.

Islamic Corporation For The Development of The Private Sector (ICD)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari ICD sebagai berikut:

Islamic Corporation For The Development of The Private Sector (ICD)

The Company obtained several loan facilities from ICD as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31* 2015 US$ Juta/ *US$ Million*	2014 US$ Juta/ *US$ Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *Murabahah financing* US$ 25.000.000	2	9	maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 19 Maret 2016/ *maximum 4 years since the withdrawal date, latest on March 19, 2016*	6,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari fasilitas pinjaman, Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), jaminan pribadi dari pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/*Receivables from consumer financing minimum at 110% from loan facility, Certificate of Vehicles Ownership, personal guarantee from related party and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati*
Pembiayaan Murabahah *Murabahah financing* US$ 45.000.000	22	35	maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 15 Mei 2017/ *maximum 4 years since the withdrawal date, latest on May 15, 2017*	5,50% - 6,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari fasilitas pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/*Receivables from consumer financing minimum at 110% from loan facility, personal guarantee from related party and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati*

Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan komposisi pemegang saham mayoritas dan pengurus Perusahaan, perubahan jenis usaha, melakukan merger dan konsolidasi.

The Company is not allowed to, among others, change its article of association, composition of its majority shareholders and managements, change its business activity and do merger and consolidation.

Untuk pinjaman dengan pagu maksimal sebesar US$ 25 juta, Perusahaan antara lain, harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek sekurangnya 100%, rasio total biaya operasional terhadap laba kotor operasional maksimal 55%, rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap piutang pembiayaan konsumen lebih kecil sama dengan 4%.

For the loan with a maximum limit of US$ 25 million, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum of 8 times, ratio of liquid assets to short-term liabilities at least 100%, ratio of total operating expenses to gross operating income at a maximum of 55%, ratio of allowance for doubtful accounts to consumer financing receivables at less than or equal to 4%.

Untuk pinjaman dengan pagu maksimal sebesar US$ 45 juta, Perusahaan antara lain, harus mempertahankan rasio piutang ragu-ragu pembiayaan konsumen (lebih dari 90 hari) maksimal 4% dari total piutang konsumen, rasio total biaya operasional terhadap laba kotor operasional maksimal 70%, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio nilai jaminan dengan pokok pinjaman minimum 110% dari jumlah pokok pinjaman yang belum dilunasi.

For the loan with a maximum limit of US$ 45 million, the Company shall maintain, among others, ratio of doubtful consumer financing receivables (more than 90 days) to total consumer receivables at a maximum of 4%, ratio of total operating expenses to gross operating income at a maximum of 70%, debt to equity ratio at a maximum of 8 times, security coverage ratio at a minimum of 110% from total outstanding loan.

18. MEDIUM TERM NOTES - BERSIH / 18. MEDIUM TERM NOTES - NET

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Medium Term Notes II Tahun 2014	70.000	100.000	Medium Term Notes II Year 2014
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(37)	(105)	Unamortised issuance cost
Jumlah - neto	69.963	99.895	Total - net
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan	11,75%	11,50%	Average effective annual interest rate

Mutasi biaya emisi *medium term notes* yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Mutation of unamortised medium term notes issuance cost are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	105	74	Beginning balance
Penambahan	-	157	Addition
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 27)	(68)	(126)	Amortisation during the year (Note 27)
Saldo akhir	37	105	Ending balance

Biaya perolehan diamortisasi atas *medium term notes* adalah sebagai berikut:

The amortised cost of the medium term notes are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Medium term notes	69.963	99.895	Medium term notes
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	845	1.239	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	70.808	101.134	Total

Medium Term Notes II Tahun 2014 (MTN II)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II) dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah sebesar Rp 100.000 juta yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

a. MTN II Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 30.000 juta yang diterbitkan tanggal 19 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2015.

b. MTN II Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 70.000 juta yang diterbitkan tanggal 24 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2016.

Pembayaran bunga MTN II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 19 Februari 2015 untuk MTN II Seri A dan tanggal 24 Februari 2015 untuk MTN II Seri B dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN II.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantauan, PT Indo Premier Securities sebagai *Arranger* dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran untuk MTN II.

Berdasarkan perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan, untuk MTN II juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% (lihat Catatan 7) dari jumlah pokok MTN, Perusahaan wajib menjaga rasio pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali. Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menjaminkan harta kekayaan Perusahaan, melakukan penggabungan usaha, memberi pinjaman kepada pihak afiliasi, merubah bidang usaha utama Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, serta mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan diatur oleh pihak lain.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 10 kali.

Medium Term Notes II Year 2014 (MTN II)

On November 18, 2014, the Company issued Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year 2014 (MTN II) with total nominal value of Rp 100,000 million which consist of two (2) series as follows:

a. MTN II Series A, amounting to Rp 30,000 million, issued on November 19, 2014, with fixed interest rate of 11.25% per annum and matured on November 29, 2015.

b. MTN II Series B, amounting to Rp 70,000 million, issued on November 24, 2014, with fixed interest rate of 11.75% per annum and will mature on November 24, 2016.

Interest on MTN II is paid on quarterly basis with the first payment on February 19, 2015 for MTN II Series A and February 24, 2015 for MTN II Series B and the last payment together with payment of principal of each series of the MTN II.

The Company assigned PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Monitoring Agent, PT Indo Premier Securities as Arranger and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as Payment Agent for MTN II.

The Issuer and trustee agreement for MTN II provide several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to 100% (see Note 7) of total outstanding MTN principal, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8. Moreover, on the condition that the MTN are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, pledge the Company's assets as collateral, merger, grant a loan or credit to affiliated company, change Company's main business activity, reduce the Company's authorized, issued and fully paid in capital, make statement of bankruptcy, make cooperation that caused other party operate the Company's business.

The Company is obliged to maintain gearing ratio less than 10 times.

19. UTANG OBLIGASI / 19. BONDS PAYABLE

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	500.000	-	Sustainable Bond II Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	64.000	211.000	Sustainable Bond I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	-	5.000	Sustainable Bond I Phase I
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.015)	(703)	Unamortized issuance cost
Jumlah - neto	560.985	215.297	Total - net
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan	10,50% - 12,00%	9,50% - 12,00%	Average effective annual interest rate

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortised cost of the bonds payable are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang obligasi	560.985	215.297	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	8.504	1.961	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	569.489	217.258	Total

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of December 31, 2015 and 2014 by year of maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			Sustainable Bond II Phase I
Jatuh tempo			Due in
2016	232.000	-	2016
2017	143.000	-	2017
2018	125.000	-	2018
Jumlah	500.000	-	Total
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			Sustainable Bond I Phase II
Jatuh tempo			Due in
2015	-	147.000	2015
2017	64.000	64.000	2017
Jumlah	64.000	211.000	Total
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I			Sustainable Bond I Phase I
Jatuh tempo			Due in
2015	-	5.000	2015

Mutasi biaya emisi utang obligasi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortised bonds issuance cost are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	703	73	Beginning balance
Penambahan	4.931	1.367	Addition
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 27)	(2.619)	(737)	Amortisation during the year (Note 27)
Saldo akhir	3.015	703	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 500.000 juta. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 232.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun, Seri B sebesar Rp 143.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri C sebesar Rp 125.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Sustainable Bond II Phase I

In May 2015, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond II Phase I Year 2015 (Sustainable Bond II Phase I) through Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 500,000 million. Sustainable Bond II Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 232,000 million will mature on May 18, 2016 and bear interest rate of 10.50% per annum, Series B amounting to Rp 143,000 million will mature on May 8, 2017 and bear interest rate of 11.00% per annum, Series C amounting to Rp 125,000 million will mature on May 8, 2018 and bear interest rate of 11.50% per annum.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 211.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 147.000 juta jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri B sebesar Rp 64.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

Sustainable Bond I Phase II

In June 2014, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond I Phase II Year 2014 (Sustainable Bond I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 211,000 million. Sustainable Bond I Phase II consist of two series, i.e. Series A amounting to Rp 147,000 million due on June 13, 2015 and bear interest rate of 11.00% per annum and Series B amounting to Rp 64,000 million will mature on June 3, 2017 and bear interest rate of 12.00% per annum.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 100.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 90.000 juta jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan Seri C sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Sustainable Bond I Phase I

In June 2012, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond I Phase I Year 2012 (Sustainable Bond I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 100,000 million. Sustainable Bond I Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 90,000 million due on July 20, 2013 and bear interest rate of 8.00% per annum, Series B amounting to Rp 5,000 million due on July 10, 2014 and bear interest rate of 9.00% per annum and Series C amounting to Rp 5,000 million due on July 10, 2015 and bear interest rate of 9.50% per annum.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.	The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Sustainable Bond II Phase I, Sustainable Bond I Phase II and Sustainable Bond I Phase I.
Obligasi Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok obligasi. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.	These Sustainable Bonds are fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of bonds payable. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.
Pembayaran bunga dan pokok obligasi telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.	Interest and principal bonds repayments have been paid by the Company as scheduled.
Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 8 kali.	The Company is obliged to maintain gearing ratio less than 8 times.
Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.	The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment while the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger or consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Article of Association, decrease the Company's authorized, issued and paid in capital.
Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu id A (single A – Stable Outlook). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi id A- (single A minus – Stable Outlook) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh Perusahaan pemeringkat selain PT Pemeringkat Efek Indonesia maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi.	The Company also shall maintain the result of bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was A (single A – Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become id A- (single A minus – Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia or equivalent if the rating result was performed by rating company besides PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount.
Berdasarkan surat No.201/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya mendapat peringkat "idA" (Stable Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.	Based on the letter No. 201/PEF-Dir/II/2016 dated on February 11, 2016 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment were rated at "idA" (Stable Outlook), which was valid up to February 1, 2017.
Berdasarkan surat No.191/PEF-Dir/II/2015 tanggal 6 Februari 2015 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya mendapat peringkat "idA" (Stable Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.	Based on the letter No.191/PEF-Dir/II/2015 dated on February 6, 2015 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment were rated at "idA" (Stable Outlook), which was valid up to February 1, 2016.

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.790 dan 4.703 karyawan pada tahun 2015 dan 2014.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 4,790 and 4,703 employees in 2015 and 2014, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 *) Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.507	4.823	Current service costs
Biaya bunga	2.592	1.855	Interest costs
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.099	6.678	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	14.073	11.492	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.061)	1.693	Actuarial lossess (gains) arising from changes in financial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	11.012	13.185	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	16.111	19.863	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban yang tidak didanai masing-masing sebesar Rp 37.703 juta, Rp 33.895 juta dan Rp 25.614 juta.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the amounts included in statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are the present value of unfunded obligation amounted to Rp 37,703 million, Rp 33,895 million and Rp 25,614 million respectively.

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation in the current period are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 *) Rp Juta/ *Rp Million*	2013 *) Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	33.895	25.614	27.659	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.507	4.823	3.757	Current service cost
Biaya bunga	2.592	1.855	1.341	Interest cost
Pembayaran manfaat	(12.303)	(11.582)	(5.317)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	11.012	13.185	(1.826)	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	37.703	33.895	25.614	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimate on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Kewajiban imbalan pasca kerja pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined post-employment benefit obligation typically expose the Company to actuarial risks such as: interest risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2015 Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to Post-employment benefits* Rp Juta/*Rp Million*	
Tingkat diskonto		Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(4.103)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	4.827	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji		Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.949	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(4.260)	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 22,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 22.5 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyisis of post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year* Rp Juta/ *Rp Million*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years* Rp Juta/ *Rp Million*	5 sampai 10 tahun *Between 5 to 10 years* Rp Juta/ *Rp Million*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
Imbalan kerja pasti	-	3.731	28.331	1.002.865	1.034.927	Defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2015, 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2015, 2014 and 2013 is calculated by an independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	2014	2013	
Tingkat diskonto / tahun	9,20%	8,50%	9,00%	Discount rate / year
Tingkat kenaikan gaji / tahun	5%	5%	5%	Annual salary increase / year
Tingkat kecacatan / tahun	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Disability Rate / year
Tabel mortalita / tahun	TMI-2011	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table / year
Umur pension / tahun	55	55	55	Retirement age / year

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as at December 31, 2015 and 2014 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp Juta)/ *Amount (Rp Million)*	Shareholders
PT Jayamandiri Gemasejati	933.000.000	70,42%	93.300	PT Jayamandiri Gemasejati
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	67.000.000	5,06%	6.700	Alex Hendrawan (President Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	325.000.000	24,52%	32.500	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.325.000.000	100,00%	132.500	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, agar imbalan kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Capital management

The main purpose of the Company's capital management is to maintain it's going concern, in order to maximize shareholder's return and capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2015 and 2014, this externally imposed capital requirement has been fullfiled by the Company.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Financing Companies which have provisions as follows:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000 juta;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000 million;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum of 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b), setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public (see Note 1b) after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the said public offering with details as follows:

	Rp Juta/ *Rp Million*	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	30.875	Additional paid-in capital arising from public offering
Biaya emisi saham	(3.598)	Stock issuance costs
Bersih	27.277	Net

23. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 82, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.475 juta atau Rp 23 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2015 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2014, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 60, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.838 juta atau Rp 19,5 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 7 Agustus 2014 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 15, pada tanggal yang sama bahwa para pemegang saham setuju untuk menaikkan jumlah dana cadangan umum Perusahaan dari alokasi laba bersih Perusahaan tahun 2011. Kenaikan dana cadangan umum Perusahaan dari Rp 4.100 juta menjadi Rp 26.500 juta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Company's Annual Shareholders' General Meeting on June 19, 2015, which was notarized by notarial deed No. 15 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 30,475 million or Rp 23 per share, payable on July 23, 2015, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 1, 2015.

Based on Company's Annual Shareholders' General Meeting on June 23, 2014, which was notarized by notarial deed No. 60 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 25,838 million or Rp 19.5 per share, payable on August 7, 2014, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 17, 2014.

Based on Company's Annual Shareholders' General Meeting on June 15, 2012, which was notarized by notarial deed No. 60 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified to allocate retained earning from year 2011 for general reserve. Increase in the general reserve from Rp 4,100 million to Rp 26,500 million was in accordance to the applicable regulations.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / 24. CONSUMER FINANCING INCOME

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pendapatan pembiayaan konsumen - kotor	1.722.195	1.587.479	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (Catatan 31a)	(42.402)	(49.315)	Less amounts of the banks' rights on such income relating to joint financing and loan channelling (Note 31a)
Bersih	1.679.793	1.538.164	Net

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

In 2015 and 2014, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada transaksi kepada satu konsumen dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 2015 and 2014, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the total consumer financing income.

25. PENDAPATAN BUNGA / 25. INTEREST INCOME

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Deposito	4.152	4.105	Time deposits
Jasa giro	172	235	Current accounts
Jumlah	4.324	4.340	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN / 26. OTHER INCOME

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pendapatan transaksi derivatif - bersih (Catatan 12)	8.291	-	Net gain on derivative transaction (Note 12)
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	4.218	1.118	Collection of receivables previously written-off
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	3.139	2.473	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Lain-lain	592	505	Others
Jumlah	16.240	4.096	Total

27. BEBAN PENDANAAN / 27. FINANCING COSTS

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Beban bunga dan amortisasi provisi dan administrasi utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	331.813	310.770	Interest, provision and administration expenses of loans from banks and non-bank financial institution
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 19)	53.202	15.052	Interest and administration expenses and amortization expenses of bonds issuance cost (Note 19)
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi *medium term notes* (Catatan 18)	11.445	3.711	Interest and administration expenses and amortization expenses of medium term notes issuance cost (Note 18)
Beban bunga sewa pembiayaan	-	54	Finance lease interest expense
Jumlah	396.460	329.587	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Transportasi dan telekomunikasi	53.011	50.535	Transportation and telecommunication
Iklan dan promosi	37.090	31.416	Advertising and promotion
Penyusutan (Catatan 11)	24.818	25.916	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan kantor	23.961	20.190	Office equipment
Sewa (Catatan 31b)	20.116	19.021	Rental (Note 31b)
Utilitas	12.987	12.304	Utility
Pos dan materai	11.909	12.084	Postage and stamp
Perbaikan dan pemeliharaan	9.825	9.027	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	6.710	8.379	Business travel
Pajak dan perijinan	5.670	5.180	Taxes and license fees
Pendidikan dan pelatihan	5.458	3.464	Training and education
Imbalan kerja (Catatan 20)	5.099	6.678	Employee benefits (Note 20)
Cetakan dan dokumentasi	4.685	4.361	Printing and documentation
Jamuan dan sumbangan	3.006	2.459	Donations and representation
Asuransi	1.262	1.288	Insurance
Lain-lain	4.824	6.112	Others
Jumlah	230.431	218.414	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN / 29. OTHER EXPENSES

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Beban dan rugi atas penarikan agunan yang diambil alih	83.707	64.732	Expense and loss on asset repossessions
Rugi selisih kurs - bersih	56.853	15.815	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank	4.471	4.322	Bank administration expenses
Beban bunga atas utang pembelian kendaraan (Catatan 14)	807	558	Interest on liabilities for purchase of vehicles (Note 14)
Rugi transaksi derivatif - bersih (Catatan 12)	-	9.676	Net loss on derivative transaction (Note 12)
Beban lain-lain	6.831	458	Other expenses
Jumlah	152.669	95.561	Total

30. PERPAJAKAN / 30. TAXATION

Beban pajak perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 *) Rp Juta/ *Rp Million*	
Pajak kini	85.921	102.573	Current tax
Penyesuaian pajak	85	-	Tax adjustment
Pajak tangguhan	(3.133)	(58)	Deferred tax
Jumlah	82.873	102.515	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Penyesuaian pajak sebesar Rp 85 juta merupakan beban pajak kurang bayar tahun 2014.

Tax adjustment amounting to Rp 85 million pertained to underpayment of income tax expense in 2014.

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 *) Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba sebelum beban pajak	329.437	409.337	Income before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi beban dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	29.709	24.880	Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Penyisihan penurunan nilai	-	(7.476)	Provision for impairment losses
Penyelesaian imbalan kerja karyawan - bersih	(7.204)	(4.903)	Settlement of post-employment benefits - net
Sewa pembiayaan	-	(1.147)	Finance leases
Beban dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(13.839)	(13.493)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Penyusutan aset tetap	2.930	2.370	Depreciation of fixed assets
Jumlah	11.596	231	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	3.006	2.459	Donation and representation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(4.324)	(4.340)	Income already subjected to final tax - net
Lain-lain	3.969	2.606	Others
Jumlah	2.651	725	Total
Taksiran laba kena pajak	343.684	410.293	Estimated taxable income

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current income tax expense calculation and estimated income tax payable in 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	 2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Taksiran laba kena pajak	343.684	410.293	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	85.921	102.573	Income tax expense current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 25)	(84.694)	(89.997)	Less prepayments of income taxes (Article 25)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	1.227	12.576	Tax payable - Article 29

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2014 *) Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi *Credited (Charged) to income* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.241	(1.567)	2.753	9.427	Post employment benefits obligation
Aset tetap	(274)	732	-	458	Property and equipment
Biaya transaksi dibayar di muka	(6.688)	3.968	-	(2.720)	Prepaid transaction cost
Aset pajak tangguhan - bersih	1.279	3.133	2.753	7.165	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ *January 1,* 2014 *) Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi *)/ *Credited (Charged) to income *)* Rp Juta/ *Rp Million*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain *)/ *Credited to other comprehensive income *)* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2014 *) Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.170	(1.225)	3.296	8.241	Post employment benefits obligation
Cadangan penurunan nilai	1.869	(1.869)	-	-	Provision for impairment loses
Aset tetap	2.406	(2.680)	-	(274)	Property and equipment
Biaya transaksi dibayar di muka	(9.534)	2.846	-	(6.688)	Prepaid transaction cost
Sewa pembiayaan	(2.986)	2.986	-	-	Finance lease
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(2.075)	58	3.296	1.279	Deferred tax assets (liabilities) - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying applicable tax rates to the income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income in 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	2014 *) Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	329.437	409.337	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(82.359)	(102.333)	Income tax expense computed using the prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	(752)	(615)	Donation and representation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	1.081	1.085	Income already subjected to final tax - net
Koreksi dasar pengenaan pajak	234	-	Correction on tax base
Penyesuaian pajak	(85)	-	Tax adjustment
Lain-lain	(992)	(652)	Others
Jumlah	(514)	(182)	Total
Jumlah Beban Pajak	(82.873)	(102.515)	Total Tax Expense

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

31. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dan Penyaluran Pinjaman

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Bank Maybank)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama penyaluran Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) pada tanggal 7 Agustus 2007 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan dan Bank Maybank setuju untuk melakukan kerjasama penerusan pinjaman kepada konsumen dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank Maybank adalah sebesar 95% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 5%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Joint Financing and Loan Chanelling Cooperation Agreements

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Bank Maybank)

Based on Motor Vehicles Credit Channelling Cooperation Agreement dated August 7, 2007 which has been amended several times and the latest on August 22, 2011, the Company and Bank Maybank agreed to cooperate in channelling the loans to consumers, provide that Bank Maybank financing portion is 95% and the Company's financing portion is 5%.

Fasilitas pembiayaan bersama ini mempunyai jumlah maksimal sejumlah Rp 250.000 juta untuk motor baru dan motor bekas, dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 28 Desember 2013, dengan jangka waktu pembiayaan kepada konsumen adalah 3 tahun. Jaminan atas fasilitas ini adalah BPKB kendaraan yang dibiayai. Bank Maybank menetapkan tingkat bunga per tahun untuk motor baru dan motor bekas sebesar 12,5%.

This joint financing facility has a maximum amount of Rp 250,000 million for new motorcycle and used motorcyrcle, with term of withdrawal upto December 28, 2013, and the term of financing to consumers is 3 years. This facility is secured by original BPKB of the financed motor vehicles. The annual interest rates charged by Bank Maybank for new and used motorcycle is 12.5%.

Saldo atas transaksi kerjasama penerusan pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 37.782 juta dan Rp 9.345 juta.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 37,782 million and Rp 9,345 million, respectively.

Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank Maybank apabila Perusahaan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas.

The Company is obliged to inform Bank Maybank in writing in case there are changes in the Company's management and its majority shareholders.

ii. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

ii. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama tanggal 19 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari Bank CIMB Niaga dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua baru dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank CIMB Niaga adalah sebesar 90% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 10%. Fasilitas pembiayaan bersama ini mempunyai jumlah maksimal sejumlah Rp 15.000 juta pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah menjadi Rp 275.000 juta dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 Mei 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 11,50% untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan jangka waktu 3 tahun.

Based on the Cooperation Agreement on the Joint Financing Credit Facility dated August 19, 2004, the Company obtained joint financing facility from Bank CIMB Niaga for purchases of new two-wheeled motor vehicles, provided that, Bank CIMB Niaga financing portion is 90% and the Company's portion is 10%. This revolving joint financing facility has a initially maximum amount of Rp 15,000 million, which was last amended become Rp 275,000 million with the withdrawal term up to May 2, 2016. This loan facility bear fixed annual interest rate of 11.50% for 1 year to 3 years.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 87.139 juta dan 74.988 juta.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 87,139 million and Rp 74,988 million, respectively.

Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama untuk motor bekas sebagaimana terakhir dirubah pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menggunakan fasilitas pembiayaan bersama dari Bank CIMB Niaga dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua bekas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 82.500 juta dari total plafond kerjasama Rp 275.000 juta dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 2 Mei 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 11,50% untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan jangka waktu 3 tahun.

On June 13, 2013, the Company obtained joint financing facility with Bank CIMB Niaga for the purchase of used two-wheeled motor vehicles. The agreement was was last amended on May 25, 2015, with maximum amount of Rp 82,500 million from the total Joint Financing Credit Facility of Rp 275,000 million with the withdrawal term up to May 2, 2016. This loan facility bear fixed annual interest rate of 11.50% for 1 year until 3 years.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 20.020 juta dan Rp 56.601 juta.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 20,020 million and Rp 56,601 million, respectively.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah (Bank CIMB Niaga - Syariah)

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Division (Bank CIMB Niaga - Sharia)

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan bersama untuk “pembiayaan murabahah” dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua baru khusus untuk merk Jepang dari Bank CIMB Niaga - Syariah dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank CIMB Niaga - Syariah adalah sebesar 90% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 10%.

On September 25, 2008, the Company obtained a credit financing facility for “murabahah financing” to finance the purchases of new two-wheeled motor vehicles (Japan), provided that, Bank CIMB Niaga – Sharia’s financing portion is 90% and the Company’s financing portion is 10%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 25 Mei 2015, Bank CIMB Niaga - Syariah menyetujui fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 250.000 juta dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 Mei 2016.

Based on the agreement, that has been amended several times and the latest on May 25, 2015, Bank CIMB Niaga - Sharia agreed to provide joint financing facility amount of Rp 250,000 million with the withdrawal term up to May 2, 2016.

Bank CIMB Niaga - Syariah menetapkan nisbah bagi hasil per tahun sebesar 11% untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan jangka waktu 3 tahun.

The annual expected yield charged by Bank CIMB Niaga - Sharia is 11% with a financing period of 1 year until 3 years.

Fasilitas tersebut dijamin dengan BPKB asli kendaraan yang dibiayai melalui fasilitas ini dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati.

This facility is secured with original BPKB of the financed motor vehicles and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati.

Saldo atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sejumlah Rp 110.716 juta dan Rp 156.201 juta.

As of December 31, 2015 and 2014, the balances of this facility amounting to Rp 110,716 million and Rp 156,201 million, respectively.

Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank CIMB Niaga - Syariah apabila Perusahaan mengubah kegiatan usaha, mengubah susunan pengurus dan struktur perusahaan. Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan 5 kali, masing-masing dalam Rupiah dan valuta asing.

The Company is obliged to inform Bank CIMB Niaga - Sharia in case there are changes in Company business activities, Boards of Directors and Commisioners. While the loan is outstanding, the Company is obliged to maintain gearing ratio maximum 10 times and 5 times, in Rupiah and foreign exchange, respectively.

iv. PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

iv. PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas channelling dengan akad "Wakalah Murabahah" dari Bank Panin Syariah dengan jumlah maksimal sebesar Rp 200.000 juta, dengan masa penarikan sampai dengan tanggal 8 September 2013. Jangka waktu pembiayaan ini adalah selama 36 bulan. Bank Panin Syariah menetapkan margin per tahun sebesar 11%. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB asli kendaraan yang dibiayai melalui fasilitas ini.

On March 8, 2013, the Company obtained a "Wakalah Murabahah" channelling facility from Bank Panin Syariah with the maximum amount of Rp 200,000 million, with the withdrawal term up to September 8, 2013. The term of financing periods is 36 months. The annual margin charged by Bank Panin Syariah is at 11%. This facility is secured by original BPKB of the financed motor vehicles.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan bad debt ratio tidak lebih dari 5% atas piutang pembiayaan secara keseluruhan dan tidak diperkenankan, antara lain, menyatakan pailit dan melakukan perubahan susunan pengurus tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin Syariah.

The Company is obliged to maintain bad debt ratio at maximum 5% of total financing receivables and not allowed, among others, state liquidation and change management's structure without prior written consent from Bank Panin Syariah.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebesar Rp 479 juta dan Rp 39.983 juta.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 479 million and Rp 39,983 million.

v. PT Bank BRISyariah (Bank BRISyariah)

v. PT Bank BRISyariah (Bank BRISyariah)

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank BRISyariah memberikan Fasilitas Pembiayaan secara Syariah dalam bentuk Murabahah dengan nilai Rp 95.000 juta dan bersifat revolving. Jangka waktu fasilitas adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank BRISyariah menyetujui perpanjangan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 17 Juni 2013. Ekspektasi margin pembiayaan bank sebesar 11,75%. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas pembiayaan.

On June 17, 2010 the Company obtained a revolving "Murabahah" capital financing facility from Bank BRISyariah with the maximum amount of Rp 95,000 million. The term of this facility is 1 year from the signing date. As of May 29, 2012, Bank BRISyariah agreed to extend the term of withdrawal up to June 17, 2013. The expected financing margin is 11.75%. This facility is secured by financing receivables minimum at 105% of total credit facility.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran utang pemegang saham, mengajukan penyataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari Bank BRI Syariah.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 10 times and not allowed, among others, give assets as collateral to other parties, pay shareholders' loan, make statement of bankruptcy, without prior written consent from Bank BRI Syariah.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 10 juta dan Rp 1.111 juta.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 10 million and Rp 1,111 million.

vi. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

vi. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp 50.000 juta dan bersifat revolving. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 18 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh fasilitas ini.

On December 22, 2015, the Company obtained a revolving consumer joint financing facility from Bank Mandiri with the maximum amount of Rp 50,000 million. The withdrawal term of this facility is 18 months since the signing date with maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date. This facility bears fixed interest rate of 12% per annum. This facility is secured by the vehicles financed by this facility.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 9 kali dan wajib memberitahukan secara tertulis apabila merubah anggaran dasar, struktur pemegang saham mayoritas, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham, menjamin hutang atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan kegiatan usaha normal usaha Perusahaan, dan melakukan merger atau akuisisi.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 9 times and must inform in writing if there are changes in the Company's article of association, majority shareholder's structure, management's structure, capital and shares value, guarantee loan or plaged assets to other party except in normal financing bussiness activity, and undertake any merger and acquisition.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 103 juta.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp 103 million.

b. Perjanjian Lainnya

b. Other Agreements

i. Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor untuk keperluan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia dengan pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa rata-rata antara 1 - 5 tahun. Jumlah beban sewa adalah sebesar Rp 20.116 juta dan Rp 19.021 juta pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

i. The Company has an office rental agreement with third parties for supporting operational activity of branches office over the Indonesia region, with rental time ranging from 1 up to 5 years. Rent expense amounted to Rp 20,116 million and Rp 19,021 million, in 2015 and 2014, respectively are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

ii. Perusahaan memiliki perjanjian pembelian kendaraan untuk karyawan kunci tertentu, yang memberikan hak kepada karyawan kunci tersebut untuk memiliki kendaraan bermotor yang disediakan Perusahaan pada tanggal jatuh tempo angsuran, yaitu tahun kelima sejak tanggal perjanjian, dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian tersebut.

ii. The Company has purchase vehicle agreements with certain key employees regarding the rights for those key employees to own the motor vehicles provided by Company at the installments' maturity date, which is the fifth year from the agreement date with term and condition as mentioned in the agreement.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

32. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. PT Lautan Teduh adalah pemegang saham pengendali utama Perusahaan.

a. PT Lautan Teduh is the ultimate controlling shareholder of the Company.

b. PT Jayamandiri Gemasejati adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. PT Jayamandiri Gemasejati is the Company's majority stockholder.

c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh dan PT Lautan Teduh Interniaga memiliki personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh and PT Lautan Teduh Interniaga have the same key management personnels with the Company.

d. Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perusahaan.

d. Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor untuk bisnis pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, such as purchase of motor vehicles for consumer financing business as follows:

	2015		
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/*dealer administration expense*	Utang usaha/ *trade payables*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
PT Jayamandiri Gemasejati	130.747	5.553	294
PT Lautan Teduh	13.360	1.524	165
PT Lautan Teduh Interniaga	33.837	3.714	444
Jumlah	177.944	10.791	903
Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchase*	4,40%		
Persentase terhadap jumlah beban/ *Percentage to total expenses*		0,79%	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liability*			0,03%

	2014		
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/*dealer administration expense*	Utang usaha/ *trade payables*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
PT Jayamandiri Gemasejati	264.884	1.094	3.871
PT Lautan Teduh	34.466	3.569	808
PT Lautan Teduh Interniaga	54.260	5.515	85
Jumlah	353.610	10.178	4.764
Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchase*	7,73%		
Persentase terhadap jumlah beban/ *Percentage to total expenses*		0,90%	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liability*			0,14%

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	31 Desember/*December 31,* 2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortised cost*	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets/liabilities measured at fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	72.034	-	-	72.034	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	44.410	-	-	44.410	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4.227.900	-	-	4.227.900	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	4.476	-	-	4.476	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	15.716	15.716	Derivative receivables
Jumlah	4.348.820	-	15.716	4.364.536	**Total**
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	-	2.211.303	-	2.211.303	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium Term Note-bersih	-	69.963	-	69.963	Medium Term Note-net
Utang obligasi-bersih	-	560.985	-	560.985	Bonds payables-net
Utang usaha	-	54.584	-	54.584	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	-	33.039	-	33.039	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	19.615	-	19.615	Other payables
Utang derivatif	-	-	255	255	Derivative payables
Jumlah	-	2.949.489	255	2.949.744	**Total**

	31 Desember/*December 31,* 2014				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortised cost*	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Asset/liabilities at fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	80.275	-	-	80.275	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	44.410	-	-	44.410	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4.431.350	-	-	4.431.350	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	1.170	-	-	1.170	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	20.275	20.275	Derivative receivables
Jumlah	4.557.205	-	20.275	4.577.480	**Total**
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	-	2.907.825	-	2.907.825	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium Term Note-bersih	-	99.895	-	99.895	Medium Term Note-net
Utang obligasi-bersih	-	215.297	-	215.297	Bonds payables-net
Utang usaha	-	97.696	-	97.696	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	-	16.722	-	16.722	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	15.889	-	15.889	Other payables
Utang derivatif	-	-	2.922	2.922	Derivative payables
Jumlah	-	3.353.324	2.922	3.356.246	**Total**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

		31 Desember/*December 31,* 2015		
	Tingkat/ *Level*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi Nilai wajar/ *Estimated Fair value*	
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset Keuangan				**Financial Assets**
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2	4.522.092	4.643.594	Consumer financing receivables - net
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	2	2.211.303	2.154.011	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium term notes	2	69.963	69.558	Medium term notes
Utang obligasi	2	560.985	528.558	Bonds payable
Jumlah		2.842.251	2.752.127	**Total**

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar

The fair values of consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang dari bank dan institusi keuangan non-bank, *medium term notes* dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the loans from bank and non-bank financial institution, medium term notes and bonds payable are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Aset keuangan pada *FVTPL*					Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	-	15.716	-	15.716	Derivative receivables
Liabilitas keuangan pada *FVTPL*					Financial liabilities at FVTPL
Utang derivatif	-	255	-	255	Derivative payables
31 Desember 2014					December 31, 2014
Aset keuangan pada *FVTPL*					Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	-	20.275	-	20.275	Derivative receivables
Liabilitas keuangan pada *FVTPL*					Financial liabilities at FVTPL
Utang derivatif	-	2.922	-	2.922	Derivative payables

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman (Catatan 17, 18 dan 19) dan ekuitas, yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 21 dan 22), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt (Notes 17, 18 and 19) and equity consisting of capital stock and additional paid in capital (Notes 21 and 22), other comprehensive income and retained earnings.

Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

The management oversight of capital by using some measure of financial leverage like the ratio of debt to equity.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	2014 *)	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Pinjaman	2.842.251	3.223.017	Debt
Kas dan setara kas	(72.034)	(80.275)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.770.217	3.142.742	Net debt
Modal	1.594.385	1.386.555	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	174%	227%	Net debt to equity ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

d. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

d. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2015			December 31, 2015
Aset			Asset
Kas dan setara kas	566.998	7.822	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liability
Utang dari bank dan intitusi keuangan non-bank	23.765.468	327.845	Loans from banks and non-bank financial institution
Liabilitas bersih	(23.198.470)	(320.023)	Net liability

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2014			December 31, 2014
Aset			Asset
Kas dan setara kas	5.936	74	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liability
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	43.543.956	541.687	Loans from banks and non-bank financial institution
Liabilitas bersih	(43.538.020)	(541.613)	Net liability

Untuk membantu mengelola resiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak instrument keuangan derivatif seperti penyertaan swap *USD/IDR,* opsi *call spread* dan swap *cross currency* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 12).

To help manage the risk, the Company also entered into derivative financial instrument contract such as USD/IDR participating swap, call spread option and cross currency swap within established parameters (Note 12).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to management and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on below profit after tax would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*				
	31 Desember/*December 31,*				
	2015	2014	2015	2014	
	%	%	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
USD	4%	3%	9.601	11.627	USD

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

At December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Company are as folllows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	2014	
	Rp	Rp	
1 USD	13.795	12.440	USD 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrument keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Untuk membantu mengelola resiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak instrument keuangan derivatif swap suku bunga dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 12).

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

To help manage the risk, the Company also entered into derivative financial instrument contract of interest rate swap within established parameters (Note 12).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba untuk tahun 2015 dan 2014 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 14.212 juta dan Rp 16.115 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the profit in 2015 and 2014 would decrease/increase by Rp 14,212 million and Rp 16,115 million, respectively. This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on variable rate loans.

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dimonitor menggunakan batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direksi secara rutin.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is monitored by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors regularly.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers financing services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in accordance with the contract between consumers and the Company.

Risiko kredit merupakan risiko yang akan dihadapi, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses *survey* dan analisa pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Credit risk is a risk that Company will faced, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving financing applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the financing application would go through survey and financing analysis process in order to be approved subsequently by the Head of Branch. The company also monitored receivable continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

Manajamen berkeyakinan nilai jaminan kendaraan bermotor cukup untuk menutupi eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas piutang pembiayaan konsumen, masing-masing sebesar Rp 4.265.843 juta dan Rp 4.466.549 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that the collateral value of motor vehicles is adequate to cover the maximum exposure to credit risk of Rp 4,265,843 million and Rp 4,466,549 milion, respectively, as of December 31, 2015 and 2014.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi asset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay. The inclusion of information on nonderivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	31 Desember/*December 31*, 2015					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Di atas 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset keuangan						**Financial assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas		41.777	-	-	41.777	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		4.476	-	-	4.476	Other receivables
Piutang derivatif		1.019	14.697	-	15.716	Derivative receivables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,50% - 7,50%	30.358	-	-	30.358	Cash and cash equivalent
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	9%	44.754	-	-	44.754	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26% - 42%	4.694.045	918.280	110.190	5.722.515	Consumer financing receivables - net
Jumlah aset		4.816.429	932.977	110.190	5.859.596	Total assets
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha		54.584	-	-	54.584	Trade payables
Biaya masih harus dibayar		33.039	-	-	33.039	Accrued expenses
Utang lain-lain		9.311	-	-	9.311	Other payables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	5,50% - 12,75%	350.580	169.646	2.259	522.485	Loans from banks and non-bank financial institution
Utang derivatif	12,07% - 12,11%	-	255	-	255	Derivative payables
Instrument tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain		7.898	3.117	14	11.029	Other payables
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	11,25% - 13,00%	1.243.710	570.363	168.143	1.982.216	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium term note	11,75%	78.225	-	-	78.225	Medium term note
Utang obligasi	10,50% - 12,00%	282.641	233.080	132.188	647.909	Bonds payable
Jumlah liabilitas		2.059.988	976.461	302.604	3.339.053	Total liabilities

	31 Desember/*December 31*, 2014					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Di atas 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset keuangan						**Financial assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas		38.709	-	-	38.709	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		1.170	-	-	1.170	Other receivables
Piutang derivatif		-	4.928	15.347	20.275	Derivative receivables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,50% - 7,50%	41.765	-	-	41.765	Cash and cash equivalent
Instrument tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	10,00%	44.792	-	-	44.792	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26% - 42%	4.355.981	1.449.289	338.692	6.143.962	Consumer financing receivables - net
Jumlah aset		4.482.417	1.454.217	354.039	6.290.673	Total assets
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha		97.696	-	-	97.696	Trade payables
Biaya masih harus dibayar		16.722	-	-	16.722	Accrued expenses
Utang lain-lain		7.847	-	-	7.847	Other payables
Utang derivatif		-	-	1.522	1.522	
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	5,50% - 12,75%	157.802	238.597	105.323	501.722	Loans from banks and non-bank financial institution
Utang derivatif	3,75% + JIBOR 1 bulan/*1 month*	-	-	1.400	1.400	Derivative payable
Instrument tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain		6.267	2.384	-	8.651	Other payables
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	11,25% - 13,00%	1.660.038	554.508	199.364	2.413.910	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium term note	11,50%	41.600	78.225	-	119.825	Medium term note
Utang obligasi	9,50% - 12,00%	202.346	282.641	67.840	552.827	Bonds payable
Jumlah liabilitas		2.190.318	1.156.355	375.449	3.722.122	Total liabilities

Berikut adalah ringkasan pembayaran fasilitas utang dari bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 17) dan fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman dari Bank (Catatan 31a) selama tahun 2015 dan 2014:

The table below summarizes the payments of loans from banks and non-bank financial institution (Note 17) and joint financing and loan chanelling facility from Banks (Note 31a) in 2015 and 2014:

	31 Desember/ *December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31* 2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Konvensional			Conventional
Pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank			Loans from banks and non-bank financial institution
PT Bank Panin Tbk	1.275.000	1.650.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	492.000	300.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255.540	184.316	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	229.314	173.592	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	153.625	332.662	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	96.849	118.562	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	76.967	59.227	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Commonwealth	67.917	50.694	PT Bank Commonwealth
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	44.444	120.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.694	48.839	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	21.798	6.094	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.687	37.746	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of China Limited - Cabang Jakarta	20.000	21.389	Bank of China Limited - Jakarta Branch
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	19.445		PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Hana	15.572	13.957	PT Bank Hana
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2.139	16.639	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Mayora	2.000	-	PT Bank Mayora
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	27.639	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	6.376	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Subjumlah	2.835.000	3.167.732	Subtotal
Fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman			Joint financing and loan chanelling facilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	219.187	134.515	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	15.977	149.882	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1	PT Bank MNC Internasional Tbk
Subjumlah	235.164	284.398	Subtotal
Jumlah	3.070.164	3.452.130	Total

	31 Desember/ *December 31* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31* 2014 Rp Juta/ *Rp Million*	
Syariah			Sharia
Pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank			Loans from banks and non-bank financial institution
PT Bank BRI Syariah	108.535	47.923	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	47.778	12.722	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BCA Syariah	39.899	24.844	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI - Divisi Syariah	41.088	20.841	PT Bank DKI - Sharia Division
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	63.465	48.444	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah
PT Bank BNI Syariah	62.838	42.458	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	83.405	76.362	PT Bank Permata Tbk - Sharia Division
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	73.467	70.917	
PT Bank Panin Syariah	30.581	26.871	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	51.456	106.326	PT Bank Syariah Mandiri
Islamic Corporation for the Development of the Private Sector	284.500	214.275	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector
Subjumlah	887.012	691.983	Subtotal
Fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman			Joint financing and loan chanelling facilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	162.298	148.282	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Division
PT Bank Panin Syariah	39.504	72.243	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BRI Syariah	1.101	7.146	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BJB Syariah	-	31.004	PT Bank BJB Syariah
PT Bank BCA Syariah	-	21	PT Bank BCA Syariah
Subjumlah	202.903	258.696	Subtotal
Jumlah	1.089.915	950.679	Total

34. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its financing type and business activities geographical area.

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Detail of segment information based on financing type are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2015			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	1.166.269	534.088	1.700.357	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(237.300)	(159.160)	(396.460)	Financing costs
Umum dan administrasi	(150.366)	(50.148)	(200.514)	General and administrative
Lain-lain	(77.856)	(17.153)	(95.009)	Others
Jumlah beban	(465.522)	(226.461)	(691.983)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(678.937)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			329.437	Income before tax
Beban pajak			(82.873)	Tax expense
Laba bersih			246.564	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	3.054.438	1.533.538	4.587.976	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	7.165	Unallocated assets
Jumlah aset	3.054.543	1.533.538	4.595.141	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.909.538	1.020.591	2.930.129	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	70.627	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	1.909.538	1.020.591	3.000.756	Total liabilities

	31 Desember/*December 31,* 2014 *)			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	1.043.767	502.833	1.546.600	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(197.097)	(132.490)	(329.587)	Financing costs
Umum dan administrasi	(125.762)	(60.058)	(185.820)	General and administrative
Lain-lain	(54.345)	(15.136)	(69.481)	Others
Jumlah beban	(377.204)	(207.684)	(584.888)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(552.375)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			409.337	Income before tax
Beban pajak			(102.515)	Tax expense
Laba bersih			306.822	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	2.889.018	1.908.765	4.797.783	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	1.279	1.279	Unallocated assets
Jumlah aset	2.889.018	1.910.044	4.799.062	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.801.529	1.538.828	3.340.357	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	72.150	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	1.801.529	1.538.828	3.412.507	Total liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Detail of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	2015						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah Bersih/ *Amount Net*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	512.043	460.749	619.466	142.210	1.734.468	(42.402)	1.692.066
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		8.291
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	512.043	460.749	619.466	142.210	1.734.468		1.700.357
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees" benefits*	(148.236)	(131.504)	(185.741)	(43.757)	(509.238)		(509.238)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(64.623)	(57.737)	(81.135)	(21.837)	(225.332)		(225.332)
Lain-lain/ *Others*	(32.790)	(39.793)	(18.044)	(4.382)	(95.009)		(95.009)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(245.649)	(229.034)	(284.920)	(69.976)	(829.579)		(829.579)
Hasil segmen/ *Segment results*	266.394	231.715	334.546	72.234	904.889		870.778
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(144.881)
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(396.460)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							329.437
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(82.873)
Laba bersih/ *Net income*							246.564
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(8.259)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							238.305
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	1.450.973	1.315.487	1.767.254	294.692	4.828.406	(256.146)	4.572.260
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							22.881
Jumlah aset/ *Total assets*							4.595.141
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	48.372	21.634	34.904	2.225	107.135		107.135
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							2.893.621
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							3.000.756

	2014 *)						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah Bersih/ *Amount Net*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	507.120	327.776	618.704	142.315	1.595.915	(49.315)	1.546.600
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		-
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	507.120	327.776	618.704	142.315	1.595.915		1.546.600
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees" benefits*	(138.710)	(90.906)	(161.338)	(42.669)	(433.623)		(433.623)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(68.733)	(44.872)	(73.739)	(24.392)	(211.736)		(211.736)
Lain-lain/ *Others*	(22.909)	(25.010)	(17.402)	(4.160)	(69.481)		(69.481)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(230.352)	(160.788)	(252.479)	(71.221)	(714.840)		(714.840)
Hasil segmen/ *Segment results*	276.768	166.988	366.225	71.094	881.075		831.760
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(92.836)
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(329.587)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							409.337
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(102.515)
Laba bersih/ *Net income*							306.822
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(9.889)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							296.933
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	1.869.169	1.362.719	1.582.218	301.631	5.115.737	(338.229)	4.777.508
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							21.554
Jumlah aset/ *Total assets*							4.799.062
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	54.528	33.831	45.615	4.449	138.423		138.423
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							3.274.084
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							3.412.507

*) Disajikan kembali (Catatan 2)

*) As restated (Note 2)

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali (Catatan 2)/ *As restated (Note 2)*	2014 Sebelum Penyajian kembali/ *Before restatement*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Jumlah laba bersih untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	246.564	306.822	301.493	Net income for the purpose to calculate basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam juta lembar saham)	1.325	1.325	1.325	Weighted average number of shares outstanding (in million shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	186	232	228	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian untuk tahun 2015 dan 2014 karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham biasa pada tanggal pelaporan.

The Company did not calculate the diluted earning per share in 2015 and 2014, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

36. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2015 adalah Rp 10.190 juta dan Rp 2.628 juta yang berasal dari aset tetap - kendaraan yang masing-masing diperoleh dari utang pembiayaan kendaraan dan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2014 adalah Rp 8.133 juta dan Rp 32 juta yang berasal dari aset tetap - kendaraan yang masing-masing diperoleh dari utang pembiayaan kendaraan dan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

36. ADDITIONAL INFORMATION REGARDING ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Activities not affecting cash flow in 2015, amounted to Rp 10,190 million and Rp 2,628 million, which was derived from acquisition of property and equipment from vehicles financing loans and reclassification of advance for purchases of property and equipment, respectively.

Activities not affecting cash flow in 2014, amounted to Rp 8,133 million and Rp 32 million, which was derived from acquisition of property and equipment from vehicles financing loans and reclassification of advance for purchases of property and equipment, respectively.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu di dalam laporan keuangan tahun 2014 dan 2013 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2015:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2014 and 2013 financial statements were reclassified to conform with the presentation of the 2015 financial statements:

	31 Desember/*December 31*, 2014		1 Januari/*January 1, 2014*/ 31 Desember/*December 31*, 2013		
	Setelah reklasifikasi *After reclassification*	Sebelum reklasifikasi *Before reclassification*	Setelah reklasifikasi *After reclassification*	Sebelum reklasifikasi *Before reclassification*	
	Rp Juta *Rp Million*	Rp Juta *Rp Million*	Rp Juta *Rp Million*	Rp Juta *Rp Million*	
Aset					**Assets**
Biaya dibayar di muka	54.678	62.485	39.385	70.929	Prepaid expenses
Liabilitas					**Liabilities**
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	2.907.825	2.915.632	2.651.627	2.683.171	Loans from banks and non-bank financial institution

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 2 sampai 94 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2016.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 2 to 94 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on March 23, 2016.

******

KANTOR
PELAYANAN
Point of Services

Propvnsi *Province*	Alamat *Address*
Bangka Belitung	
Bangka	Jl. Raya Koba Komp Ruko Bangka Asri Blok A9-10 Pangkal Pinang Bangka
Belinyu	Jl. Yos Sudarso No.96,Kel.Air Jukung, Kec. Belinyu, Kab. Bangka, Prov. Bangka Belitung
Belitung	Jl. Jend. Sudirman No. 88 Pangkal Lalang Tanjung Pandan Belitung
Beltim	Jl. Jend. Sudirman No. 416 RT. 32/RW. 4 Dusun Assalam,Desa Baru Kec.Manggar,Belitung Timur Bangka
Jebus	Jl. Raya Kimjung No 45,Parit 2 Jebus,Kel.Jebus,Kec.Bangka Barat,Kab Bangka,Prop.Bangka Belitung
Kelapa	Jl. DR. Moh Hatta Lintas Sumatera No. 585
Koba	Jl. Kenanga Atas No. 106 Kel. Simpang Perlang Kec. Koba
Mentok	Jl. Sudirman PAL II Air Belo, (Di samping Telkomsel),Kel. Air Belo, Kec. Muntok,Kab. Bangka Barat Prov. Bangka Belitung
Sungai Liat	Jl. Jend. Sudirman No. 77 Sungai Laut
Toboali	Jl. Jend. Sudirman No 56, Kel. Teladan, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Prov. Bangka Belitung Kp.33183
Banten	
Balaraja	Ruko Balaraja Center Blok C No. 1, Jl. Raya Serang-Balaraja, Tangerang
Ciledug	Jl. Ciledug Raya No. 11A, Larangan, Tangerang
Serang	Ruko Legok Sukmajaya Blok 5D No. 5, Jl. Raya Serang Drangong Takakan, Serang
Tangerang	Ruko Ligamas Blok A1 No. 16-17, Jl. Imam Bonjol, Karawaci, Tangerang
Bengkulu	
Arga Makmur	Jl. Dr. M. Hatta (samping masjid rama agung), Desa Rama Agung, Kec. Arga Makmur,Kab. Bengkulu Utara
Bengkulu	Jl. Mayjend Sutoyo No.49 RT 002 RW.001,Kel.Jembatan Kecil,Kec.Gading Cempaka,Kab.Bengkulu Kode Pos 38224
Curup	Jl. A. Yani No.77 Kel. Sukaraja, Kec. Curup, Curup - Rejang Lebong. Provinsi Bengkulu
D.I. Yogyakarta	
Yogyakarta	Jl.Dr. Sutomo No. 6 Yogyakarta
D.K.I. Jakarta	
Cinere	Ruko Plaza Karindra Blok B 1 No. 2 Jl. Karang Tengah Raya Lebak bulus Jakarta Selatan
Gorontalo	
Boalemo	Jl. Radja Hurudji, Desa Modelomo, Kec. Tilamuta
Gorontalo	Jl. Muh Yamin (Depan Puskesmas Limba B) Gorontalo
Marisa	Jl. Trans Sulawesi Kec. Marisa
Jambi	
Bangko	Jl. Lintas Sumatera Km 4 Kel. Pematang Kandis Bangko
Bulian	Jl. Gajah Mada Kel Pasar Baru, Bulian
Bungo	Jl. Lintas Sumatera KM. 0 (Jl. Barau-Rarau) Bungo
Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 168-170 Jelutung Jambi
Sabak	Jl. Imam Bonjol Kel Rano Kec Muara Sabak Barat
Sarolangun	Jl. Pesantren Kel. Pasar Sarolangun, Sarolangun
Tebo	Simpang Tugu Pahlawan Nasional Sultan Saifudin Depan Rumah Makan 3, Muara Tebo
Tungkal	Jl. Sultan Taha RT 10 Tungkal 4 Kota Kec Tungkal Hilir

Propinsi *Province*	Alamat *Address*
Banjar	Ruko Victoria Plaza Blok 8-9, Jl.Mayjen Didi Kartasasmita, Banjar
Bekasi	Ruko Grand Mall Blok D No. 37-38, Jl. Jend Sudirman, Bekasi
Bogor	Jl. Siliwangi No. 42, Bogor
Cianjur	Jl. Dr. Muwardi 148C, Cianjur
Ciawi	Komplek Ruko Al Rusyudu No. A2, Jl. Perjuangan, Ciawi
Cibinong	Jl. Mayor Oking No. 3 Ruko Mayor Oking II Blok B3-4, Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong, Bogor
Cigudeg	Jl. Cemplang RT23/RW06, Kel. Cemplang, Kec. Cibungbulang, Leuwiliang, Bogor
Cikarang	Ruko Grand Mall Blok D No. 37-38, Jl. Jend Sudirman, Bekasi
Cileungsi	Jl. Narogong Km 21, Cileungsi
Cimahi	Jl. Raya Barat No. 815A, Cimahi
Cirebon	Jl. Raya Kedaung No. 519, Cirebon
Garut	Jl. Guntur No. 30, Garut
Jampang	Jl. Raya Pelabuhan Ratu RT/RW 01/09 No. 60, Kp.Bagbagan, Pelabuhan Ratu
Jatibarang	Jl, Raya Kongsijaya No. 69, Jatibarang
Kadipaten	Jl. Raya Cideres No. 10 Dawuan, (Kadipaten) Majalengka
Karawang	Jl. A. Yani By Pass No. 82, Karawang
Kuningan	Jl. Jendral Sudirman No. 109A, Kuningan
Leuwiliang	Jl. Cemplang RT23/RW06, Kel. Cemplang, Kec. Cibungbulang, Leuwiliang, Bogor
Pangandaran	Jl. Raya Pangandaran – Cijulang No. 168, Wonoharjo, Pangandaran
Parung	Ruko Parakan Jaya Blok A-B Kelurahan Salabenda Kec. Kemang Bogor
Parung Kuda	Jl. Kp.Sundawenang RT030/012, Desa Sundawenang, Kec. Parung Kuda, Kab. Sukabumi 43357
Pelabuhan Ratu	Jl. Raya Pelabuhan Ratu RT/RW 01/09 No 60 Kp.Bagbagan, Pelabuhan Ratu
Purwakarta	Jl. Ibrahim Sigadilaga No. 28 Purwakarta
Subang	Jl. Kapten Hanafiah Ruko Rawa Badak Blok B-5 Rt 098 Rw 027 Kel. Karang anyar kec. Subang Kota Subang 41211
Sukabumi	Jl. Raya Siliwangi No. 71 Sukabumi
Sumedang	Jl. Pangeran Komel 254 Sumedang
Tanggeung	Jl. Raya Tanggeung Km 1, Tanggeung
Tasikmalaya	Jl. Mohamaad Hatta No. 169 Tasikmalaya
Tegal	Jl. Ciptomangunkusumo No 89, Tegal
Ujung Berung	Jl. A.H. nasution Rt.01/Rw.10,Kel. Antapani wetan Kec. Antapani,Bandung 40291
Jawa Tengah	
Bawen	Jl. Merak Rejo KM 31 Ungaran Bawen
Boyolali	Jl. Pandanaran No 203, Boyolali
Cilacap	Jl. Ahmad Yani No. 108 (Depan Rita Pasar Raya) Cilacap
Karanganyar	Jl.Lawu No.20 Karanganyar
Kebumen	Jl. Kutoarjo No 5 Panjer, Kebumen 54312
Magelang	Jl. Mayjend Bambang Soegeng KM.07 Ruko Blondo Asri Blok A, B, C Blondo , Mungkid Magelang
Pati	Ruko Grand Puri A6-A7 Pati
Pekalongan	Jl. Jend. Soedirman No 102 Pekalongan Jawa Tengah
Purwokerto	Ruko Serayu No. 4 Jl. Gerilya Purwokerto
Semarang	Jl.Arteri Sukarno Hatta No 64 Kel.Tlogosari Kec.Pedurungan Semarang
Solo	Jl. Honggowongso No. 150 Solo
Sragen	Jl. Setia Budi 75 Sragen
Temanggung	Jl. Pahlawan No 8 RT 02 RW 05 Kelurahan Giyanti Kec Temanggung, Jawa Tengah
Wonogiri	Jl.A.Yani No.45 C Wonogiri
Wonosari	Jl.KH.Agus Salim No.37 Kel Ketek Kec.Wonosari Gunung Kidul
Wonosobo	Jl. S Parman No 1-2 Wonosobo Jawa Tengah
Jawa Timur	
Blitar	Jl. Sultan Agung 91, Blitar
Bojonegoro	Jl. Gajahmada No 75 E Kelurahan Sukorejo Kec Bojonegoro Kab Bojonegoro 62115

Propinsi *Province*	Alamat *Address*
Gresik	Jl. Arif Rahman Hakim No. 84B Rt/Rw 005/007 Kel. Sidomoro Kec.Kebomas Kab. Gresik 61122
Jember	Jl. Hayam Wuruk No.134-136 Kel.Sempusari Kec. Kaliwates Kab.Jember 68135
Kediri	Jl. Teuku umar 33, Kediri
Madiun	Jl. Serayu Timur Ruko PGM Blok B 11-13 kel. Pandean kec. Taman Kota Madiun 63133
Malang	Jl. Ade Irma Suryani no 9, B-5, malang
Mojokerto	Ruko Bhayangkara square Jl. Bayangkara 101 Blok F - G Mojokerto
Probolinggo	Jl. Dr Moch Saleh No 8 A-B Kel: Sukabumi Kec: Mayangan Kota Probolinggo (Kode Pos 67219)
Sidoarjo	Ruko Sentral Jenggolo no 6-C, Jl. Jenggolo 9, Sidoarjp
Surabaya	Ruko RMI Blok I No 30, Jl Ngagel jaya Selatan Surabaya
Tulungagung	Jl. Panglima Sudirman VI/2, Tulungagung
Kalimantan Barat	
Pontianak	Jl. A. Yani 1 No. 110 E-F, RT.001 Kel. Bangka Belitung Kota Pontianak Prop. Kalimantan Barat
Sambas	Jl. Terigas Saing Rambi (Samping PD. Tunas Putra Motor) Kab. Sambas Kalimantan Barat
Kalimantan Selatan	
Banjarmasin	Jl. A Yani Km 3.5 No.216 D Banjarmasin
Barabai	Jl. Pangeran Antasari Rt.01/1,Kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai.Kota Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
Batulicin	Jl. Raya Batulicin RT 004 RW 001 Kampung Baru Simpang Empat, Tanah Bumbu
Kapuas	Jl. A Yani No.71 RT.7 Kapuas
Kotabaru	Jl. Bakti, Desa Kotabaru Tengah,Kec. Pulau Laut Utara, Kotabaru,Kalimantan Selatan,(Samping Suzuki UD. Murni)
Martapura	Jl. A Yani Km 38,5 No.12D Martapura
Pleihari	Jl. Kemakmuran No 3 RT 19 (Simpang Empat Parit) Pleiheri
Tanjung	Jl. Pahlawan RT.2 (Samping Echo Motor) Tanjung – Tabalong
Kalimantan Tengah	
Balikpapan	Jl. MT Haryono No. 2 Balikapapan
Berau	Jl. H Isa II Kel. Gayam Berau
Palangkaraya	Jl. Dr. Murjani No. 23 Palangkaraya
Pangkalanbun	Jl. Iskandar No. 72 Rt.07 Rw.04 Kel Madurejo, Kec. Arut Selatan Kab Kotawaringin Barat 74112 Pangkalan Bun Kalimantan Tengah
Kalimantan Timur	
Penajam	Jl. Propinsi Km. 18 Rt.010 No. 50 Petung Penajam
Samarinda	Jl. Hasan Basri No.61 A-B Samarinda
Samarinda Seberang	Jl. Sultan Hasanudin Rt: 09 Samarinda Seberang Depan Era Mart, Kalimantan Timur
Sampit	Jl. MT Haryono No 95F Rt.18,Rw.7 Kel. Mentawa Baru Ulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang Kota Sampit 74322
Sangatta	Jl. H. A. Wahab Syahranie No.96 Rt.21,Kel. Sangatta Utara Kec. Sangatta Utara,Kab. Kutai Timur – Kalimantan Timur,(Depan SMA Negri 1 Sangatta)
Tanah Grogot	Jl. Modang No. 14 RT 006 Kel. Tanah grogot
Tarakan	Jl. Kusuma Bangsa N0.21 RT.12,Kel. Gunung Lingkas ,Tarakan Timur - Kalimantan
Tenggarong	Jl. Patin No.4 Tenggarong
Lampung	
Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No.98 Rt.14/05A Lingk III Bandar Jaya Barat, Terbanggi Besar, Lampung Tengah
Bandar Lampung	Jl. Hasanudin No.3 A-D RT.003 RW.004 Kel.Gunung Mas Kec. Teluk Betung Utara, Bandar Lampung
Daya Murni	Jl. Raden Intan Pulung Kencana, Daya Murni Kec.Tulang Bawang Tengah , Tulang Bawang
Kalianda	Jl. Makmun Rasyid No.159 Kel.Way Urang Kalianda Lampung selatan
Kotaagung	Jl. Merdeka No. 693 Kota Agung Kab. Tanggamus
Kotabumi	Jl. Jend.Sudirman No.34, Tanjung Aman, Kotabumi, Lampung Utara
Liwa	Jl. Jendral Sudirman, Pasar Liwa, Lampung Barat
Metro	Jl.Jend.Sudirman No.21 Metro
Pringsewu	Jl. A. Yani no.159 Pringsewu
Rawa Jitu	Jl. Poros rawa jitu selatan,kel gedung karya jitu kec rawa jitu selatan
Rumbia	Jl. Raya Pasar Baru Rumbia Lampung Tengah
Simpang Pematang	Jl. Raya Lintas Timur, Simpang Pematang

Propinsi *Province*	Alamat *Address*
Tanjung Bintang	DSN No. 7A Rt. 21 Rw. 09 Tanjung Bintang
Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur pasar unit 2 no.149 banjar agung tulang bawang
Way Jepara	Jl. Way Jepara, Ruko No.236 Kel.Labuhan Ratu, Way Jepara
Way Kanan	Jl. Negara Lintas Sumatera,Kel.Campursari,Kec.Baradatu,Kab.Way Kanan,Lampung
Maluku	
Ambon	Jl. Diponegoro (Depan Bank BRI) Ambon
Masohi	Jl. Abdullah Soulissa No 55, Masohi
Namlea	Jl. Ahmad Yani Pilar,Dsn.Sehe,Kel.Namlea,Kec.Namlea,Kab.Buru, Maluku
Saumlaki	Jl. Kampung Babar (Dpn Kantor Bri Unit) Saumlak Maluku Tenggara Barat
Tual	Jl. Dr.Sutomo Rt :12 Rw : 3 (Area Pangkalan Mobil Air- Un) Kel Ketsoblak Kec. Dullah Selatan Kota Madya Tual-Maluku Tenggara
Waisarissa	Jl. Trans Seram, Depan nissa celuler,Desa kamal, kec. Kairatu Kabupaten Seram bagian barat
Maluku Utara	
Jailolo	Jl.Raya Hatebicara(Depan Dealer Suzuki ACPM)Kel.Hatebicara,Kec.Jailolo,Kab.Halmahera Barat,Prop. Maluku Utara Kp.97752
Ternate	Jl. Jati (Samping Toko Dua Sekawan) Ternate
Tobelo	Jl. Gura, Samping Gereja Eli, Tobelo
Nanggroe Aceh Darussalam	
Aluie Billiie	Jl. Muslimin No. 13 Blang Pidie
Banda Aceh	Jl. Teuku Daud Beureueh No 53, Simpang Jambo Tape, Banda Aceh
Bireun	Jl. Malikul Saleh No 8 Kota Juang, Bireun
Blang Pidie	Jl. Muslimim no 13 Blang Pidie Kab Abdya
Idie	Jl. Medan-Banda Aceh No 2 Kel Tanoh Anou Kel Idi Rayeuk, Idie
Kuala Simpang	Jl. Mayjend Sutoyo no 35 Kota Kuala Simpang-Aceh Tamiang
Langsa	Jl. Teuku Umar No 42, Langsa
Lhokseumawe	Jl. Merdeka Timur No 73 Cunda Lhoksumawe
Lhoksukon	Jl. Medan-Banda Aceh Lhoksukon-Aceh Utara
Meulaboh	Jl. Sisingamangaraja no 39 Kel. Drien Rampak Kec Johan Pahlawan, Meulaboh
Nagan	Jl. Nasional (Meulaboh-Tapak tuan) Kec Kuala Desa Simpang Peut Kab Nagan Raya
Panton Labu	Jl. Tengku Cik ditiro no 5 Panton Labu
Sigli	Jl. Iskandar Muda No 14 Sigli
Takengon	Jl. Lebe Kader No 44, Takengon
Ulee Gle	Jl. Medan - B. Aceh Ulee Gle Pidie Jaya
Kotafajar	Jl. T. Meurah Adam Desa Simpang Empat Kec. Kluet Utara Kab Aceh Selatan
Papua	
Sorong	Ruko Perumnas JL. Basuki Rahmat KM.11 Depan Batalyon samping RM Jakarta. Klawuyuk - Sorong Timur Sorong Papua Barat
Riau	
Pekan Baru	Jl. Jend. Sudirman,Komplak Perkantoran Sudirman Raya,Block C. no.6 Kec. Tangkerang,Pekanbaru
Sulawesi Barat	
Majene	Jl. Jendral Sudirman No.134 Kel.Lembang Dhua Kec. Banggae Timur Kab. Majene Sulawesi Barat
Mamuju	Jl. Andi Dai No 22 D, Mamuju
Polmas	Jl. Andi Depu Kel. Lontara Polewali
Toppoyo	Jl. Poros Mamuju - Palu Desa Topoyo
Sulawesi Selatan	
Bantaeng	Jl. Manggis (Depan Pegadaian) Kel. Tappanjeng Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng Propinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 9241
Barru	Jl. Aa Bau Massepe Kel. Mangempang, Kec Barru Kab Barru, Sulawesi Selatan
Belopa	Jl. Topoka Kel. Tampumia Radda, Kec. Belopa

Propinsi *Province*	Alamat *Address*
Bone	Jl. M.H. Thamrin No 1 Watampone
Bulukumba	Jl. Sam Ratulangi Samping Bank Mandiri, Bulukumba
Enrekang	Jl.Poros Endrekang Toraja Cakke
Gowa	Jl. Poros Pallangga No.17A,Kel.Mangalli,Kec.Pallangga,Kab.Gowa,Sulawesi Selatan
Gowa II	Jl. Poros Pallangga No 17A Kel. Mangalli Kec Pallangga Gowa Sulawesi Selatan
Jeneponto	Jl. Pahlawan Depan Pasar Sentral Karissa Ruko 6, Jeneponto
Makassar	Jl.Pelita Raya Blok A no.28 Makassar
Makassar 3	Jl. Perintis Kemerdekaan Km 12 Ruko Satu Dua (Samping Bank Bri) Makassar.
Makassar II	Jl. Pelita Raya No.28 A, Makassar
Malili	Jl. Sultan Hasanuddin Kec. Malili Kab Luwuk Timur
Mangkutana	Jl. Trans Sulawesi Desa Mandiri Kec Tomoni Luwu Timur
Maros	Jl. AZALEA BLOK C NO.4,MAROS ,SULAWESI
Masamba	Jl. Sulawesi Daud No 42, Masamba
Palopo	Jl. Mangga Blok H No 22, Palopo
Pangkep	Jl. Poros Makassar-Pare Pare, Pangkep
Pare pare	Jl. Agus Salim No 31, Pare Pare
Pinrang	Jl. Sultan Hasanuddin No 36, Pinrang
Sengkang	Jl.A.Magga Amirullah No.63 Sengkang
Sidrap	Jl. Jend Sudirman No 29, Sindrap
Sinjai	Jl. Sungai Tangka (Samping Warung Pasundan) Kel. Balangnipa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai Sulawesi Selatan
Sopeng	Jl. Pakkandre Bete Samping Mars Gym Kel. Lala Bata Rilau, Kec Lalabata Kab. Soppeng Sulawesi Selatan
Takalar	Jl. Jendral Sudirman,Poros Takalar No. 01 ,Bandung 40291
Toraja	Jl. Pongtiku No 442 Mandetek Makale Tana Toraja
Sulawesi Tengah	
Ampana	Jl. Yos Sudarso Ampana
Bungku	Jl. Trans Matang Sala Samping Rujab Bupati Morowali,Bungku Tengah,Morowali
Bunta	Jl.DI Panjaitan No.4 Bunta
Buol	Jl. Syarif Mansur Kel. Buol Kec. Lipunoto Kab. Buol Sulawesi Tengah
Donggala	Jl. Poros Trans sulawesi (desa Lompio) samping kantor desa lompio Kec.sirenja Kab Donggala
Kotaraya	Jl. Trans Sulawesi Desa Kotaraya
Luwuk	Jl. Sudirman No 64 Luwuk
Morowali	Jl. Trans Sulawesi Ds. Beteleme, Morowali
Palu	Jl. Emmy Saelan No 80-82 Kel. Tatura Selatan, Palu
Palu2	Jl. Sukarno Hatta, Kel Talise Kec. Palu Timur
Parigi	Jl. Trans Sulawesi (Depan Bumi Nyiur Swalayan)
Pasangkayu	Jl. Nangka Jalur 1 samping tugu sawit, depan rumah makan kediri, Pasangkayu, Sulawesi Barat
Pendolo	Jl. Trans Sulawesi (Depan Pasar Pasir Putih),Kel. Pasir Putih. Kec. Pamona Selatan,Kel. Pasir Putih. Kec. Pamona Selatan
Poso	Jl. Pulau Sabang no. 26 Poso kota,Kec. Kayamanya, Kab Poso
Salakan	Depan Lapangan Trikora Salakan
Tentena	Jl. Torulemba Kelpamona Kec Pamona Puselemba Kab Poso Sulawesi Tengah Kode Pos : 94663
Toili	Cendana Pura
Toli toli	Jl. Magamu No 27 Kec Baolan Toli Toli
Tompe	Jl. Trans Sulawesi Desa Sindue Tompe
Sulawesi Tenggara	
Bau Bau (Buton)	Jl. Bentoambari No 66 Bau Bau
Boepinang	JL. Jend. Sudirman,Kel Boepinang, kec Boepinang, Kab Bombana ,(Samping Dealer UD Maju Boepinang)
Kendari	Jl. Ahmad Yani No 23, Kendari
Kolaka	Jln Pramuka no.65 kolaka

Propinsi *Province*	Alamat *Address*
Ladongi	Jl.Abdullah Silondae,Kel.Atula,Kec.Ladongi,Kab.Kolaka,Sulawesi Tenggara
Lasusua	Jl. Mesjid Raya lama No.30 ,Kampung Bugis kel Patawonua
Raha	Jl. S. Sukowati No. 70
Sulawesi Utara	
Bitung	Jl. Babe Palar No 26, Bitung
Boroko	Jl. Trans Sulawesi no. 36 A (Depan Gereja GPDI Boroko) Kel.Boroko Kec.kaidipang Kab. Bolaangmongondow Utara,Sulawesi utara
Kotamobagu	KS. TUBUN LING.I RT.02 KEL.SININDIAN,KEC. KOTAMOBAGU TIMUR,SULAWESI UTARA
Manado	Jl. Sam Ratulangi No 45 Tanjung Batu, Manado
Ratahan	Jl. Raya Lowu Dua Ratahan Kec. Ratahan Kab.Minahasa Tenggara Prop. Sulawesi Utara
Siau	Kel. Bahu Lingkungan 2,Kec.Siau Timur,Kab.Siau Tagulandong Biaro(Sitaro), Sulawesi Utara, 95861
Tahuna	Jl. Malahasa No 17, Tahuna
Sumatera Barat	
Batusangkar	Jl. Ahmad Karim No 8 B Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguk Panjang Bukit Tinggi, Sumatera Barat
Bukittinggi	Jl. Veteran No. 20 RT.001/Rw.005, Puhun Tembok Mandiangin Kota Selayan
Koto Baru	Jl. Lintas Sumatera Depan Kantor Pos Kotobaru Ruko D/E, Kotobaru - Dharmasraya
Lubuk Basung	Jl. Gajah Mada No 309 Lubuk Basung Sumatera Barat
Padang	Komp Ruko Taman Kis Mangunsarkoro No. 13A, Padang
Pariaman	Jl. Diponegoro (Depan RM Pondok Indah), Kel. Kampung Pondok Kec. Pariaman Tengah, Sumatera Barat
Pasaman	Jl. KKN (Depan Telkom) Pasaman Barat
Payakumbuh	Jl. Tan Malaka No. 44A, Bunian Payakumbuh
Sijunjung	Jl. Imam Bonjol Jorong Hilir Pasar Jum'at, Muaro Sijunjung
Solok	Jl. Datuk Perpatih Nan Sabatang No 1A Rt/RW 01/01 Kel Aro IV Korong Kec Lubuk Sikarah Kab Solok Sumbar
Ujung Gading	Jln Tamiang, Jorong Saroha.Kec Lembah Melintang Kab Pasaman Barat (Depan MIM)
Sumatera Selatan	
Babat Toman	Jl.Raya Sekayu-L.Linggau Lk 1Babat Toman Ruko Ali Muzar,Babat Toman,Musi Banyuasin,Sum- Sel
Baturaja	Jl. Dr. Hoh. Hatta Lintas Sumatera No 585 Kel. Sukaraya Kec. Baturaja Timur OKU
Bayung Lencir	Jl. Palembang-Jambi Km.204Pasar Bayung Lincir,Kec.Bayung Lincir,Kab Musi Banyuasin,Sum Sel
Belitang	Jl.Raya Bedilan N0.169 RT.03 RW.01 Belitang
Betung	Jl. Palembang-Jambi No 42 Blok B RT 28 RW 08 Lingkungan IV Betung Banyuasin
Indralaya	Jl. Lintas Timur KM.36.Kel.Indralaya Mulia.Dsn 5.Kec.Indralaya(Samping BLK) Kab.Ogan Ilir Prop.Sumatera Selatan ,Kp 30662
Kayu Agung	Jl. Muchtar Saleh Kayu Agung, OKI
Lahat	Jl. Kol. H. Barlian, Kel Bandar Jaya Kota Lahat
Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 11 Kel Taba Jemekeh, Lubuk Linggau
Martapura	Jl. Jend. Sudirman Blok B 05 Taman Kota
Muara Enim	Jl Jendral Sudirman No.5E Muara Enim
Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak No. 41 Ruko 11-12 Markas Futsal Patal Pusri Palembang
Prabumulih	Jl. Jend. Sudirman KM 3.5 (Samping Planet Billiard)
Sekayu	Jl. Kol Wahid Udin LK1, Kayuara Sekayu Musi Bayuasin
Sungai Lilin	Jl. Raya Palembang-Jambi No. 112,Kel. S. Lilin,Kec.Sungai Lilin,Kab.Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
Tugumulyo	Jl. Lintas Timur Dsn IV Tugu Mulyo Kec Lepuing OKI
Sumatera Utara	
Binjai	Jl. Soekarno Hatta No.10 Binjai, Kota Binjai 20732
Medan	Jl. Kapten Muslim No 73 D, Medan
Pematang Siantar	Jl. Asahan Blok A 46, Komp Mega Land, Pematang Siantar

2015

Laporan Tahunan I *Annual Report*

PT Mandala Multifinance Tbk

Head Office
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat 10340,
Indonesia

T: (62-21) 2925-9955
E: corsec@mandalafinance.com

www.mandalafinance.com